# BERANGKAT DARI HATI, SEMANGAT UNTUK MENGABDI DI DESA PASAREAN

Editor : Bobby Mahardika & Isti Destriani

Penulis :

Ahmad Jauzi & Dessy Rachma Damayanti

*Berangkat Dari Hati, Semangat Untuk Mengabdi di Desa Pasarean*

Buku ini adalah laporan hasil kegiatan kelompok 013 KKN- PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2014 di Desa Pasarean, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor yang dibimbing oleh Elvi Fetrina, MIT.

©MPR2014_Kelompok KKN013

Tim Penyusun

Editor : Isti Destriani & Bobby Mahardika

Penyunting : Eva Nugraha, M.Ag

Penulis : Dessy Rachma Damayanti & Ahmad Jauzi

Layout : Bobby Mahardika , Sella Rachmawati, Ina Kurniati

Design Cover : Ibnu Fatkhan

Kontributor : Achmad Fauzi, Septiana Utami Putri, Ina Kurniati , Sella Rachmawati, Fitria Wardani, Bobby Mahardika, Trinanda Ramadan, Rida Fauzia Qinvi, Ibnu Fatkhan, Abdu Khoiri Rozikin, Shinta Dwiningthyas, Dadan Gustiana, dan Fadhli Islami Saputra

Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan kelompok KKN MPR

# HALAMAN PENGESAHAN

Buku Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN Nomor: 013 di Desa Pasarean Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor yang berjudul "Berangkat Dari Hati, Semangat Untuk Mengabdi Di Desa Pasarean" telah diperiksa dan disahkan pada tanggal, 28 November 2014

Dosen Pembimbing

Elvi Fetrina, MIT
NIP. 19740625 200901 2 005

Koord. Program KKN-PpMM

Eva Nugraha, M.Ag
NIP. 19710217 199803 1 002

Mengetahui,
Kepala PPM

Dr. Yayan Sopyan, SH., MA
NIP. 1968 10141996031 0

# KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nyalah, kami dapat menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Nyata ini. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada baginda nabi besar, Muhammad SAW. Juga kepada keluarga, sahabat, dan tabit-tabiin. Dan semoga kita menjadi salah satu umat beliau yang tetap istiqamah hingga akhir zaman.Amin.

Adapun tujuan dilaksanakannya KKN, seperti yang disebutkan dalam buku panduan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kepedulian dan kemampuan mahasiswa, mempelajari dan mengatasi permasalahan agama yang ada di sosial.
2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa melaksanakan kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat.
3. Memberikan pengalaman belajar secara langsung di masyarakat sehingga mahasiswa memiliki rasa empati dan peduli yang lebih.
4. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan hasil pendidikan, pengajaran dan penelitian yang didapat di kampus.
5. Membantu menumbuhkembangkan partisipasi masyrakat dalam memberdayakan diri, kelompok ataupun masyarakat untuk masa depan yang lebih baik.
6. Mendapatkan *feedback* dan *best practice* dalam pengembangan kurikulum pendidikan.

7. Mendekatkan perguruan tinggi pada masyarakat, baik sebagai salah satu sarana sosialisasi dan upaya pengembangan lembaga.
8. Meningkatkan kemempuan dan kompetensi mahasiswa sesuai dengan bidang ilmu yang dikajinya.

Kami selaku Mahasiswa Peserta Kuliah Kerja Nyata Kelompok 013 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Pasarean, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, telah berhasil dan selesai melaksanakan salah satu program yang diselenggarakan oleh Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) tersebut.

Penyusun menyadari Laporan Pertanggungjawaban ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang memberikan jasa dan kebaikan kepada penyusun, di antaranya:

1. Kedua orang tua dan keluarga tim penyusun yang selalu mendukung dan mendoakan penyusun sehingga dapat menyelesaikan laporan ini.
2. Dr. H. Yayan Sopyan, SH., M.Ag selaku Kepala PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang dengan tulus dan ikhlas mendukung dalam kelancaran kegiatan Kuliah Kerja Nyata Kelompok 013 Pasarean, KKN MPR 2014.
3. Eva Nugraha, M.Ag selaku Koordinator Program KKN PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
4. Dr. Farid Hamzens, M.Si selaku Koordinator Program Desa Binaan.
5. Dwi Sukarwinayu selaku Staf Pengadministrasi PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
6. Gunadi Wibowo, SE selaku Staf Pengadministrasi PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

9. Elvi Fetrina, MIT selaku dosen pembimbing KKN yang dengan ikhlas dan sabar dalam membimbing dan mengarahkan selama proses berjalannya Kuliah Kerja Nyata Kelompok 013 Desa Pasarean, KKN MPR 2014.
10. Bapak Anshori selaku Kepala Desa Pasarean beserta seluruh Jajarannya yang dengan ikhlas membantu dalam setiap kegiatan Kuliah Kerja Nyata Kelompok 013 Desa Pasarean, KKN MPR 2014.
11. Bapak Karma Solihin selaku pimpinan Pesantren al-Karimah yang bersedia menjadi juri dalam Pekan Lomba KKN MPR 2014.
12. Ketua RW dan RT Desa Pasarean yang telah membantu dalam memberikan informasi-informasi.
13. Bapak dan Ibu Lurah (ibu Ipah) selaku pemilik tempat di mana kelompok KKN MPR 2014 tinggal selama kegiatan KKN berlangsung.
14. Kepala Sekolah dan dewan guru Paud Alif, Paud Thariqul Huda, SDN 01 Pasarean, MI Izzatul Madani, dan SMP Izzatul Madani yang telah mengizinkan penyusun untuk berinteraksi langsung dengan para siswa.
15. Siswa-siswi Paud Alif, Paud Thariqul Huda, SDN 01 Pasarean, MI Izzatul Madani, dan MTs Izzatul Madani yang telah memberikan kenangan dan pengalaman tersendiri bagi penyusun.
16. PT Kalbe, Kementerian Agama Republik Indonesia, dan para donatur yang telah memberikan kerjasama dan sumbangsihnya kepada tim penyusun sehingga semuanya dapat berjalan dengan lancar.
17. Tim KKN Mahasiswa Pengabdi Rakyat 013 yang telah memberikan tenaga dan pikirannya untuk kegiatan KKN ini.

Dan segenap individu yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga segala kebaikan dan bantuan mendapatkan keberkahan dan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang setimpal.*Aamiin yaa Robbal'Aalamiin.*

Kami mohon maaf apabila terdapat banyak kesalahan dalam laporan pertanggung jawaban kegiatan KKN ini. Kami tentu menyadari benar bahwa masih berada dalam proses belajar, oleh karena itu masukan kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat kami perlukan untuk dapat menyempurnakan program kami selanjutnya.

Demikian Buku Hasil Kegiatan KKN ini disusun, semoga kelak dapat bermanfaat bagi penyusun dan para pembaca.Atas perhatian semua, penyusun ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Ciputat, November 2014

Tim Penyusun

# DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ..... iii
KATA PENGANTAR ..... v
DAFTAR ISI ..... ix
DAFTAR GAMBAR ..... xi
DAFTAR TABEL ..... xiii
RINGKASAN EKSEKUTIF ..... xv
PROLOG ..... xix
BAB I PENDAHULUAN ..... 1
A. Dasar Pemikiran ..... 1
B. Kondisi Umum Desa Pasarean ..... 2
C. Permasalahan ..... 3
D. Kompetensi Anggota Kelompok KKN ..... 5
E. Fokus dan Prioritas Program ..... 8
F. Sasaran dan Target Kegiatan ..... 8
G. Waktu Pelaksanaan ..... 9
H. Pendanaan ..... 10
BAB II METODE INTERVENSI DAN KAJIAN PUSTAKA ..... 11
A. Metode Intervensi Sosial ..... 11
B. Desa Pasarean dalam Literatur ..... 12
BAB III KONDISI WILAYAH DESA PASAREAN ..... 15
A. Sejarah Singkat Desa Pasarean ..... 15
B. Letak Geografis ..... 16
C. Struktur Penduduk ..... 18
D. Sarana dan Prasarana ..... 20
BAB IV DESKRIPSI DAN HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN DI DESA PASAREAN ..... 23
1. Kerangka Pemecahan Masalah ..... 23

2. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat ..... 27
3. Bentuk dan Hasil Pemberdayaan pada Masyarakat ..... 55
4. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil ..... 66
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI ..... 69
A. Kesimpulan ..... 69
B. Rekomendasi ..... 70
EPILOG ..... 73
A. Kesan-kesan dari Lurah, Tokoh agama, Tokoh Pendidikan dan warga Desa Pasarean ..... 73
B. Kesan –kesan dari kelompok KKN MPR 013 ..... 76
C. Biografi Singkat Tim KKN MPR 2014 ..... 126
LAMPIRAN ..... 143
A. Foto-Foto Kegiatan ..... 144
B. Surat-Surat ..... 145

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Letak Geografis Desa Pasarean ..... 16
Gambar 3. 2 Kantor Desa Pasarean ..... 18
Gambar 3. 3 Keadaan Rumah Penduduk ..... 20

Gambar 4. 1 Program Mengajar di SDN 01 Pasarean ..... 27
Gambar 4. 2 Menjelaskan Materi Pelajaran ..... 28
Gambar 4. 3 Program Mengajar di SMPIT Izzatul Madani ..... 30
Gambar 4. 4 Program Mengajar di MI Izzatul Madani ..... 30
Gambar 4. 5 Kegiatan mendongeng di PAUD ALIF ..... 31
Gambar 4. 6 Suasana lomba cerdas cermat "Rangking 1" ..... 33
Gambar 4. 7 Suasana lomba mewarnai antar PAUD ..... 34
Gambar 4. 8 Juri sedang menyampaikan pendapatnya kepada peserta ..... 34
Gambar 4. 9 Peserta sedang mengikuti Program Pekan Lomba ..... 35
Gambar 4. 10 latihan PBB pada hari pertama ..... 36
Gambar 4. 11 Latihan PBB menjelang perlombaan ..... 37
Gambar 4. 12 Persiapan lomba bakiak ..... 38
Gambar 4. 13 Lomba panjat pinang ..... 39
Gambar 4. 14 Pembagian hadiah kepada pemenang lomba ..... 40
Gambar 4. 15 Peserta KKN mengikuti Kerja bakti memperbaiki jalan dengan warga ..... 41
Gambar 4. 16 Pembagian sembako kepada warga yang berhak ..... 42
Gambar 4. 17 Pembagian susu kepada perwakilan Posyandu ..... 44
Gambar 4. 18 Renovasi mushola al- Amin ..... 45
Gambar 4. 19 Keadaan mushola al-Amin setelah renovasi ..... 47
Gambar 4. 20 Keadaan tempat wudhu dan MCK sebelum renovasi ..... 48
Gambar 4. 21 Keadaan tempat wudhu dan MCK setelah renovasi ..... 49
Gambar 4. 22 Proses awal pembuatan gapura desa ..... 51
Gambar 4. 23 Pengecatan gapura ..... 51
Gambar 4. 24 Hasil akhir gapura ..... 53
Gambar 4. 25 Pembagian Al-Qur'an kepada pimpinan majelis ta'lim ..... 53
Gambar 4. 26 Pembagian Al-Qur'an kepada siswa SMPIT Izzatul Madani ..... 54
Gambar 4. 27 Suasana pelatihan komputer ..... 55
Gambar 4. 28 Salah satu hasil mengetik seorang peserta ..... 56

Gambar 4. 29 Anak-anak sedang belajar memotret ..... 57
Gambar 4. 30 Hasil memotret..... 58
Gambar 4. 31 Berfoto bersama hasil mading..... 59
Gambar 4. 32 Proses membuat mading..... 59
Gambar 4. 33 Mading karya siswa-siswi SDN Pasarean 01 ..... 60
Gambar 4. 34 Antusiasme anak-anak belajar hadrah ..... 61
Gambar 4. 35 Suasana nonton bareng film "Serdadu Kumbang ..... 63
Gambar 4. 36 Seminar Anti Narkoba..... 64
Gambar 4. 37 Pemateri sedang memberikan penjelasan ..... 65
Gambar 4. 38 Salah satu peserta sedang mengajukan pertanyaan..... 65

# DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Sasaran dan Target Program ..... 9

Tabel 3. 1 Luas Tanah dan Bangunan ..... 17

Tabel 4. 1 Analisis SWOT Desa Pasarean ..... 23

# RINGKASAN EKSEKUTIF

Buku ini disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Pasarean selama 32 hari. Ada 16 mahasiswa yang berasal dari 6 fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Fakultas Sains dan Teknologi, serta Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Kelompok ini kami beri nama Mahasiswa Pengabdi Rakyat (MPR) dengan nomor kelompok 013. Kami dibimbing oleh Ibu Elvi Fetrina, MIT. Beliau adalah dosen Teknik Informasi di Fakultas Sains dan Teknologi.Ada 12 kegiatan yang kami lakukan di Desa Pasarean tersebut, yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan.Dengan fokus pada 4kampung, yaitu Kampung Babakan Empang, Kampung Mesjid, Kampung Hegarmanah, dan Kampung Sinar Jaya. Kegiatan-kegiatan yang kami lakukan menghabiskan dana sekitar Rp 28.034.500,00. Dana tersebut kami dapatkan dari iuran anggota kelompok KKN, dana PpMD UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, sponsor, bantuan sukarela, dan kas kelompok KKN 013.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, antara lain:

1. Meningkatnya motivasi peserta didik dalam kegiatan belajar.
2. Meningkatnya kepercayaan diri dan keberanian anak-anak dalam tampil di depan umum.

3. Meningkatnya minat anak-anak dalam mempelajari teknologi, seperti pelatihan komputer.
4. Meningkatkan kreativitas anak-anak dalam mengembangkan ide dan imajinasi, seperti pelatihan mading.
5. Mengasah kedisiplinan dan ketangkasan anak-anak, seperti pelatihan baris-berbaris.
6. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam berbahasa Inggris.
7. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan.
8. Baiknya sarana dan prasarana ibadah, seperti renovasi Musholla al-Amin dan tempat wudhu.
9. Tersedianya sarana MCK di Musholla al-Amin.
10. Tersedianya Iqro, Juz 'Amma dan Al-Quran di TPA, Paud, Musholla, Majelis, dan Pesantren.
11. Membantu masyarakat yang tidak mampu, seperti diadakannya bakti sosial.
12. Tersedianya gapura wilayah II Desa Pasarean agar masyarakat dapat mengetahui batas wilayah I dan II.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Minimnya fasilitas yang memadai untuk terselenggaranya kegiatan-kegiatan yang ada.
2. Adanya permasalahan politik di lokasi KKN.
3. Adanya pengeluaran dana tak terduga yang lebih.
4. Kurangnya partisipasi pemuda setempat dalam menjalankan kegiatan-kegiatan yang ada.

5. Kurangnya komunikasi yang terjalin dalam pembangunan.

Namun demikian, pada akhirnya kami dapat merampungkan seluruh rencana kegiatan KKN kami.Selain kendala-kendala yang kami hadapi, adapula kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut yang nantinya akan kami rekomendasikan untuk dapat dilanjutkan oleh kelompok KKN selanjutnya. Adapun kekurangan-kekurangan tersebut, antara lain:

1. Minimnya kegiatan pelatihan-pelatihan keterampilan kepada masyarakat di Desa Pasarean.
2. Kegiatan yang dilaksanakan masih terbatas pada 4 kampung, yaitu Kampung Babakan Empang, Kampung Mesjid, Kampung Hegarmanah, dan Kampung Sinar Jaya.
3. Kurangnya koordinasi dan sosialisasi dengan masyarakat.
4. Waktu kegiatan yang dilaksanakan terkadang tidak sesuai rencana karena faktor cuaca yang tidak menentu.

# PROLOG

Logo KKN MPR

Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) nomor 013 ini beranggotakan 16 orang mahasiswa yang berasal dari 6 fakultas yang berbeda. Adapun fakultas berbeda itu adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Pertemuan kami berawal dari hubungan para antar anggota yang berasal dari satu sekolah baik dari sekolah menengah pertama maupun sekolah menengah atas.Selanjutnya para anggota yang telah terhubung tersebut membawa teman dari satu jurusan atau fakultas masing-masing.Secara tidak langsung sistem perekrutan kami menyerupai sistem multilevel marketing.

Kami sepakat menamai kelompok KKN ini KKN MPR (Mahasiswa Pengabdi Rakyat).Nama ini kami sepakati melalui pemilihan bersama (voting) dari pilihan nama-nama kelompok yang sebelumnya telah diajukan oleh anggota. Kami memilih nama ini sebagai dasar untuk menasbihkan diri dalam menjalankan KKN sebagai salah satu bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi , yaitu Pengabdian. Kami berharap dengan menamai diri sebagai Mahasiswa Pengabdi Rakyat, kami selaku mahasiswa dapat melakukan

pengabdian, pembangunan dan bersosialisasi secara langsung bersama masyarakat di lokasi pengabdian.

Kami melaksanakan KKN ini di Desa Pasarean, Kecamatan Pamijahan, Kab.Bogor selama 30 hari.Tema yang kami usung adalah "Kontribusi Nyata Untuk Kesejahteraan Rakyat" sebagai salah satu bentuk kegiatan utama yang kami laakukan dengan memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat dan nantinya diharaapkan dapat meningkatkan kesejaahteraan masyaarakat.

Setelah pembentukan kelompok dan pemilihan lokasi, kami mulai menetapkan logo. Adapun logo KKN MPR ini memiliki makna, sebagai berikut :

| | |
|---|---|
| Padi dan Kapas | : Kesejahteraan |
| Warna Biru | : Kedalaman Ilmu |
| Dua Manusia | :Mahasiswa dan Masyarakat Pasarean |

Filosofi dari logo KKN MPR ini mengusung 2 gambar berwujud orang yang sama. Dua gambar orang ini melambangkan mahasiswa dan rakyat. Kami mengibaratkan bahwa mahasiswa dan rakyat memiliki kedudukan yang sama, tanpa ada perbedaan. Sehingga keduanya dapat saling berbaur dan membangun satu sama lain, tanpa ada tingkatan yang berarti.

Gambar padi dan kapas yang berada di sisi kiri dan kanan melambangkan kesejahteraan rakyat yang nantinya akan menjadi tujuan utama dari pembangun yang dilakukan bersama oleh mahasiswa dan rakyat (masyarakat Pasarean). Sementara warna biru mengibaratkan warna langit yang kami harapkan ilmu yang kami

tanamkan kepada masyarakat dapat digunakan oleh masyarakat untuk mencapai cita-cita mereka setinggi langit.

Buku ini terdiri dari tujuh bagian, yaitu :

1. Prolog, terdiri dari penjelasan umum KKN-PpMM, kelompok KKN, logo, tema judul buku laporan serta manfaat deskripsi menyeluruh
2. Bab I, berisi tentang penejelasan dasar pemikiran, pilihan lokasi (Desa pasarean), permasalahan, kemampuan kelompok,pilihan program serta manfaat dari pemetaan masalah di Desa Pasarean
3. Bab II, berisi tentang kerangka teori atau metode untuk melakukan pengabdian serta untuk mengetahui tinjauan pustaka mengenai Desa Pasarean
4. Bab III, berisi tentang deskripsi Desa Pasarean berdasarkan sejumlah literarrtur di bab II yang berguna untuk mengetahui kondisi lokasi Desa pasarean dengan segala potesinya
5. Bab IV, berisi tentang deskripsi hasil pelaksanaan kegiatan KKN berdasar pada kumpulan masalah di Bab I, metode intrvensi di Bab II, dan potensi Desa Pasarean di Bab III, untuk mengetahui hasil kegiatan dengan kerangka yang logis.
6. Bab V, berisi tentang deskripsi hasil kegiatan berdasarkan masalah yang bisa terpecahkan di Bab I dan pemecahannya d Bab IV serta rekomendasi atas maassalah yang belum terpecahkan utuk mengetahui hasil dan rekomendasi pemecahan masalah berikutnya.
7. Epilog, berisi tentang narasi kesan masyarakat dan catatan inspiratif mengenai KKN dari anggota kelompok KKN yang nantinya dimaksudkan untuk menjadi *benchmarking* KKN.

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program intrakurikuler mahasiswa dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat secara interdisipliner dan lintas sektoral dengan maksud mengembangkan rasa kepekaan dan kognisi sosial mahasiswa.Pelaksanaan pendidikan ini memerlukan keterlibatan dan peran masyarakat, terutama masyarakat di lokasi KKN berlangsung dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa maupun masyarakat.

Sebagai wadah pembelajaran, KKN sangat di harapkan menjadi tumpuan ilmu pengetahuan dan teknologi didalam basis perguruan tinggi , dimana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi bagian dari pengembangan pada bidang pengabdian masyarakat yang mengarahkan mahasiswa agar mampu mengimplementasikan ilmunya dan membantu mengembangkan diri dalam kehidupan sosial dengan cara mengabdikan diri kepada masyarakat dengan tujuan dapat membawa perubahan dari segala aspek ke arah yang lebih baik lagi di masa depan.

Desa Pasarean kami pilih sebagai lokasi pelaksanaan program KKN di sebabkan ada beberapa alasan di antaranya adalah Desa Pasarean masih sangat memiliki keunggulan atau potensi yang masih banyak untuk mulai di kembangkan mulai dari sektor pertanian dan perikanan yang merupakan sektor terbesar didesa ini. Hal lainnya yaitu

lokasi yang tidak terlalu jauh dari ibukota namun masih kurang mendapatkan perhatian dari pemerintah. Selain itu, kelompok kami mendapatkan rekomendasi dari kelompok KKN yang telah melakukan program-program KKN-nya pada tahun sebelumnya yaitu KKN Yellow 2013 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, sehingga kami dapat melanjutkan program yang telah mereka laksanakan dan menambahkan program lain yang belum dilaksanakan mereka. Atas dasar rekomendasi tersebut, kelompok kami kemudian melakukan survei di Desa Pasarean. Survei tersebut kemudian mengindikasikan bahwa masih terdapat permasalahan-permasalahan yang masih dialami oleh warga-warga di Desa Pasarean, seperti permasalahan seputar pendidikan, sosial dan ekonomi yang akan kami bahas pada bab selanjutnya.

## B. Kondisi Umum Desa Pasarean

Desa Pasarean adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Desa ini memiliki luas wilayah 277,208 Ha yang terbagi atas 2 dusun, 9 Rukun Warga (RW) dan 33 Rukun Tetangga (RT). Secara umum kondisi perekonomian di wilayah ini ditopang oleh sektor perikanan dengan mata pencaharian utama penduduk di desa ini adalah pertanian.Jumlah penduduk di Dusun I (satu) sebagian besar bermata pencaharian dalam perdagangan dan wirausaha sedangkan di Dusun II (dua) sebagian besar petani dan buruh tani serta perikanan. Berdasarkan analisa pada sektor tersebut, maka dapat diuraikan sebagai berikut: Sektor Pertanian dan Perikanan 60 %, Sektor Perdagangan 25 %, Sektor Jasa 10 % dan lain–lain 5 %. Desa Pasarean Kecamatan Pamijahan secara umum merupakan wilayah yang

perekonomian masyarakatnya masih berbasis pada bidang Pertanian dan Perikanan, itu semua disebabkan dikarenakan wilayah Dusun II (dua) lebih luas dari Dusun I (satu) serta bidang Pertanian dan Perikanan lebih banyak di Dusun II (dua).

Mayoritas masyarakat Desa Pasarean beragama Islam, tak heran kultur keislaman di desa ini sangat kental. Hal ini dapat kita lihat dari banyaknya masjid/musholla serta majelis ta'lim yang berada di desa tersebut. Dari sektor sosial budaya, penduduk Desa Pasarean masih menjunjung tinggi nilai kekeluargaan dan gotong royong yang dapat dilihat dari bentuk perhatian masyarakat dalam setiap kegiatan di desa tersebut.Mereka tidak sungkan-sungkan untuk memberi dukungan moril maupun materil. Sedangkan dari sektor pendidikan, masih rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan sehingga berimplikasi pada keberdayaan masyarakat dalam membangun desa.[1]

## C. Permasalahan

Berdasarkan hasil pengamatan dari survei yang telah kami lakukan di Desa Pasarean, kami menemukan beberapa permasalahan dalam bidang sosial, ekonomi , pendidikan dan teknologi.

### 1. Permasalahan Bidang Sosial

- Fasilitas umum yang kurang terawat.
- Masih kurangnya kekompakkan yang terjalin dalam masyarakat karena adanya masalah pribadi yang turun temurun ke generasi

[1] LPJ KKN Yellow 2013

selanjutnya sehingga menimbulkan sekat di beberapa Rukun Tetangga ( RT).

2. **Permasalahan Bidang Ekonomi**

- Masih banyak warga yang kurang mampu.
- Pendapatan yang rendah.
- Banyaknya tenaga kerja yang tidak terdidik.

3. **Permasalahan Bidang Pendidikan**

- Tingkat pendidikan yang masih rendah.
- Kurangnya kemampuan siswa-siswi dalam menguasai mata pelajaran utama seperti Bahasa Inggris dan MIPA.
- Kurangnya tenaga pengajar yang menyebabkan kegiatan belajar mengajar menjadi tidak kondusif.
- Kurangnya minat belajar siswa.
- Keterbatasan akses terhadap pendidikan seperti minimnya buku-buku edisi terbaru, tidak tersedianya perpustakaan yang memadai dan keterbatasan siswa-siswi dalam mengakses informasi menggunakan media internet.
- Minimnya pengetahuan dasar seputar dampak dari bahaya pergaulan bebas bagi remaja.

4. **Permasalahan Bidang Keagamaan**

- Kurangnya sarana dan prasarana dalam kegiatan penunjang keagamaan

5. **Permasalahan Bidang Teknologi**

- Minimnya penguasaan penggunaan teknologi dasar komputer.
- Keterbatasan sarana teknologi (komputer/ laptop/ warnet).
- Keterbatasan sarana teknologi untuk mengolah sumber daya alam.

## D. Kompetensi Anggota Kelompok KKN

Peserta Kuliah Kerja Nyata Kelompok MPR (Mahasiswa Pengabdi Rakyat) tahun 2014 terdiri dari enam fakultas yang berbeda, yaitu Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dan Fakultas Adab dan Humaniora.

1. Abdu Khoiri Rozikin (FST)
   a. Kompetensi Akademik : Ilmu Komputer
   b. Kompetensi Skill : Komputer
2. Achmad Fauzi (FEB)
   a. Kompetensi Akademik : Akuntansi dan Pembukuan
   b. Kompetensi Skill : Komputer
3. Ahmad Jauzi (FAH)
   a. Kompetensi Akademik : Ilmu Sosial
   b. Kompetensi Skill : Retorika Seni
4. Bobby Mahardika (FISIP)
   a. Kompetensi Akademik : Ilmu Sosial
   b. Kompetensi Skill : Bahasa Inggris
5. Dadan Gustiana (FSH)
   a. Kompetensi Akademik : Ilmu Hukum
   b. Kompetensi Skill : Teknik Informatika
6. Dessy Rachma Damayanti (FSH)
   a. Kompetensi Akademik : Ekonomi Islam
   b. Kompetensi Skill : Kerajinan Tangan

7. Fadhli Islami Saputra (FDK)

a. Kompetensi Akademik : Jurnalistik

b. Kompetensi Skill : Fotografi

8. Fitria Wardani (FEB)

a. Kompetensi Akademik : Pembukuan dan Pencatatan, Membuat Laporan Keuangan, serta Perencanaan Pengendalian Internal

b. Kompetensi Skill : Microsoft Office

9. Ibnu Fatkhan (FAH)

a. Kompetensi Akademik : Keilmuan Perpustakaan

b. Kompetensi Skill : Desain Grafis

10. Ina Kurniati (FEB)

a. Kompetensi Akademik : Ilmu Ekonomi

b. Kompetensi Skill : Mengajar

11. Isti Destriani (FEB)

a. Kompetensi Akademik : Ekonomi Mikro dan Makro

b. Kompetensi Skill : *Public Speaking*

12. Rida Fauzia Qinvi (FISIP)

a. Kompetensi Akademik : Ilmu Sosial, Resolusi Konflik, dan Hubungan Internasional

b. Kompetensi Skill : *Public Speaking, Debate*, dan Seni

13. Sella Rachmawati (FEB)

a. Kompetensi Akademik : Pembukuan dan Pencatatan, Membuat Laporan Keuangan, dan Perencanaan Pengendalian Internal

b. Kompetensi Skill : Microsoft Office, Kerajinan Tangan

14. Septiana Utami Putri (FSH)

a. Kompetensi Akademik : Ilmu Hukum dan Sosial

b. Kompetensi Skill : Seni

15. Shinta Dwiningtyas (FSH)

a. Kompetensi Akademik : Ilmu Hukum

b. Kompetensi Skill : Kritikus, Renang

16. Trinanda Ramadhan (FISIP)

a. Kompetensi Akademik : Hubungan Internasional

b. Kompetensi Skill : Bahasa Inggris

Dengan adanya perbedaan latar belakang disiplin ilmu dari masing-masing anggota KKN MPR (Mahasiswa Pengabdi Rakyat), menjadikan anggota Kelompok MPR (Mahasiswa Pengabdi Rakyat) memiliki kompetensi-kompetensi tersendiri diantara anggota-anggotanya, sehingga bentuk pengaplikasian kompetensi tersebut di dalam masyarakat menjadi bervariatif. Kompetensi tersebut berupa;(a) bidang agama:qori dan saritilawah serta pengetahuan agama islam, (b) bidang teknologi: teknisi perangkat lunak dan keras pada komputer, pengoperasian komputer dan kemampuan dalam bidang fotografi, (c) bidang pendidikan: penguasaan bahasa asing, kemampuan mengajar dan ahli pembukuan, (d) bidang sosial: kemampuan *public speaking*, resolusi konflik dan berorganisasi dan (e) bidang seni: bernyanyi, menari dan memainkan alat musik.

Dengan kompetensi yang dimiliki oleh peserta, maka kelompok KKN kami berfokus kepada bidang pendidikan (Program KKN Mengajar) dan sosial (Pelayanan Masyarakat).

## E. Fokus dan Prioritas Program

Pelaksanaan KKN MPR di fokuskan pada bidang-bidang dengan sejumlah prioritas program sebagai berikut :

1. Bidang sosial
- Program peningkatan kepedulian masyarakat tentang perawatan fasilitas umum
- Program peningkatan pemahaman pentingnya hidup rukun dalam bertetangga
- Program perbaikan fasilitas umum
2. Bidang Ekonomi
- Program peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pengembangan bidang kreativitas
3. Bidang Pendidikan
- Program peningkatan kualitas masyarakat desa dalam bidang pendidikan.
- Program peningkatan pemahaman tentang peduli pergaulan masa kini
4. Bidang Teknologi
- Program pengenalan penggunaan teknologi masa kini

## F. Sasaran dan Target Kegiatan

Berdasarkan hasil pengamatan dan masalah yang ada, maka sasaran dan target dalam setiap program kerja yang di lakukan di Desa Pasarean yaitu diantaranya:

*Tabel 1. 1 Sasaran dan Target Program*

| No | Program | Sasaran | Target |
|---|---|---|---|
| 1 | Program peningkatan kepedulian masyarakat tentang perawatan fasilitas umum | Warga Desa Pasarean | Warga RW 06 RT 03 |
| 2 | Program peningkatan pemahaman pentingnya hidup rukun dalam bertetangga | Warga Desa Pasarean | Warga RW 06 RT 03 dan RT 02 |
| 3 | Program perbaikan fasilitas umum | Warga Desa Pasarean | Warga RW 06 RT 03 |
| 4 | Program peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pengembangan bidang kreativitas | Warga Desa Pasarean | Kampung Masjid, Kampung Babakan Empang, Kampung Hegar Manah |
| 5 | Program peningkatan kualitas masyarakat desa dalam bidang pendidikan | Siswa – siswi Paud/SD/MI/ SMP Desa Pasarean | Siswa-siswi SDN Pasarean 01 kelas 4,5 & 6; Paud thariqul Huda dan Paud Alif usia 3-5tahun; MI dan SMPIT unggulan Izzatul Madani kelas 1 |
| 6 | Program peningkatan pemahaman tentang peduli pergaulan masa kini | Siswa – siswi SMA Desa Pasarean | Siswa – siswi SMA/SMP Ibnu Hajar kelas 3 |
| 7 | Program pengenalan penggunaan teknologi masa kini | Anak –anak Desa Pasarean | Anak-anak usia 10-15 tahun di RT 03 |

## G. Waktu Pelaksanaan

Kuliah Kerja Nyata ini dilaksanakan pada:

Waktu : 7 Agustus – 7 September

Tempat :DesaPasarean, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor.

## H. Pendanaan

Sumber dana untuk kegiatan KKN ini berasal dari:

| | | |
|---|---|---|
| 1. | Bantuan pengabdian dosen (kampus) | Rp10.000.000,00 |
| 2. | Iuran tiap anggota kelompok@600.000 | Rp 9.600.000,00 |
| 3. | Sponsorship | Rp 6.200.000,00 |
| 4. | Bantuan sukarela | Rp 750.000,00 |
| 5. | Kas kelompok 013 | Rp 1.484.500,00 |

Sehingga dana pemasukan yang kami peroleh untuk menjalankan kegiatan-kegiatan yang telah kami rencanakan sebesar **Rp28.034.500,00**.

# BAB II
# METODE INTERVENSI DAN KAJIAN PUSTAKA

## A. Metode Intervensi Sosial

Dalam Kuliah Kerja Nyata ini, kami kelompok KKN 013 yang bertempat di Kecamatan Pamijahan, Desa Pasarean, melakukan beberapa metode dalam penelitian untuk pemecahan masalah menggunakan tiga metode. Metode yang pertama yaitu Metode Studi Pustaka dan Data Sekunder, yaitu dengan mempelajari dokumen–dokumen terkait masyarakat setempat berupa laporan–laporan pembangunan, profil daerah, laporan–laporan program pengembangan masyarakat yang sudah pernah dilakukan di lokasi sasaran oleh *Community Worker* sebelumnya. Dalam metode ini, kami mengambil data dan memperlajari dokumen-dokumen yang kami dapatkan dari Kantor Kepada Desa Pasarean dan laporan kerja KKN sebelumnya. [2]

Metode yang kedua adalah Metode Delbecq–Nominal Group Process, yaitu dengan menentukan mitra atau partisipan yang representatif terhadap unsur masyarakat khususnya masyarakat Desa Pasarean untuk mengetahui kompetensi dan masalah–masalah tentang komunitasnya. Seperti dari unsur RT, RW, tokoh masyarakat setempat, atau kader ibu–ibu, pemuda, majelis ta'lim, dan yang lainnya yang berkenaan dengan komunitas yang mengetahui tentang kompetensi masyarakat desanya. Dalam metode ini, kami

[2] Tim PPM UIN Jakarta, Pedoman Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Mahasiswa,( Jakarta: Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Jakarta, 2013), hlm. 63-64

mengidentifikasi masalah–masalah yang ada dengan tema yang *up to date* dan relevan dengan kondisi sosial masyarakat yang menjadi lokasi KKN kami, dengan membuat draft beberapa pertanyaan pokok pada setiap tema untuk menggali permasalahan di setiap tema.[3]Kemudian metode terakhir adalah Metode Curhat Pendapat, yaitu metode dalam bentuk diskusi, dengan mengajak orang–orang yang dianggap paham dan mengerti tentang kondisi komunitas sebagai partisipan. [4] (sup)

Dalam kedua metode tersebut, kami menggunakan media ceramah, diskusi interaktif dengan berinteraksi langsung dengan warga atau komunitas yang paham akan komunitas masyarakatnya sendiri, kami melakukan ini dengan ikut berpartisipasi langsung ke dalam acara komunitas mereka, seperti pengajian rutin, acara makan–makan bersama dengan warga yang memang sudah menjadi kebiasaan kearifan lokal warga, saat ada kegiatan desa, dan lain sebagainya.[5](sup)

## B. Desa Pasarean dalam Literatur

Dengan luas wilayah 277,208 Ha. Yang terbagi dalam 2 Dusun 9 Rukun Warga (RW) dan 33 Rukun Tetangga (RT). Berdasarkan kondisinya, lahan yang terbagi dalam dua ekosistem, yaitu ekosistem lahan sawah dan kolam, serta ekosistem lahan kering / darat. Luas lahan sawah sejumlah 191.108 Ha dan luas lahan kering 67, 5 Ha. Pemanfaatan sumber daya alam digunakan untuk pertanian dan peternakan dengan Komoditas unggulan padi dan palawija. Pada umumnya lahan yang terdapat di Desa Pasarean digunakan secara produktif, dan hanya

[3]Ibid, hlm 65-68
[4]Ibid, hlm 70-72
[5]Ibid, hlm 74

sedikit saja yang tidak dipergunakan. Hal ini menunjukan bahwa Kawasan Desa Pasarean memiliki sumber daya alam yang memadai dan siap untuk diolah.

Secara sosial budaya, masyarakat desa pasarean kecamatan pamijahan sebagian besar termasuk peduli dengan kegotong royongan yang masih tinggi. Bila dilihat agama dan aliran kepercayaan, maka agama Islam merupakan agama yang dominan. Desa Pasarean memiliki potensi pada sisi SDA maupun SDM. Sumber Daya Alam (SDA) yang ada di Desa Pasarean antara lain hasil pertanian yang berupa padipadian, umbi-umbian dan perikanan. Untuk wilayah Desa Pasarean sektor perikanan yang potensial ialah perikanan ikan air tawar (Ikan Mas, Ikan Nila dan Ikan Tawas). Yang menarik ialah ikan yang ada di Desa Pasarean ialah ikan-ikan yang dikembang biakan di aliran air deras sehingga ikan-ikan yang dihasilkan berukuran besar karena ikan tersebut terus bergerak di dalam air aliran deras. Sementara itu, potensi SDA produk pertanian yang potensial ialah umbi-umbian (Ubi Merah, Ubi Ungu, Singkong, dll.).

Masyarakat Desa Pasarean memiliki kultur kekeluargaan yang kuat selayaknya masyarakat desa pada umumnya. Di samping itu dari sisi keagamaan, masyarakat Desa Pasarean mayoritas seluruhnya beragama Islam sehingga sarana komunikasi dan informasi yang paling efekif adalah melalui pengajian atau majelis. Selain itu masyarakat Desa Pasarean sangat terbuka terhadap informasi yang dibawa oleh mahasiswa sehingga penyampain informasi penyuluhan kepada warga mendapatkan atensi yang cukup baik. Di samping segala potensi yang dimiliki Desa Pasarean baik itu dalam bidang SDA maupun SDMnya, pemanfaatan dan pengembangan potensi desa masih kurang disadari

sehingga masyarakat belum dapat meningkatkan pendapatannya secara agragat. Masalah lain yang ditemui di Desa Pasarean adalah masih rendahnya kesadaran warga Desa Pasarean akan pentingnya pendidikan khususnya masyarakat golongan usia 25 tahun ke atas dan perempuan. Pemikiran masyarakat desa pada umumnya masih belum begitu peduli terhadap pentingnya menjunjung tinggi pendidikan. Sebagai contoh, perempuan yang sudah dianggap dewasa (13 tahun) cenderung untuk dinikahkan dibandingkan harus terus menuntut ilmu ke tingkat yang lebih tinggi lagi. Hal ini berimplikasi terhadap keberdayaan masyarakat dalam membangun desa karena memiliki keterampilan dan pengetahuan yang minim. Di lingkungan sosial masyarakat, permasalahan yang ditemui adalah mulai masuknya budaya atau informasi-informasi yang bersifat negatif (Narkoba). Ada beberapa masyarakat Desa Pasarean yang mulai mengkonsumsi narkoba dan hal ini pun cukup mengkhawatirkan karena bila masyarakat tidak mengetahui dan paham akan bahayanya penyalahgunaan obat-obatan terlarang akan mengarahkan generasi - generasi muda Desa Pasarean ke lembah hitam. Sehingga diperlukanlah sosialisasi atau penyuluhan mengenai bahaya penyalahgunaan obat-obatan terlarang.[6]

[6]Data ini diambil dari LPJ KKN Yellow 2013 yang kebetulan melakukan pengabdian di desa Pasarean tahun sebelumnya serta data langsung berbentuk hard copy yang di berikan oleh sekdes di kantor kepala desa pada tanggal 5 september 2014 pukul 13.40 wib

# BAB III
# KONDISI WILAYAH DESA PASAREAN

## A. Sejarah Singkat Desa Pasarean

Desa Pasarean yang terletak di kecamatan Pamijahan, kabupaten Bogor ini merupakan hasil dari pemekaran desa Pasarean lama yang terbagi menjadi desa Pasarean dan desa Pamijahan.Kedua desa tersebut dipisahkan oleh aliran kali Cigamea.Nama desa Pasarean sudah dikenal oleh banyak orang sejak zaman kemerdekaan karena pada saat itu desa Pasarean merupakan salah satu basis perjuangan masyarakat Indonesia untuk mencapai kemerdekaan Republik Indonesia di wilayah Jawa Barat.Warga desa pasarean terkenal dengan jiwa patriotisme dengan landasan agama yang kuat dan berakar, berkat bimbingan para ulama terdahulu hingga sekarang. [7]

Lokasi KKN ditentukan oleh kelompok kami dan disetujui oleh LPM (Lembaga Pengabdian Masyarakat) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lokasi KKN bertempat di Desa Pasarean, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor dan merupakan wilayah yang layak untuk dijadikan tempat KKN MPR. Wilayah ini dipilih untuk ditempati Kelompok KKN Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut : (sup)

- Potensi dan permasalahan yang dihadapi masyarakat
- Kebutuhan objektif lokasi KKN
- Kemampuan peserta KKN untuk menangani masalah yang ada

[7] Literatur KKN Yellow 2013

Dengan adanya pertimbangan-pertimbangan tersebutlah, maka kelompok kami sepakat mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pasarean, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Lokasi KKN ditentukan oleh kelompok kami dan disetujui oleh PPM (Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). (sup)

## B. Letak Geografis

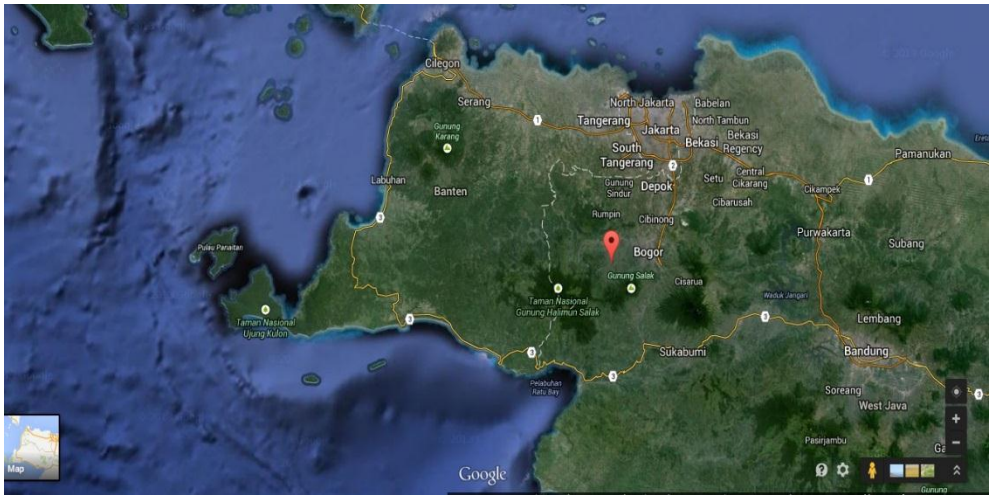


*Gambar 3. 1 Letak Geografis Desa Pasarean*

*Sumber: maps.google.co.id, 2014*

Desa Pasarean merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Adapun batas wilayah Desa Pasarean sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Situ Udik Kecamatan Cibungbulang.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Gunung Menyan.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Gunung Picung.

- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pamijahan.

Desa Pasarean terdiri atas 33 Rukun Tetangga (RT) 9 RW dan 2 Dusun, serta 532 KK.Berdasarkan kondisinya, lahan yang terbagi dalam dua ekosistem, yaitu ekosistem lahan sawah dan kolam, serta ekosistem lahan kering / darat.

Luas lahan sawah sejumlah 191.108 Ha dan luas lahan kering 67, 5 Ha.Pemanfaatan sumber daya alam digunakan untuk pertanian dan peternakan dengan Komoditas sunggulan padi dan palawija.

Desa Pasarean memiliki topografi serta ketinggian serta kemiringan yang berbeda-beda. Tetapi secara keseluruhan Desa Pasarean berada pada ketinggian + 450 meter dari permukaan air laut dengan suhu berkisar antara 23 – 31 $^{o}$C. Penduduk Desa Pasarean berdasarkan data terakhir Tahun 2011 tercatat sebanyak 11.327 Jiwa (Laki-laki sebanyak 6.184 Jiwa dan Perempuan sebanyak 5.143 Jiwa) dan Tahun 2010 sebanyak 10.621 Jiwa (Laki-laki sebanyak 5.455 Jiwa dan Perempuan sebanyak 5.157 Jiwa), setiap tahunnya mengalami peningkatan yang pesat dan diperkirakan setiap tahunnya rata-rata sebesar 2,8 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.[8]

*Tabel 3.1 Luas Tanah dan Bangunan*

| | | | |
|---|---|---|---|
| a. | Perumahan/Pemukiman dan Pekarangan | 76, 50 | Ha |
| b. | Sawah | 191,108 | Ha |
| c. | Ladang/ Huma | - | - |
| d. | Jalan | 2 | Ha |

[8] Ibid, KKN Yellow 2013

| | | | |
|---|---|---|---|
| e. | Pemakaman/Kuburan | 4,50 | Ha |
| f. | Perkantoran | 0,10 | Ha |
| g. | Lapangan Olah Raga | 0,50 | Ha |
| h. | Tanah Bangunan Pendidikan | 1,5 | Ha |
| i. | Tanah Bangunan Peribadatan | 1 | Ha |
| | | | |
| | Tanah Kas Desa Seluas 1000 m2 | | |
| | i. Kantor Desa | 0,295 | Ha |
| | ii. Halaman Kantor Desa | 0,705 | Ha |

*Gambar 3. 2 Kantor Desa Pasarean*

## C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk menurut Jenis Kelamin
   - Jumlah Penduduk 11.441 jiwa dengan jumlah Penduduk Laki-laki 5.955, Jumlah penduduk Perempuan 5.486.

- Jumlah Kepala Keluarga 2.788 dengan asumsi rata-rata dari jumlah penduduk berpendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

2. Keadaan Penduduk menurut Agama

   Di desa yang berpenduduk 11.441 jiwa dengan jumlah penduduk laki-lakiberagama Islam 5.789, beragama Kristen 3, beragama Katholik 1. Jumlah penduduk perempuan beragama Islam 5.645, beragama Kristen 2, beragama Katholik 1.

3. Keadaan Penduduk menurut Mata Pencaharian

   Jumlah penduduk yang berprofesi sebagai Karyawan (PNS, TNI/Polri, Swasta) berjumlah 117 jiwa, jumlah penduduk yang berprofesi sebagai wiraswasta/pedagang350 jiwa, Petani 725 jiwa, Buruh Tani 1.025 jiwa, Peternak 25 jiwa, Jasa 2 jiwa, Pengrajin 2 jiwa, Pensiun 21 jiwa, dan lainnya sebanyak 8.869 jiwa.

4. Keadaan Penduduk menurut Tingkat Pendidikan

   Jumlah Kepala Keluarga 2.788 dengan asumsi rata-rata dari jumlahpenduduk berpendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP). [9]

[9] Data Pokok Desa/Kelurahan Pasarean, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Pasarean 2014

*Gambar 3. 3 Keadaan Rumah Penduduk*

## D. Sarana dan Prasarana

Desa Pasarean memiliki sarana dan prasarana berupa sarana pendidikan, sarana kesehatan, dan sarana ibadah. Sarana pendidikan berupa 3 Sekolah Paud, 1 Sekolah Taman Kanak-kanak, 4 Sekolah Dasar, 2 Sekolah Menengah Pertama, dan 1 Sekolah Menengah Atas.Sarana kesehatan berupa 1 Puskesdes dan 1 Posyandu dan Polindes. Serta, Sarana ibadah berupa 17 mesjid dan 20 musholla.

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kekuatan Desa Pasarean terletak kepada kuantitas sarana dan prasarananya. [10]

Namun, kondisi serta keadaan sarana dan prasarana tersebut kurang terawat dan sebagian tidak layak digunakan. Kondisi wc yang berada di sekolah sekolah tidak bisa digunakan, sehingga para masyarakat ataupun siswa harus menggunakan sawah sebagai tempat alternatif WC. Hal ini merupakan kekurangan yang ada di Desa Pasarean.

[10] Ibid, hal. 6

# BAB IV
# DESKRIPSI DAN HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN DI DESA PASAREAN

## A. Kerangka Pemecahan Masalah

Untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi lokasi KKN dan melihat dari permasalahan yang dipaparkan pada bab 1, maka kami menggunakan analisa SWOT untuk pemecahan masalah tersebut. SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (strenght), kelemahan ( weakness), peluang (opportunity) and tantangan ( threatness) sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan program kerja KKN MPR 2014. Berikut analisis SWOT yang berkaitan dengan Desa Pasarean yaitu:

*Tabel 4. 1 Analisis SWOT Desa Pasarean*

| **Bidang : Pendidikan** | |
|---|---|
| **Strenght :**<br>-Antusiasme anak-anak untuk bersekolah tinggi<br>-Penayangan film edukasi memotivasi anak lebih semangat belajar<br>-Adanya dukungan dari sekolah<br>-Kreativitas anak menjadi lebih terasah<br>-Wawasan anak-anak dan masyarakat menjadi lebih luas | **Weakness :**<br>-Masih rendahnya prasarana pendidikan<br>-Kurang kondusif dalam kegiatan mengajar<br>-Masih rendahnya tingkat pendidikan warga seperti salah cara dalam bergaul dan masih banyak ditemukan pemakaian narkoba |

| | |
|---|---|
| **Opportunity :**<br>-Ada bantuan dari institusi pendidikan | **Threat :**<br>-Wajib belajar 9 tahun<br>-Pengaruh televisi membuat anak-anak kurang semangat untuk belajar<br>-Ketiadaan transportasi membuat anak-anak malas untuk bersekolah |

| **Bidang Keagamaan** | |
|---|---|
| **Strenght :**<br>-Kentalnya kultur keislaman<br>-Anak-anak semangat mengaji dan menghafal al-qur'an dan hadist<br>-Mengembangkan generasi muda yang berkompeten dalam agama, seperti qori, muadzin, da'i-da'i cilik, dan sebagainya.<br>-Memiliki beberapa prasarana tempat ibadah seperti masjid dan mushola. | **Weakness :**<br>-Kurangnya sarana dan prasarana penunjang kegiatan keagamaan<br>-Banyak prasarana tempat ibadah yang kurang layak dan tidak terawat |
| **Opportunity :**<br>Meningkatkan pengetahuan tentang agama dimana sarana dan prasarana bisa di dapat dari lembaga keagamaan | **Threat :**<br>Waktu bermain anak-anak yang tidak dapat dibatasi<br>Isu atas aliran sesat yang saat ini banyak berkembang di masyarakat luas |

| **Bidang sosial** | |
|---|---|
| **Strenght :**<br>-Vitalnya peran kepala desa dalam memobilisasi warga.<br>-Semangat gotong royong masyarakat yang kuat sehingga memudahkan kami untuk | **Weakness :**<br>-Pendataan penerima bakti sosial ada yang tidak terdata<br>-Sarana dan prasarana yang belum baik (Jalanan rusak)<br>-Kurangnya kesejahteraan masyarakat |

| | |
|---|---|
| membangun sarana dan prasarana. | -Kurangnya modal yang ada untuk mebangun sarana dan prasarana. |
| **Opportunity :**<br>-Adanya sponsorship yang turut membantu dalam pelaksanaan program | **Threat :**<br>-Adanya investasi dari luar yang bisa merugikan warga desa<br>-Adanya isu politik yang berkembang di luar masyarakat |

| **Bidang Ekonomi** | |
|---|---|
| **Strenght :**<br>-Wilayah desa Pasarean memiliki keunggulan SDA (Perikanan dan Umbi-umbian) | **Weakness :**<br>-Kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia) yang memadai dalam mengelola SDA (Sumber Daya Alam) |
| **Opportunity :**<br>-Perkembangan Agroindustri yang mendukung masyarakat setempat | **Threat :**<br>-Mayoritas pemuda dan kepala keluarga lebih memilih bekerja ke kota sebagai buruh daripada mengelola sumber daya alam di desa<br>-Adanya MEA ( Masyarakat Ekonomi ASEAN) yang mengharuskan kualitas SDM di desa harus tinggi |

| **Bidang Teknologi** | |
|---|---|
| **Strenght :**<br>-Antusiasme warga terhadap masuknya teknologi cukup tinggi | **Weakness :**<br>-Kurangnya penguasaan teknologi di kalangan masyarakat Desa Pasarean |
| **Opportunity :**<br>-Provider masuk desa yang menunjang perkembangan teknologi | **Threat :**<br>-Penyalahgunaan manfaat teknologi yang dilakukan anak remaja desa untuk melihat situs yang dilarang |

Berdasarkan tabel analisis SWOT di atas, maka konsentrasi kelompok KKN-013 Desa Pasarean (KKN MPR) dalam pemecahan masalahnya menitikberatkan pada pemberdayaan dan pelayanan bidang sosial dan pendidikan. Dari banyaknya permasalahan yang kami temui, kami hanya mampu melakukan beberapa kegiatan untuk memecahkan masalah tersebut. Dikarenakan terbatasnya dana dan waktu kegiatan KKN yang kami laksanakan, yakni selama 32 hari. Selain itu, juga terbatasnya kemampuan anggota kelompok kami yang masing-masing memiliki kompetensi dan pemikiran yang berbeda. Namun dengan usaha dan kerja sama kelompok kami serta dukungan pihak-pihak yang bersangkutan, kami dapat menyelesaikan kegiatan KKN ini dengan baik dan lancar. Kegiatan KKN ini kami lakukan tidak sepenuhnya berdasarkan disiplin ilmu yang kami dapatkan di bangku kuliah, melainkan atas dasar keterbatasan kemampuan yang kami miliki, mulai dari hobi, bakat, kegiatan ekstrakurikuler, dan kompetensi seadanya yang kami dapatkan di bangku kuliah.

Dengan demikian untuk memecahkan permasalahan di bidang sosial dan pendidikan di Desa Pasarean berdasarkan analisis SWOT di atas, maka kami mengadakan program di bidang sosial dan pendidikan. Dalam bidang sosial, di antaranya Program peningkatan kepedulian masyarakat tentang perawatan fasilitas umum, Program peningkatan pemahaman pentingnya hidup rukun dalam bertetangga, Program perbaikan fasilitas umum. Program-program tersebut meliputi kegiatan kerja bakti, bakti sosial, pengadaan Al Quran, renovasi musholla, renovasi tempat wudhu, dan pengadaan MCK. Dalam bidang pendidikan, di antaranya Program peningkatan kualitas masyarakat desa dalam bidang pendidikan dan Program peningkatan pemahaman tentang peduli

pergaulan masa kini. Program-program tersebut meliputi kegiatan mengajar, seminar, pekan lomba, pelatihan komputer, pelatihan fotografi, pelatihan mading, pelatihan hadrah, dan menonton film edukasi.

Untuk program-program tersebut dijabarkan pada sub bab selanjutnya.

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Dari data analisis SWOT lokasi di atas, maka program kerja yang merupakan kategori dari kegiatan pelayanan pada masyarakat, adalah:

- ***Bidang Pendidikan***

1. Program Mengajar

*Gambar 4. 1 Program Mengajar di SDN 01 Pasarean*

Program ini merupakan kegiatan pelayanan yang kami namakan dengan "Peduli Mengajar". **Tujuan** (*input*) kegiatan ini adalah membantu sekolah dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM), kemudian membantu sekolah dalam mengisi kekurangan tenaga pengajar serta membantu para siswa-siswi dalam memahami materi dan lebih intensif

dalam memberikan pemahaman. Materi yang disampaikan lebih memfokuskan pada mata pelajaran Bahasa Inggris, Matematika dan Sains untuk SDN Pasarean 01 dan SMP Izzatul Madani. Kemudian berhitung dalam bahasa inggris, membaca, menggambar, mendongeng, dan mengaji untuk PAUD Alif dan PAUD Thoriqul Huda serta MI Izzatul Madani.

Kegiatan "Peduli Mengajar" ini dilaksanakan selama 2 minggu, yaitu mulai dari tanggal 11- 23 Agustus 2014. Tim pelaksana yang di mulai dari sosialisasi ke sekolah-sekolah, menyiapkan bahan ajar maupun peralatan mengajar untuk menunjang proses mengajar berjalan dengan maksimal, seluruhnya dari 16 mahasiswa peserta KKN yang mempunyai tugas dan ahli di bidangnya sehingga sudah terbagi dalam mata pelajaran yang diajarkan dan sekolah mana sasarannya.

*Gambar 4. 2 Menjelaskan Materi Pelajaran*

Materi yang kami ajarkan dalam Bahasa Inggris, Matematika dan Sains dengan mengunakan media menggambar serta mewarnai dan interaktif antara tenaga pengajar dan siswa. Ini memudahkan para siswa untuk memahami apa yang diajarkan. Kami memilih mata pelajaran Bahasa Inggris, Matematika danSains dikarenakan masih minimnya pembelajaran bahasa asing, teknik berhitung cepat, dan pembelajaran pengetahuan Alam di sekolah-sekolah setempat yang kami targetkan

sehingga masih sedikit siswa-siswa SD di Desa Pasarean yang bisa dan mengerti bahasa asing khususnya Bahasa Inggris.Kelemahan siswa dalam menguasai mata pelajaran yang kami ajarkan kami dapatkan infonya langsung dari kepala sekolah dan bertanya pada beberapa orang tua wali murid di sela sosialisasi terhadap warga Pasarean.

Kegiatan Program Mengajar ini memiliki **hasil** (*output*) berupa pelaksanaan KBM di setiap sekolah dalam hal pemahaman berbahasa Inggris, Bahasa Indonesia, MTK dan Sains bagi siswa-siswi SDN Pasarean 01 dan SMPIT Unggulan Izzatul Madani. Dalam pengajaran Bahasa Inggris, para siswa kini jadi mahir mengeja dalam bahasa Inggris, pengenalan diri, penamaan benda-benda di dalam ruang tamu dan ruang kelas, serta penggunaan gramar dasar seperti *has/have*, kalimat perintah, dan *to be* yang berjalan dengan lancar. Dalam materi bahasa Indonesia, para siswa kini dapat menulis surat formal, kalimat deskripsi, narasi dan argumentasi serta belajar berbahasa Indonesia yang baku. Dalam materi MTK, para siswa kini dapat melakukan perhitungan operasi bilangan komutatif, asosiatif, dan distributif), bilangan ribuan, penaksiran, dan pembulatan.

*Gambar 4. 3 Program Mengajar di SMPIT Izzatul Madani*

Kemudian, dalam materi Sains( biologi) untuk SMPIT unggulan Izzatul Madani yang dimana jumlah murid nya hanya 6 orang itu karena merupakan tahun ajaran baru juga untuk SMPIT ini, kini seluruh peserta dapat memahami mengenai ciri-ciri mahluk hidup dan ilmu mengenai klasifikasi mahluk hidup (taksonomi). Senangnya, meskipun SMPIT ini tergolong baru tapi melihat visi dan misi sekolah ini serta semangat muridnya untuk bisa bersaing dan membuktikan bahwa mereka mampu mendapatkan prestasi yang baik dalam bidang pendidikan nantinya, hal ini sangat membantu kami dalam memberikan pengajaran.

*Gambar 4. 4 Program Mengajar di MI Izzatul Madani*

Untuk MI Izzatul Madani dimana yang baru ada adalah kelas 1 saja dengan total 10 peserta karena pada tahun ini merupakan tahun ajar

pertama untuk sekolah ini. Letak MI Izzatul Madani ini persis disebelah SMP Unggulan Izzatul Madani yang masih dalam satu lingkungan di sekitar masjid At-thoha tempat di mana kami mengadakan acara pekan lomba dan acara penutupan. Kegiatan mengajar di MI ini bukanlah suatu hal yang mudah, butuh kesabaran ekstra karena siswa disini masih sangat butuh di ajarkan tentang bagaimana cara bersikap dan kenakalan mereka seperti duduk di atas meja , berteriak terhadap guru, menjaili temannya sampai nangis, merobek buku dan sebagainya harus diiringi ketegasan serta pintar-pintar nya pengajar dalam memahami sikap siswa tersebut. Dalam waktu dua minggu, dari total 10 peserta didik Program KKN Mengajar, peserta dapat menguasai materi ajar Tematik yang meliputi: berhitung, membaca, menulis, mewarnai, mengeja, pengajaran pengetahuan umum dan sosial namun harus masih sering-sering diulangi lagi agar ilmu dassar yang di ajarkan melekat di otak siswa maupun siswi MI Izzatul Madani dan di tambahkan ajaran pengetahuan islam karena itu penting untuk masa dunia dan akhirat anak-anak tersebut.

*Gambar 4. 5 Kegiatan mendongeng di PAUD ALIF*

Sedangkan, Program Mengajar yang tertuju pada Paud, kini para siswa jadi bisa mengeja, berhitung, membaca Iqro, serta menulis jika

dibandingkan dengan sebelumnya. Sebelum pulang biasanya kami juga menyisipkan sedikit dongeng untuk memacu cara berpikir anak-anak dan mengenalkan bahasa inggris dengan menghafal buah dan angka yang di nyanyikan dalam bahasa Inggris. Di Paud antusias adik-adik usia 3-5 tahun tergolong tinggi, mereka lebih semangat dan riang apabila kaka-kaka yang memberikan materi ajar nya dan orang tua murid baik orang tua murid SDN Pasarean 01, SMPIT unggulan Izzatul Madani. MI Izzatul Madani, serta Paud Alif dan Thoriqul Huda banyak yang menyampaikan kegembiraan kerena ilmu yang didapat dari kami untuk anak-anaknya membuat semangat dan lebih rajin dalam belajar anak-anaknya.

Program "Peduli Mengajar" ini kemudian dilanjutkan oleh guru-guru di masing-masing sekolah dan kelompok KKN selanjutnya yang berlokasi di Desa Pasarean. Selain itu, memotivasi anak-anak di Desa Pasarean khususnya remaja usia sekolah menengah agar dapat melanjutkan program ini dan merangkul anak-anak di bawahnya untuk tetap semangat belajar.

2. Pekan Lomba

*Gambar 4. 6 Suasana lomba cerdas cermat "Rangking 1"*

Pekan lomba merupakan salah satu sarana edukasi yang terdiri dari beberapa perlombaan, antara lain lomba mewarnai, lomba adzan, lomba cerdas cermat, lomba berhitung dan bernyanyi, lomba hafalan surat pendek, dan lomba pidato. **Tujuan** (*input*) Pekan Lomba ini ialah sebagai tolak ukur kemampuan siswa di tiap sekolah, sebagai wadah pendidikan untuk siswa-siswi dalam mengembangkan wawasan, bakat, dan kreasi. Sasaran dari pekan lomba ini adalah anak-anak PAUD untuk lomba mewarnai, berhitung, dan bernyanyi; anak-anak SD/MI Kelas 1-3 untuk lomba Hafalan Surat Pendek; anak-anak SD/MI Kelas 4-6 untuk lomba cerdas cermat, dan pidato; serta anak laki-laki usia 8 – 12 tahun untuk lomba adzan.

Pekan Lomba ini diadakan pada hari Senin hingga Jumat tanggal 25 – 29 Agustus 2014 yang bertempat di Masjid At-Thoha, Kampung Masjid, Desa Pasarean.Tim pelaksana "Pekan Lomba" ini adalah seluruh mahasiswa anggota KKN 013 Desa Pasarean, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2014.

*Gambar 4. 7 Suasana lomba mewarnai antar PAUD*

Acara ini cukup menguras waktu dan tenaga karena yang di persiapkan lumayan cukup banyak, namun karena banya bantuan dari pihak masyarakat setempat dan karena lebih dari 2 minggu sudah tinggal di desa dan banyak mengenal masyarakat , hal ini memudahkan kami dalam mensosialisasikan kepada masyarakat maupun sekolah-sekolah yang menjadi sasaran kami. Selain mempersiapkan surat undangan , soal-soal , dan hadiah kami juga mendekor ruangan dengan tetap semangat.

*Gambar 4. 8 Juri sedang menyampaikan pendapatnya kepada peserta*

Untuk juri perlombaan hafalan surat pendek kami meminta ustad Karma solihin menjadi juri karena banyak masyarakat yang menyarankan beliau karena beliau juga yang mempunya pesantren Al-karimah dan sudah pasti menguasai ilmu agama yang lebih. Pak Karma juga kami minta untuk menjadi penceramah di penutupan kami. Dan selebihnya juri perlombaan lain tim mahasiswa yang pegang kendali. Selain itu, untuk masalah pembagian hadiah kami semua sepakat memberikan hadiah di acara penutupan KKN kami.

*Gambar 4. 9 Peserta sedang mengikuti Program Pekan Lomba*

**Hasil** (*output*) dari kegiatan "Pekan Lomba" ini adalah mereka yang memenangkan lomba mendapatkan piala dan sertifikat sehingga memacu peserta meningkatkan antusiasme, semangat, kepercayaan diri dan keberanian anak-anak dalam mengasah minat dan bakat yang mereka miliki. Selain itu, juga meningkatkan tingkat kepedulian orang tua terhadap potensi yang dimiliki oleh anak-anaknya serta meningkatkan daya saing siswa-siswi antarsekolah di Desa Pasarean.

Kegiatan/program Pekan Lomba ini diharapkan dapat berlanjut dan terselenggara secara rutin melalui kerjasama antara pemerintah Desa dan sekolah-sekolah di Desa Pasarean, sehingga dapat menjadi salah satu wadah penyaluran bakat anak-anak yang memiiki potensi.

1. Pelatihan
    a. Latihan baris-berbaris ( PBB )

*Gambar 4. 10 latihan PBB pada hari pertama*

Pelatihan Baris Berbaris merupakan program pelatihan tata cara baris berbaris yang baik dan benar. Kekuatan fisik, mental dan kesatuan tim serta tanggung jawab diajarkan didalam pelatihan ini .Kegiatan ini juga diselenggarakan dalam rangka mempersiapkan perlombaan di tingkat kecamatan Pamijahan pada 16 Agustus 2014. **Tujuan** (*input*) dari kegiatan ini adalah melatih siswa-siswi dalam kedisiplinan untuk membuat murid tersebut berani mengikuti perlombaan yang di adakan di tingkatan kecamatan desa Pasarean yang dilaksanakan bertepatan dengan peringatan 17 Agustus. Pelatihan ini dilaksanakan dengan melatih anak-anak SDN Pasarean 01, khususnya kelas 4,5,6. Pelatihan ini berlangsung selama 5 hari yaitu mulai dari 11 Agustus – 15 Agustus pagi dan sore hari . Tim pelatihan ini terdiri dari anggota KKN 13 Desa Pasarean, antara lain Isti, Dadan, Fitria, Sella, Shinta, Rida, Bobby dan Ina dan di bantu oleh bu Usu selaku guru di SDN Pasarean tersebut.

Melalui pelatihan ini, diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang Peraturan Baris Berbaris (PBB) kepada siswa/I SDN Pasarean 01. Dengan begitu **hasil** (*output*) dari kegiatan ini yaitu siswa-siswi SDN 01 Pasarean menjadi lebih siap dan semangat dalam menghadapi

perlombaan. Meskipun dalam perlombaan ini, SDN Pasarean 01 tidak meraih kemenangan tetapi setidaknya dapat menambah pengalaman terhadap para siswa/i karena ini merupakan *moment* pertama kali nya bagi mereka dan sekolah bisa mengikuti perombaan ini. Melalui kegiatan ini pula dapat diukur kemampuan baris berbaris para siswa/i yang nantinya dapat ditindak lanjuti oleh pihak sekolah, baik untuk kegiatan perlombaan maupun kegiatan yang ada di sekolah.

*Gambar 4. 11 Latihan PBB menjelang perlombaan*

Tindak lanjut yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah adalah melalui pelajaran olahraga ataupun pramuka untuk menyisipkan materi pelatihan baris berbaris ini secara lebih matang kembali. Sehingga siswa/I SDN Pasarean 01 semakin baik dalam baris berbaris dan meraih kemenangan pada kesempatan yang akan datang.

- ***Bidang Sosial***

1. Lomba 17 Agustus

*Gambar 4. 12 Persiapan lomba bakiak*

Kami menamai kegiatan ini 'Semarak Indonesia 69' dalam rangka merayakan hari kemerdekaan Indonesia ke-69. Kegiatan ini terdiri dari lomba-lomba yang diikuti hampir seluruh lapisan masyarakat meliputi anak-anak, ibu-ibu, remaja dan bapak-bapak. **Tujuan** (*input*) kegiatan ini ialah ikut memeriahkan hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-69 dan juga meningkatkan sosialisasi serta keakraban yang terjalin antara masyarakat Desa Pasarean dengan kelompok KKN MPR. Kegiatan ini dilaksanakan tepat mengikuti tanggal nasional pada Minggu, 17 Agustus 2014 di Kp. Babakan Empang.Kegiatan ini diselenggarakan oleh seluruh anggota Tim KKN 13 Desa Pasarean dengan sasaran seluruh lapisan masyarakat di Kampung Babakan Empang.

*Gambar 4. 13 Lomba panjat pinang*

Persiapan lomba sudah kami mulai siapkan dari sebelum keberangkatan ke Desa seperti ingin mengadakan lomba apa saja dan siapa sasarannya,sampai hadiah untuk 17-an pun kami beli dari rumah walaupun sebelum hari H masih saja ada yang kurang dan mau tidak mau kami kembali belanja perlengkapan ke Pasar Leuwiliang. Untungnya 3 hari sebelum hari H para pemuda setempat antusias membantu acara kami dan melaksanakan rapat kecil agar persiapan kami lebih matang dan terkoordinir.

Akhirnya, kami sepakat untuk mengadakan lomba, diantaranya adalah lomba balap kelereng untuk anak-anak , memindahkan bendera untuk anak-anak, bakiak untuk anak remaja , ibu-ibu dan bapak-bapak, balap karung untuk ibu-ibu dan remaja, tarik tambang untuk bapak-bapak, ibu-ibu dan remaja serta panjat pinang dimana H-1 masyarakat bekerja sama menyiapkan pohon dan melumeri pohon pinang dengan oli agar licin. Lucu nya, pada saat penanaman pohon dan uji coba, pohon pinang sempat kembali roboh dan masyarakat tertawa geli namun langsung kembali membetulkan pohon tersebut .Selain itu setelah panjat pinang, sore hari di adakan lomba bola kaki yang di lakukan tim bapak-bapak yang memakai daster serta di dandani, dimana Kampung Babakan

Empang melawang kampung sebelah yaitu Kampung Babakan Sirna. Hal ini memicu gelak tawa masyarakat, tidak peduli baik menang maupun kalah yang penting kebersamaan mereka tetap terjalin rukun.Pembagian hadiah lomba langsung pada hari itu juga dimana di bagikan pada sore hari setelah semua perlombaan telah usai di laksanakan.

*Gambar 4. 14 Pembagian hadiah kepada pemenang lomba*

**Hasil** (*output*) dari kegiatan 17 Agustus ini adalah masyarakat menjadi terbantu karena dengan adanya peserta KKN di Desa Pasarean, secara khusus RT 03/ RW 06 (Kampung Babakan Empang), dapat melaksanakan berbagai macam perlombaan dan mendapatkan bantuan dana dari kelompok kami yang berguna untuk penyediaan hadiah serta penyediaan alat-alat perlengkapan yang berkaitan dengan pelaksanaan lomba. Ini akan dilanjutkan oleh masyarakat Kampung Babakan Empang pada hari kemerdekaan Indonesia di tahun mendatang. Kegiatan ini nantinya akan dikoordinatori oleh Ketua Pemuda setempat beserta Ketua RT di Kampung Babakan Empang. Untuk mendatang mungkin lomba lomba lain yang mengedukasi dapat diadakan.

2. Kerja Bakti

*Gambar 4. 15 Peserta KKN mengikuti Kerja bakti memperbaiki jalan dengan warga*

Kerja bakti merupakan kegiatan yang melibatkan seluruh elemen masyarakat desa, seperti membantu perbaikan jalan, membantu menanam padi dan menjemurnya, dan gotong royong dalam menjaga kebersihan Desa Pasarean. **Tujuan** (*input*) kegiatan ini ialah membantu warga dalam mempercepat penyelesaian pekerjaan. Kerja Bakti ini bernama "Kerja Bakti Peduli Pasarean" yang meliputi:

a) Kerja bakti memperbaiki jalan dengan menyemen jalan yang dilaksanakan pada hari minggu tanggal 10 Agustus 2014.
b) Kerja bakti membuat gapura 17 Agustus pada hari Sabtu, 16 Agustus 2014.
c) Kerja bakti menanam padi pada hari Senin tanggal 18 Agustus 2014.
d) Kerja bakti menjemur gabah pada tanggal 29 - 31 Agustus 2014.
e) Kerja bakti membersihkan kampung Babakan Empang yang dilaksanakan setiap hari minggu tanggal 10, 17, 24, dan 31 Agustus 2014.

Tim pelaksana kegiatan ini adalah seluruh mahasiswa anggota KKN 013 Desa Pasarean, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang dibantu oleh masyarakat sekitar.Sasaran dari kegiatan "Kerja Bakti Peduli Pasarean" ini meliputi seluruh elemen masyarakat, mulai dari anak-anak hingga orang tua.

**Hasil** (*output*) dari kegiatan ini yaitu masyarakat menjadi lebih cepat melaksanakan pekerjaannya karena adanya bantuan tenaga dari peserta KKN. Selain itu, juga menyadarkan masyarakat mengenai pentingnya kebersihan lingkungan dan kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat. Kegiatan/program ini diharapkan dapat diterapkan secara rutin dan berkesinambungan dengan semangat kerjasama antarmasyarakat.

3. Bakti Sosial

*Gambar 4. 16 Pembagian sembako kepada warga yang berhak*

Bakti Sosial adalah bagian dari rangkaian kegiatan penutupan dengan pemberian sembilan bahan pokok (Sembako) kepada janda-janda miskin dan warga yang tergolong miskin serta pemberian susu yang kami dapat dari sponsorship PT. Kalbe dimana susu ini hanya bisa digunakan untuk usia 3 tahun keatas. **Tujuan** (*input*) kegiatan ini ialah untuk

membantu masyarakat yang kurang mampu dalam hal pemenuhan kebutuhan pokok serta agar tersalurkannya bantuan dari *sponsorship*. Data untuk janda-janda dan warga yang tergolong miskin kami dapatkan langsung dari bu Ipah selaku ibu lurah yang memang sangat dekat dengan kami dan beliau sudah paham betul orang-orang mana saja yang berhak mendapatkan bantuan sembako. Setelah berunding dan melihatkemampuan kami yang hanya bisa memberikan sembako sejumlah 40 plastik maka untuk penerima bantuan hanya 40 orang yang mendapatkannya. Untuk pemberian susu kami menyerahkan kepada 4 posyandu di kampung yang berbeda sebagai perwakilannya agar memudahkan dalam pendistribusiannya nanti , yaitu Kp. Masjid, Babakan Empang, Sinar Jaya, dan Hegarmana yang setiap perwakilan dari posyandu mendapatkan 50 susu dan akan di berikan sesuai dengan yang berhak mendapatkan. Selain itu sisa susu yang kami dapatkan dari PT. Kalbe juga kami bagikan untuk peserta pekan lomba yang berani tampil kedepan umum dan peserta yang bisa menjawab kuis dadakan kami secara langsung. Hal ini sangat membuat mereka antusias dalam mengikuti kegiatan kami.Kegiatan ini dilaksanakan pada :Jumat, 5 September 2014 di Masjid At- Thoha, Kp. Masjid. Kegiatan ini diselenggarakan oleh seluruh anggota Tim KKN 13 Desa Pasarean dengan sasaran warga kurang mampu, khususnya para janda yang membutuhkan.

*Gambar 4. 17 Pembagian susu kepada perwakilan Posyandu*

**Hasil** (*output*) dari kegiatan ini ialah terdistribusikannya bahan pokok dan susu untuk anak di atas tiga tahun khususnya untuk Kampung Babakan Empang, Hegarmanah, Sinar Jaya, dan Kp. Masjid. Hasil dari kegiatan ini secara tidak langsung juga dapat meringankan dan membantu kehidupan janda-janda serta warga yang tergolong miskin yang ada di Desa Pasarean, khususnya di 4 kampung tersebut. Selain itu, pemberian susuamat untuk balita dan anak-anak juga dapat memenuhi kebutuhan akan asupan gizi sehat.

4. Renovasi Mushola al-Amin

Sudah di jelaskan di awal pasarean termasuk yang banyak mempunyai sarana peribadatan yang cukup banyak seperti mushola dan bebrapa masjid. Namun hal itu masih saja banyak yang kurang memadai fasilitasnya. Maka dari itu kami sepakat bahwasannya mushola juga perlu diperhatikan, atap mushola yang kerap kali bocor ketika turun hujan membuat lantai mushola tergenang air, sehingga mengganggu aktifitas peribadatan warga. Banyaknya warga yang memelihara unggas di sekitar mushola juga mengganggu lingkungan mushola, sehingga

lingkungan mushola tidak bersih dan tidak nyaman. Kemudian fasilitas air wudhu yang tidak ada penampungannya menyebabkan air keruh dan bau. Maka dari itu **tujuan** (*input*) dari kegiatan renovasi ini yaitu memperbaiki fasilitas peribadatan agar dapat berjalan dengan nyaman, bersih dan khusyu.

*Gambar 4. 18 Renovasi mushola al- Amin*

Renovasi mushola Al-Amin ini dilaksanakan 18 Agustus – 2 September 2014 bersamaan dengan pelaksanaan renovasi tempat wudhu dan Pengadaan MCK. Renovasi mushola Al-Amin ini dilaksanakan di Kampung Babakan Empang RT 03 RW 06, gotong royong dengan warga sekitar dan Tim KKN 013 bergantian membantu setiap harinya. Bahkan pak RT sendiri sampai membuat jadwal untuk membantu renovasi dan menetapkan denda sebesar empat puluh lima ribu jika ada warga yang tidak datang membantu sesuai jadwalnya. Hal ini sangat membantu terlaksananya proses renovasi yang kadang masih banyak kendala nya seperti cuaca yang tidak menentu. Adapun yang dilakukan dalam renovasi mushola Al-Amin ini diantaranya adalah :

a. Renovasi atap

Melihat keadaan mushola yang apabila hujan turun, maka air dapat masuk ke dalam area mushola, maka kami berinisiatif untuk merenovasi atap mushola agar air hujan tidak lagi masuk ke dalam area mushola dengan **tujuan** agar kegiatan beribadah warga tidak terganggu dan juga untuk memperindah interior mushola al-amin.

b. Pembangunan pagar mushola al-amin

Pembangunan pagar untuk mushola al-amin ini mempunyai **tujuan** untuk melindungi dan mencegah area mushola dari kotoran unggas, agar area mushola dapat terjaga kebersihan dan kesuciannya.

c. Perluasan area mushola al-amin

Perluasan area mushola al-amin ini mempunyai **tujuan** untuk menambah daya tampung jamaah mushola al-amin.

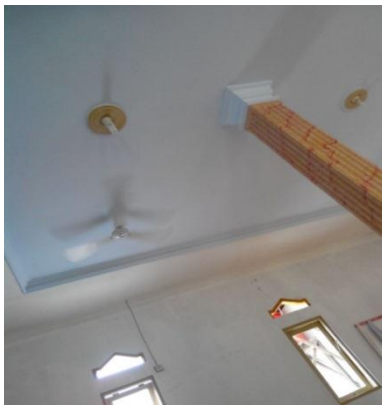

*Gambar 4. 19 Keadaan mushola al-Amin setelah renovasi*

**Hasil** (*output*) dari kegiatan renovasi mushola ini yaitu atap mushola menjadi rapi dan tidak bocor, perluasan serambi mushola sehingga bisa menampung jumlah jamaah majelis lebih banyak lagi, dan pengadaan pagar mushola sehingga hewan unggas tidak dapat masuk untuk mengotori kebersihan mushola. Dengan adanya renovasi mushola ini diharapkan warga sekitar dapat melaksanakan kegiatan ibadahnya dengan khusyu' dan nyaman serta ibu-ibu serta bapak-bapak majelis bisa lebih semangat lagi dalam perdalam ilmu agama dan bisa bekerjasama dalam merawat fassilitas yang jauh lebih baik ini.Kami juga memberikan pagar di sekitar area mushola agar mushola terjaga kebersihan dan keamanannya.

5. Renovasi tempat wudhu mushola dan Pengadaan MCK

*Gambar 4. 20 Keadaan tempat wudhu dan MCK sebelum renovasi*

Fasilitas Mandi Cuci Kakus (MCK) masih sangat perlu perhatian dikarenakan fasilitas tersebut kurang memadai dan jauh dari layak, warga terkadang harus pergi ke sawah dulu untuk buang air besar, dan keadaan tempat yang dijadikan sebagai fasilitas mandi warga juga tidak nyaman, sehingga perlu adanya pembangunan fasilitas Mandi Cuci Kakus (MCK).

Renovasi tempat wudhu mushola dan Pengadaan MCK ini dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus - 2 September 2014. Renovasi tempat wudhu mushola dan Pengadaan MCK ini dilaksanakan di kampung Babakan Empang RT 03 RW 06, gotong royong dengan warga sekitar dan Tim KKN 013 bergantian membantu setiap harinya.

*Gambar 4. 21 Keadaan tempat wudhu dan MCK setelah renovasi*

**Tujuan (input)** dari kegiatan ini adalah untuk memisahkan tempat wudhu mushola dengan MCK sehingga masyarakat merasa lebih nyaman dan mempunyai fasilitas MCK tersendiri. Melihat pada awalnya tempat wudhu dan mandi di jadikan satu tempat, sehingga kami sepakat untuk memindahkan tempat wudhu ke samping kamar mandi dengan memasang keran baru dan membelikan toren air untuk menampung air yang lebih besar sehingga untuk berwudhu air nya suci dan terhindar dari

najiz. Setelah itu , kita menambahkan 2 unit wc untuk pria dan wanita, dan membuatkan septictank tidak jauh dari letak kamar mandi nya. Melihat lantai kamar mandi yang awalnya hanya berlapiskan semen yang sudah bolong-bolong makan kita berinisiatif memasangkan keramik baru agar tempat untuk mencuci baju tidak kotor dan perawatan kamar mandi tidak begitu sulit karena hanya di sikat saja dan di siram air lantai sudah menjadi bersih serta mengecat temboknya karena sudah sangat lusuh dan tidak layak.Kami juga memasangkan gantungan baju untuk memudahkan warga menaruh barang-barang nya saat melakukan mandi, cuci dan kakus.

**Hasil** (*output*) dari kegiatan ini yaitu warga Desa Pasarean RT 03 sekarang sudah mempunyai sarana tempat wudhu mushola yang terpisah dan MCK tersendiri. Dengan ini diharapkan untuk ke depannya dapat mempermudah warga sekitar dalam hal mandi, cuci, dan kakus, dimana yang kita tahu MCK merupakan kegiatan rutin yang di lakukan warga sehingga pasti berguna untuk kedepannya kelak. Dan pemasangan keran untuk tempat wudhu mempermudah warga bila ada acara besar dengan mendatangkan tamu yang cukup banyak, sehingga tidak perlu lagi mengantri pada saat berwudhu dan terjaga kesuciannya karena sudah terpisah dari kamar mandi.

6. Pembuatan Gapura Desa

*Gambar 4. 22 Proses awal pembuatan gapura desa*

Gapura Ini kami buat demi terlaksananya program pelayanan masyarakat untuk desa Pasarean dan juga sebagai penanda dan penjelas di wilayah 2 desa Pasarean. Karena sebelumnya tidak ada penunjuk jalan dan nama yang sah untuk jalan tersebut, maka setelah kami berdikusi dengan pak lurah, nama jalan yang disertakan pada gapura tersebut adalah "jalan Mualim Irsyad". **Tujuan** (*input*) dari di laksanakannya pembuatan gapura yaitu sebagai tanda batas wilayah II Desa Pasarean serta memudahkan masyarakat luar yang ingin berkunjung ke wilayah II Desa Pasarean.

*Gambar 4. 23 Pengecatan gapura*

Pembangunan gapura ini dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus-2 September 2014 bertempat di samping sekolah Ibnu Hajar. Pembangunan gapura ini dilakukan dengan sistem gotong royong yang dilakukan oleh warga desa Pasarean beserta tim Mahasiswa KKN MPR UIN Jakarta.

Setelah pembangunan kerangka gapura selesai, tim KKN dengan semangat membuat huruf-huruf yang akan di gunakan untuk mengecat nama jalan beserta ucapan selamat datang pada gapura. Pada awalnya, kami mengalami kesulitan untuk menempelkan cetakan huruf-huruf dari kertas untuk di cat pada gapura. Tetapi dengan niat kami yang tulus dan ikhlas, proses pengecatan gapura yang dimulai dari pagi hingga terbenam nya matahari menghasilkan karya yang cukup memuaskan meskipun masih terdapat banyak kekurangan di sana-sini. Meskipun demikian, hal tersebut adalah pengalaman pertama yang sangat berharga untuk kami semua.

**Hasil** (*output*) dari kegiatan yang kami lakukan yaitu Desa Pasarean sekarang telah memiliki batas yang jelas antara wilayah I dan wilayah II nya serta memiliki nama jalan. adalah Kami menaruh harapan pada gapura yang sudah kami bangun agar dapat memberikan manfaat kepada warga desa Pasarean dan semoga warga desa juga dapat merawat gapura tersebut agar gapura tersebut dapat bertahan lama.

*Gambar 4. 24 Hasil akhir gapura*

- ***Bidang Keagamaan***

1. Pengadaan Al Quran Penyaluran Al-Qur'an kepada masyarakat

*Gambar 4. 25 Pembagian Al-Qur'an kepada pimpinan majelis ta'lim*

Seperti yang pembaca ketahui sebelumnya bahwa Desa Pasarean mempunyai cukup banyak masjid atau mushola dan hal itu terbukti dengan kentalnya budaya islami disana. Hebatnya, anak-anak kelas 1 SD mengaji nya sudah bukn Iqro lagi melainkan juz amma atau Al-qur'an. Mereka semua sudah fasih membaca Al-Alqur'an. Namun, kadang kelebihan-kelebihan seperti itu ada saja kurangnya seperti prasarana penunjangnya kurang memadai. Maka dari itu, pembagian mushaf Al-Quran bagi warga Desa Pasarean mempunyai **tujuan** ( *input* ) untuk

memberikan sarana bagi para warga untuk memperdalam ajaran agama Islam dan lebih semangat lagi dalam belajar agama.

*Gambar 4. 26 Pembagian Al-Qur'an kepada siswa SMPIT Izzatul Madani*

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat 5 September 2014 bertempat di Masjid At-Thoha Kampung Masjid. Pembagian Al-Quran yang kami dapat dari Kementrian Agama Republik Indonesia tersebut diberikan kepada beberapa Majelis yaitu Majelis Kampung Masjid, Majelis kampung Babakan Empang, Majelis Kampung Hegarmanah, Majelis Kampung Sinarjaya dan Pesantren Al-Karimah. Namun kami tidak hanya memberikan ke bagian majelis saja, paud Alif, Thoriqul Huda, dan MI izzatul Madani yang kami ajarkan dan anak-anak yang sering mengikuti bimbingan belajar pada sore hari juga kami berikan beberapa juz amma yang didalamnya di gabung dengan iqro dan sedikit Al-quran juga.

**Hasil** (*output*) dari kegiatan ini yaitu terdistribusinya Al-Qur'an dan juz 'amma dari pihak *sponsorship* kepada pihak yang membutuhkan. Melalui pembagian Al-Quran ini diharapkan bahwa Majelis, Pesantren dan masyarakat lainnya dapat memperdalam dan memperlancar pembelajaran Agama Islam dan tetapkan menanamkan budaya seperti ini

serta menjadi warisan sepanjang hayat sehingga anak cucu kita dan kita semua menjadi manusia yang selamat dunia dana akhirat.

## C. Bentuk dan Hasil Pemberdayaan pada Masyarakat

a. Pelatihan Komputer

Pelatihan Komputer merupakan salah satu program dari KKN 13 Desa Pasarean melihat penggunaan teknologi yang semakin canggih akhir-akhir ini membuat kami ingin sedikit berbagi setidaknya ilmu dasar yang sering di gunakan sehari-hari seperti *Ms Word*.

*Gambar 4. 27 Suasana pelatihan komputer*

**Tujuan** (*input*) dari kegiatan ini yaitu untuk menambah pengetahuan dalam mengoperasikan program komputer seperti *Ms Word* kepada anak-anak usia 10 sampai 15 tahun di RT 03 yang berada di Desa Pasarean. Kegiatan ini dilangsungkan selama 1 hari, yaitu pada hari Selasa, 12 Agustus 2014 mulai pukul 12.00 hingga 14.00 dan di lakukan di teras rumah tempat tinggal kami.

Pelatihan tersebut dilakukan dengan menggunakan laptop – laptop mahasiswa yang berjumlah 5 buah laptop.Materi pelatihan yang

diberikan masih berupa pengenalan terhadap bagian laptop dan fungsinya.Kemudian para peserta diberikan pelatihan mengenai dasar-dasar mengetik dengan menggunakan computer seperti mengetik dengan mengguakan huruf kecil.Besar, miring (*italic*), tebal (*bold*) dan garis bawah (*underline*).Para peserta pelatihan juga diberikan tugas dalam hal pengetikkan biodata pribadi dengan menggunakan materi-materi tersebut.Peserta berjumlah 10 orang anak yang secar bergilir mengikuti pelatihan pengetikan.Tim mahasiswa yang bertugas untuk melatih para peserta adalah Ahmad Jauzi, Achmad Fauzi, Bobby, Ibnu, Dadan, Sella, Fitria, Shinta dan Isti.

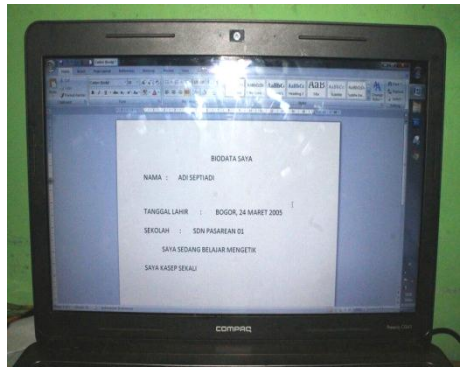


*Gambar 4. 28 Salah satu hasil mengetik seorang peserta*

**Hasil** (*output*) yang didapat dari program pelatihan komputer ini adalah para peserta mendapatkan tambahan pengetahuan tentang bagaimana caranya mengoperasikan komputer serta bagaimana caranya mengetik dengan baik dan benar. Kegiatan pelatihan ini meskipun diadakan hanya satu hari tapi mengefek pada antusias anak-anak dan warga sekitar. Mereka setiap pulang sekolah atau sore hari menjadi ebih

giat datang ke rumah tempat tinggal kami minta kami mengajarkan lagi menggunakan computer atau sekedar mengobrol dan menonton film edukasi penghibur mereka. Hal ini membuat kami dan anak-anak menjadi kebih dekat dan kebersamaan yang terjalin sudah tiada batasan umur didalamnya dan kami sangat menikmati keadaan ini. Mengingat bahwa kegiatan ini mendapat sambutan baik dari para peserta maka kegiatan ini akan diusahakan menjadi kegiatan rutin yang akan dilaksanakan oleh para pemuda serta pengurus desa setempat.

b. Pelatihan Fotografi

*Gambar 4. 29 Anak-anak sedang belajar memotret*

Salah satu pelatihan yang dilakukan oleh KKN MPR 2014 adalah pelatihan fotografi. Pelatihan ini dilakukan dengan **tujuan** (*input*) untuk menambah pengetahuan mengenai fotografi dan mampu mengoperasikan kamera SLR. Pelatihan ini diikuti oleh peserta yang merupakan anak-anak SD di wilayah desar Pasarean.

Pelaksanaan pelatihan tersebut dilakukan pada hari Kamis pada tanggal 14 Agustus 2014 dan dilaksanakan selama satu jam dan memang dilakukan pada malam hari karena pada siang hari kamera SLR sedikit

mengalami permasalahan. Pelatihan tersebut dilakukan dengan menggunakan kamera milik salah seorang anggota KKN. Materi yang diberikan berupa teknik-teknik dasar penggunaan kamera. Dengan secara bergantian, para peserta mempelajari materi yang diberikan. Pelatihan ini dilakukan oleh Fadhli.

*Gambar 4. 30 Hasil memotret*

**Hasil** (*output*) dari pelatihan fotografi tersebut adalah para peserta menjadi tahu dasar-dasar dari teknik memotret seperti ( *angle*, *blur*, *focus*, *black and white*, *speed*, *close up*) dengan menggunakan kamera professional (SLR). Sehingga, sedikit banyak menambah pengetahuan mereka selain dari pelajaran sekolah. Pelatihan ini juga diharapkan agar bisa berjalan nantinya baik di sekolah yang bisa di masukkan kedalam ekstrakulikuler walaupun hal ini agak berat karena untuk harga kamera nya sendiri bisa di katakana mahal, ataupun kegiatan ini bisa menjadi refrensi teman-teman di kegiatan KKN tahun berikutnya karena siapa tahu anak-anak desa Pasarean khususnya bisa menemukan salah satu bakat menjadi photographer handal atau bisa menjadi jurnalis dimasa depannya kelak.

c. Program Pelatihan Pembuatan Mading

*Gambar 4. 31 Berfoto bersama hasil mading*

Program pelatihan pembuatan mading merupakan salah satu program dengan **tujuan** (*input*) mengasah kreativitas dan ide para siswa-siswi SDN 01 Pasarean yang diselenggarakan oleh kelompok KKN MPR dimana sekaligus *moment* perpisahan kepada SDN Pasarean 01 yang kurang lebih telah emberikan kesempatan dan menerima kami untuk mengajar di sekolah ini selama 2 minggu lamanya.

*Gambar 4. 32 Proses membuat mading*

Pelatihan tersebut dilaksanakan pada tanggal 1 September 2014 yang dilakukan oleh Fitria, Dessy, Sella, Tami, Ina dan Shinta. Para anggota KKN MPR tersebut memberikan pengajaran seputar kesusasteraan seperti puisi dan karya tulis serta menggambar kepada seluruh murid-murid kelas 6 SDN 01 Pasarean beserta para wali kelas yaituPak Sarifudin dan Bu Usu. Program pelatihan pembuatan mading berlangsung selama tiga jam yang dilakukan dari pukul 09.00 hingga 12.00.

*Gambar 4. 33 Mading karya siswa-siswi SDN Pasarean 01*

Melalui program pelatihan pembuatan mading, **hasil** (*output*) dari kegiatan ini yaitu para murid kelas 6 SDN 01 Pasarean dapat menunjukkan karyanya yang berbentuk kreasi mading, yang berisikan gambar-gambar, puisi dan karya tulis murid kelas 6 dan karya tersebut di letakkan di kantor kepala sekolah serta ruang guru sebagai kenang-kenangan dan bentuk penghargaan kepada siswa-siswi SDN 01 Pasarean. Pelatihan pembuatan mading yang turut diikuti oleh guru-guru wali kelas (Bu Usu dan Pak Sarifudin) juga kemudian akan diterapkan ke materi pelajaran SBK (Seni Budaya dan Keterampilan) untuk pelajaran seputar menggambar dan dekorasi mading serta bahasa Indonesia untuk

pengajaran seputar kesusasteraan seperti puisi dan karya tulis. Karya mading ini setidaknya bisa menjadi sebuah kenang-kenangan dari KKN kami yang terpajang di dinding sekolah SDN pasarean 01 dan bisa menjadi inspirasi serta menumbuhkan semangat anak-anak dalam berkarya dan mampu memberikan informasi menarik berita terkini sehingga SD ini semakin kaya akan ilmu pengetahuannya sehingga kami sangat menyarankan agar anak –anak bisa mengaktifkan kegiatan majalah dinding di sekolah rutin minimal setiap bulannya.

d. Pelatihan Hadrah

*Gambar 4. 34 Antusiasme anak-anak belajar hadrah*

Program pelatihan Hadrah adalah jenis pelatihan yang mengajarkan teknik-teknik memukul rebana. **Tujuan** (*input*) dari kegiatan pelatihan Hadrah yaitu mengenalkan seni musik Islam kepada anak-anak Desa Pasarean. Program ini ditujukan bagi anak-anak Desa Pasarean yang diadakan oleh Kelompok KKN 13 Desa Pasarean yang dikoordinatori oleh Dadan Gustiana dan Ahmad Jauzi. Secara spesifik, program pelatihan ini

berfokus kepada tekni-teknik pemukulan rebana. Pelaksanaannya dilakukan pada 2 September 2014 yang berlangsung selama 2 jam sejak pukul 15.00 hingga 17.00 bertempat di Rumah tinggal KKN 13 Desa Pasarean.

**Hasil** (*output*) dari kegiatan ini yaitu anak-anak Desa Pasarean dapat memainkan hadroh secara bersama-sama yang telah tersinkronisasi. Dengan melakukan kejasama dengan majelis-majelis pengajian dan Pesantren Al Karimah, program pelatihan Hadrah akan dapat terus terlaksana bagi warga-warga Pasarean secara luas dengan tetap dilaksanakan setiap minggunya di Masjid At-Thoha ataupun Pesantren Al Karimah.

e. Menonton Film Edukasi "Serdadu Kumbang"

Melihat dunia luar merupakan sebuah hal yang penting agar dapat memotivasi jiwa-jiwa muda untuk dapat mencurahkan semangat mudanya pada kegiatan-kegiatan yang dapat membangun desa kelahirannya. **Tujuan** (*input*) dari kegiatan ini yaitu memberikan pengetahuan yang menginspirasi dan mengajak masyarakat untuk menonton film yang mengedukasi dimana film ini diyakini menjadi salah satu cara untuk memantik semangat dari para generasi muda saat ini.

Film edukasi ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 16 Agustus 2014 dengan judul "Serdadu Kumbang" di halaman rumah H. Mahmud yang termasuk salah satu warga berada di kampung Babakan Empang yang sangat mendukung kegiatan kami dan banyak sekali memberikan kita wejangan di sela obrolan saat sedang duduk bersama-sama. Belum lagi kami semua di berikan hidangan makanan yang enak membuat kami semakin betah tinggal di sini. Film ini menceritakan tentang perjuangan anak-anak pedesaan yang memiliki semangat tinggi untuk melanjutkan pendidikannya tetapi terhambat oleh regulasi pemerintah.

*Gambar 4. 35 Suasana nonton bareng film "Serdadu Kumbang*

Kegiatan "Film Edukasi" ini diselenggarakan atas kerja sama antara Mahasiswa anggota KKN 013 dengan masyarakat Kampung Babakan Empang. Kami meminjam sound system dari kelurahan dan memakai banner bekas untuk layarnya dan bersama-sama duduk di terpal sebagai alas nya. Kami sengaja mengadakan kegiatan menonton bareng ini bertepatan dengan moment malam 17-an karena selain memang sudah merupakan program kerja, kami ingin membuat semangat warga sekitar yang sedang mempersiapkan kebutuhan lomba untuk esok hari. Penyelenggaraan kegiatan ini ditujukan untuk semua elemen masyarakat mulai dari anak-anak hingga orang tua. **Hasil** (*output*) dari kegiatan ini yaitu anak-anak di Desa Pasarean terinspirasi dan ingin menjadi seperti

tokoh utama yang berperan sebagai anak yang mandiri dan pantang menyerah. Selain itu malam puncak 17 Agustus menjadi lebih ramai dan menghilangkan kejenuhan anak-anak maupun orang tua pada akhir pekan. Maka dari itu melalui kegiatan ini diharapkan anak-anak dapat mengambil pelajaran dan motivasi serta inspirasi dari film tersebut dalam mencapai cita-citanya. Selain itu juga dapat memberikan pencerahan bagi orang tua dalam mengontrol sarana edukasi bagi anak-anaknya.

f. Seminar

*Gambar 4. 36 Seminar Anti Narkoba*

Pertumbuhan remaja yang disertai dengan keingintahuan yang tinggi membuat setiap anak tersebut selalu ingin mencoba hal-hal baru. Sayangnya, sikap remaja yang masih labil membuat mereka mencoba segala hal tanpa memikirkan dampaknya. Maka dari itu, kami menyelenggarakan seminar penyuluhan anti narkoba. Seminar ini berisi materi akan zat-zat berbahaya dan menyebabkan ketergantungan, ciri-ciri orang yang mengonsumi narkoba dan penanggulanganya. **Tujuan** (*input*) diadakannya seminar ini adalah mengedukasi remaja tentang zat-

zat berbahaya agar mereka dapat menghindarinya dan menjadi pemuda yang sehat.

Nama kegiatan seminar ini yaitu "Mewujudkan Pemuda Sehat Tanpa Narkoba". Seminar ini dilaksanakan pada Rabu, 13 Agustus 2014 di SMA Ibnu Hajar selama 2 jam dengan sasaran utama remaja SMP dan SMA. Kegaitan ini diselenggarakan oleh seluruh anggota Tim KKN 13 Desa Pasarean dikoordinatori oleh Divisi Acara.

*Gambar 4. 37 Pemateri sedang memberikan penjelasan*

*Gambar 4. 38 Salah satu peserta sedang mengajukan pertanyaan*

**Hasil** (*output*) kegiatan ini yaitu remaja mengetahui jenis-jenis obat terlarang dan ciri-ciri pemakai narkoba serta lebih memperhatikan teman-teman di sekitarnya agar tidak masuk dalam pergaulan yang menyesatkan. Dengan pengetahuan yang bertambah ini, diharapkan para remaja di Desa

Pasarean dapat menghindari dan mewaspadai bahaya narkoba sehingga tidak menjadi korban ataupun pemakai. Kegiatan ini dapat dilanjutkan melalui edukasi dan dorongan dari pihak guru kepada siswa-siswa remaja di Desa Pasarean untuk selalu memperhatikan kesehatan dan menghindari keterlibatan dengan obat-obatan terlarang. Selain itu pengawasan dan controlling rutin melalui guru bimbinghan konseling juga dapat menjadi bagian dari keberlanjutan kegiatan ini.

## D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Dari seluruh kegiatan yang telah kami laksanakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan yang kami laksanakan tersebut. Terdapat faktor pendorong dan penghambat jalannya program pelayanan dan pemberdayaan masyarakat Desa Pasarean. Diantaranya:

a. Faktor Pendorong:

1) Dana atau uang yang didapat dari iuran peserta KKN MPR, dana pengabdian dosen, donatur serta sponsor
2) Antusiasme masyarakat Desa Pasarean yang tinggi
3) Peran Kepala Desa yang memobilisasi warganya sehingga memudahkan jalannya kegiatan yang dilakukan
4) Fasilitas umum yang masih kurang memadai seperti sarana MCK yang belum lengkap.
5) Kurangnya tenaga pengajar di sekolah-sekolah
6) Masih sedikitnya warga yang mengenyam pendidikan di perguruan tinggi

7) Masih ditemukannya pergaulan yang negatif seperti konsumsi narkoba dan miras sehingga kami merasa perlu melakukan penyuluhan akan bahaya hal tersebut
8) Kultur masyarakat yang kental akan budaya islami memudahkan kegiatan kami yang bersifat keagamaan
9) Sifat kekeluargaan dan gotong royong yang masih tinggi
10) Kurangnya pelatihan akan teknologi, seni, dan kreativitas sehingga kami melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan hal tersebut.

b. Faktor Penghambat

1) Keterbatasan dana dan waktu yang dimiliki sehingga kami kurang dapat melaksanakan program secara maksimal
2) Kondisi cuaca yang tidak menentu
3) Kurangnya koordinasi antar peserta KKN
4) Kurangnya sosialisasi tentang kegiatan yang kami lakukan
5) Kendala bahasa antara masyarakat desa dengan peserta KKN
6) Kurangnya koordinasi dalam pendataan masyarakat yang kurang mampu
7) Kesadaran masyarakat untuk merawat fasilitas yang ada masih kurang
8) Anak-anak yang masih sulit diatur dalam kegiatan belajar mengajar
9) Kurangnya perhatian orang tua dalam pendidikan anak-anaknya
10) Permasalahan internal desa yang menyebabkan saling mencurigai antar warga

11) Kurangnya tenaga kerja (tukang) ketika proses renovasi dalam program pembangunan desa
12) Terjadinya kesalahan-kesalahan teknis sehingga menyebabkan pemborosan pada material bangunan

Dengan demikian, melihat faktor pencapaian hasil tersebut maka dapat disimpulkan program yang kami laksanakan telah berjalan cukup baik. Beberapa faktor-faktor yang menjadi kendala dalam kegiatan kami dapat kami atasi sehingga program-program tersebut dapat terlaksana.

# BAB V
# KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

## A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan oleh Kelompok KKN MPR 2014 yang di mana berjalan selama 32 hari sedikit banyaknya mengahasilkan sesuatu yang dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dan pengalamannya amat berkesan bagi seluruh anggota KKN MPR, khususnya warga Desa Pasarean wilayah II. Adapun dalam menjalani kegiatan tersebut masih amat banyak permasalahan yang belum bisa kami selesaikan dengan baik.

Selama kami melaksanakan KKN, kami telah berhasil menyelesaikan permasalahan yang dicantumkan di bab 1, di antaranya dalam bidang sosial, pendidikan, dan bidang keagamaan. Untuk bidang sosial dan keagamaan, program yang berhasil kami lakukan adalah Program peningkatan kepedulian masyarakat tentang perawatan fasilitas umum, Program peningkatan pemahaman pentingnya hidup rukun dalam bertetangga, Program perbaikan fasilitas umum. Program-program tersebut meliputi kegiatan kerja bakti, bakti sosial, pengadaan Al Quran, renovasi mushalla, renovasi tempat wudhu, dan pengadaan MCK. Untuk bidang pendidikan, program yang berhasil kami lakukan adalah Program peningkatan kualitas masyarakat desa dalam bidang pendidikan dan Program peningkatan pemahaman tentang peduli pergaulan masa kini. Program-program tersebut meliputi kegiatan mengajar, seminar,

pekan lomba, pelatihan komputer, pelatihan mading, pelatihan fotografi, pelatihan hadrah, dan menonton film edukasi.

Tidak semua masalah bisa di selesaikan seperti bidang ekonomi dan teknologi, kami tidak dapat melaksanakan program yang memadai, dikarenakan terbatasnya dana dan waktu. Sehubungan dengan masalah yang belum dapat diselesaikan atau belum sempurna penyelesaiannya akan kami rekomendasikan kepada beberapa pihak terkait . Rekomendasi tersebut akan kami paparkan pada sub bab rekomendasi selanjutnya.

## B. Rekomendasi

1. Rekomendasi untuk Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, yaitu agar lebih diperhatikan lagi untuk sarana dan prasarana pendidikan, seperti pengadaan buku ajar yang sesuai kurikulum terkini, memberikan pelatihan kepada tenaga pengajar agar lebih berkompeten.
2. Rekomendasi untuk Kementrian Pekerjaan Umum agar segera mengadakan perbaikan jalan yang masih rusak untuk mempermudah keluar masuk desa agar lebih diperhatikan dan segera dilaksanakan.
3. Rekomendasi untuk Pemerintah Daerah Bogor dan PLN Pusat Bogor agar memberikan penerangan jalan yang memadai.
4. Rekomendasi untuk PpMM, pembinaan atau pembekalan peserta KKN agar dipersiapkan lebih matang lagi sehingga penyesuaian program dengan kondisi lingkungan lokasi KKN tepat sasaran. Selain itu, jika ada informasi tentang tata cara penyusunan laporan KKN mohon agar tidak telat

pembagiannya. Karena itu merupakan inti acuan kami selama pembuatan laporan KKN.

5. Desa Pasarean masih layak dijadikan tempat KKN untuk tahun-tahun berikutnya dan masih banyak kegiatan atau program pembangunan fisik maupun nonfisik yang perlu dilaksanakan di sana, terutama untuk lebih memperhatikan dan menyentuh daerah yang belum terjangkau. Terima kasih.

# EPILOG

Kesan – kesan dari tokoh masyarakat dan Mahasiswa yang melaksanakan KKN- PpMM

## A. Kesan-kesan dari Lurah, Tokoh Agama, Tokoh Pendidikan dan Warga Desa Pasarean

Secara umum, masyarakat merasa terbantu atas program yang kami laksanakan selama sebulan di desa Pasarean.Hal ini terlihat dari kesan dan pesan yang mereka sampaikan pada kami. Dari ungkapan-ungkapan yang berharap agar kegiatan KKN tetap berlanjut dan memberi motivasi tambahan pada warga, khususnya siswa di desa tersebut. Berikut adalah beberapa pernyataan tokoh dan warga masyarakat pada kami:

Kesan dan pesan yang diberikan salah satunya adalah oleh guru-guru yang ada di SD 01 Pasarean.Para guru-guru di SD Pasarean 01 sangat ramah terhadap kehadiran kami dan sangat membantu kami dalam pelaksanaan program mengajar yang kami lakukan di SD 01 Pasarean."*Kesan dan pesan dari kami, semoga adik-adik bisa melanjutkan pendidikannya yang lebih tinggi lagi dan sukses dalam mengejar cita-citanya.Terima kasih banyak sudah turut membantu dalam program belajar mengajar di sekolah kami.*

Pak Syarifudin, guru kelas 6 di SD 01 Pasareanmemberikan apresiasi kepada kami atas program yang telah kami laksanakan di SD 01 Pasarean "*Bapak mengucapkan Terima kasih kepada adik-adik mahasiswa sudah memberikan ilmu-ilmunya kepada anak-anak di sekolah kami, semoga ilmu yang adik-adik berikan bermanfaat dan bisa dijadikan panutan dalam belajar anak-anak di sekolah kami*

*sehingga anak-anak disini bisa memberikan banyak prestasinya untuk sekolah kami. Terakhir kami doakan semoga adik-adik cepat sukses dan lancar dalam segala halnya terutama dalam menuntut ilmu*".

Bapak Syarifudin juga memberikan nasihat kepada kami agar tidak melupakan Desa Pasarean dan beliau juga memberikan doa kepada kami, " *jangan lupa dengan Desa Pasarean ini jika nanti adik-adik sekalian sudah menjadi orang besar dan sukses, sering-sering mampir kesini dan kunjungi kami di sekolah ini. Doa dari kami yang terbaik untuk adik-adik semuanya*" ujar beliau.Hal ini memberikan suatu kebanggan tersendiri bagi kami atas apa yang telah kami lakukan di Desa Pasarean.

Bantuan yang diberikan oleh bapak Anshori selaku Lurah Desa Pasarean sangat membantu kami dalam melaksanakan program kerja-program kerja yang kami laksanakan. Beliau juga memberikan *feedback* yang positif atas program-program yang telah kami laksanakan ketika kami menemui beliau di hari terakhir kami berada di Desa Pasarean, beliau berkata "*Saya berterima kasih kepada adik-adik KKN 13 dari UIN Jakarta yang mau berbagi ilmunya di Desa Pasarean selama kurang lebih satu bulan ini. Baik secara struktur maupun infrastruktur KKN MPR 2014 telah banyak berkontribusi bagi pembangunan Desa Pasarean, seperti pembuatan gapura, renovasi musholla, pembangunan tempat wudhu, pagar, dan pengecatan kembali musholla yang telah usang.*

Bantuan-bantuan yang diberikan oleh Bapak Anshori sangat membantu kami dalam melaksanakan program-program kami di Desa Pasarean selama sebulan.Tentunya hal ini juga ditopang oleh keramahan warga desa Pasarean dan sifat terbuka yang dimiliki oleh warga Desa

Pasarean terhadap kami.Terakhir, beliau berujar "*Saya mengucapkan semoga kegiatan yang dilaksanakan di Desa kami berkah dan bermanfaat, serta adik-adik dan pemuda-pemudi disini bisa meneruskan program-program yang telah dibuat, dan jangan lupa untuk kembali ke Desa kami*", harap beliau.

Selain itu, kami juga mendapatkan masukan yang positif dari salah satu tokoh agama di Desa Pasarean.Beliau, bernama Pak Khotib.Beliau banyak bercerita mengenai sejarah Desa Pasarean kepada kami.Beliau juga mengapresiasi kegiatan yang kami lakukan di Desa Pasarean."*Kesan dan pesan dari saya untuk kalian, Saya sangat senang dengan program yang kalian lakukan disini karena dapat membantu memperbaiki fasilitas umum seperti musholla dan tempat wudhu yang nantinya akan dipergunakan setiap saat oleh warga Desa disini, sangat bermanfaat sekali bagi saya selaku pengurus musholla disini.*

Beliau juga memberikan nasihat kepada kami sebagai pemuda/i yang masih minim pengalaman hidup di dunia ini, "*jangan lupa untuk selalu berdoa kepada Allah Swt. agar kalian mendapatkan kesuksesan dunia maupun akhirat, selalu bersyukur dengan apa yang telah didapatkan sekarang ini, dan tidak boleh menjadi orang yang sombong jika sudah sukses nanti. Semoga kalian sukses dunia dan akhiratnya, jangan lupakan Desa Pasarean yang telah menjadi bagian keluarga kalian disini*".

*Feedback* positif juga diberikan oleh bu Evi, salah satu warga Desa Pasarean kepada kami, beliau berkata "*Kesan pesan yang pertama dari saya program-program yang sudah terlaksana terasa bermanfaat bagi warga sekitar dan sangat membantu sekali dalam hal memperbaiki fasilitas umum di Desa ini.Saya beserta warga disini mengucapkan banyak-banyak berterima kasih atas pembangunan*

*gapura, musholla, dan tempat wudhu yang sudah direnovasi menjadi lebih baik dan nyaman bila digunakan*".

Beliau juga memberikan masukan kepada kami atas pelaksanakan KKN kami selama sebulan di Desa Pasarean "*untuk kelompok KKN ini, anak-anaknya pada baik-baik, sopan-sopan, rajin membantu warga sekitar sini. Walaupun ada beberapa anaknya yang sedikit tertutup, tetapi masih ingin membantu dan peduli dengan warga disini*"

Bu Evi juga menyampai doa dan pesan kepada kami "*Dan yang terakhir pesan dari saya, semoga adik-adik sekalian kedepannya lebih sukses, cita-citanya tercapai, jadi orang yang berguna bagi bangsa dan negara, dan apabila sudah menjadi orang yang sukses, jangan lupakan Desa Pasarean Pamijahan wilayah II ini. Semoga adik-adik sekalian dilancarkan perkuliahannya dan cita-citanya*". *(tr/sd)*

## B. Kesan –kesan dari kelompok KKN MPR 013

Sub ini sebenarnya hadir untuk melihat dampak dari KKN yang selama sebulan ini kami laksanakan bersama-sama. Dari sejumlah ungkapan teman-teman yang terlibat, banyak sekali cerita, kesan, pesan, nuansa yang pasti berbeda-beda disrakan tiap individu teman-teman peserta ini , baik itu hal yang positif maupun negatifnya yang tidak di rekayasa dalam mencurahkan di buku ini. Bagi kami hal ini semoga bisa menjadi pandangan , gambaran, maupun inspirasi bagi para pembaca khususnya yang akan melaksanakan KKN di desa ini baik tahun besok atau tahun-tahun berikutnya .

**Isti Destriani**

***(Ketua Kelompok 13 KKN MPR 2014)***

Assalamualaikumwr.wb

Bismillahirrahmanirrahim .

Perkenalkan, saya Isti Destriani mahasiswi Ilmu Ekonomi Studi pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Alhamdulillah sebulan sudah saya menjalani Kuliah Kerja Nyata UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2014 yang bertempat di Desa Pasarean kecamatan Pamijahan kabupaten Bogor ini. Izinkan saya menyampaikan sedikit kesan dan pesan yang saya dapat setelah mengikuti kegiatan ini.Banyak sekali pelajaran dan hikmah yang bisa saya dapatkan dari kegiatan ini, dimana yang Alhamdulillah saya di percayakan oleh teman-teman saya untuk menjadi ketua KKN di kelompok 13 ini. Kalian perlu tahu bahwasannya menjadi ketua adalah hal yang tidak mudah apalagi saya adalah seorang wanita yang terkadang tingkat sensitivitasnya sering muncul dengan sendirinya maka dari itu kesabaran , keikhlasan dan tegas adalah kunci untuk bisa menjalani ini semua.

Belajar hidup mandiri, berpikir tenang, bersosialisasi, dan hidup selama sebulan dengan orang yang selama ini belum kita tahu sebelumnya baik itu sifatnya, watak dan sikapnya sehingga sangat penuh arti dan banyak suka dan duka didalamnya.Untuk kebiasaan yang kadang dirumah sendiri kita malas untuk merapikan rumah apalagi bantu-bantu mama dirumah, di kegiatan KKN ini alhamdulilah saya bisa dan harus membiasakan hidup rapi serta peka terhadap lingkungan. Jadwal piket harian dan piket gabungan pada sabtu dan minggu seperti mencuci piring, masak ,mengepel , merapikan kamar tidur, mencuci baju sendiri merupakan hal yang kecil tapi makna yang besar. Kenapa ? karena dibiasakan seperti ini di Desa Pasarean saya pribadi menjadi tahu betapa beratnya mengurus pekerjaan rumah dan betapa kita selama ini melalaikan atau menutup mata kita selama ini orang tua kita susah payah kerja keras diluar dan didalam rumah serta beratnya mebiayai kita untuk kuliah tetapi kita malah seenaknya menjadi anak yang "kurang ajar" dan tidak membantu pekerjaan dirumah. Saya berpikir dan terenyuh akan hal ini dan saya bertekad sepulang dari KKN ini saya harus bisa membuang atau setidaknya mengurangi kebiasaan malas saya dan harus bisa menjadi anak serta manusia yang lebih baik lagi.

Kekurangan air akibat mesin air sering mati dan mati listrik yang tidak tepat waktunya merupakan salah satu hal yang selalu dan pasti diingat oleh saya dan teman-teman kkn lainnya.Sampai untuk buang air di malam hari saja saya harus menggunakan air galon yang di tamping kedalam gayung dan itu berlangsung hampir setiap malam. Belum lagi ketika saya tidak kebagian air untuk mandi mau tidak mau saya menumpang ketetangga sebelah seperti kerumah pak lurah , sodara-sodara bu lurah maupun tempat pemandian umum disana. Sebenarnya

saya sangat malu menyusahkan mereka terus tapi apadaya memang begitu keadaanya.Penting untuk diingat dan di coba ketika kekurangan air dirumah solusinya kita bisa mandi di kali dimana hal ini merupakan penghibur diri dikala jenuh tetapi harus hati-hati dan jangan sampai lupa waktu. Hal inilah yang membuat saya pribadi menyadari betapa pentingnya kita menghemat air bersih karena memang air merupakan sumber segalanya di kehidupan ini dan hikmah yang didapat, saya jadi dekat dengan orang disana dan bisa bercanda gurau serta bertukar pikiran.

Ada lagi kesan yang saya dapat mengenai betapa tidak mudahnya bersosialisasi didalam masyarakat yang mana saya pribadi harus belajar untuk tak acuh terhadap lingkungan sekitar tempat kita tinggal, belajar untuk memahami perilaku orang-orang di desa, dan belajar agar sikap dan tutur kata kita tidak menyakiti masyarakat disana. Perlu kalian ketahui, saya amat sangat bersyukur karena mendapatkan desa yang ramah-ramah penduduknya, baik anak-anaknya yang sangat terbuka menerima kita, mau bermain bersama kita dan meminta kita mengajarkan mereka Bahasa Inggris,computer dan lain sebagainya. Belum lagi ibu-ibu disana setiap kita lewat depan rumah atau sekedar berkunjung semua makanan yang mereka punya di keluarkan dan disajikan kekita. Dan beberapa remaja laki serta bapak-bapaknya yang siap membantu program fisik kita sampai tuntas. Saya sangat senang apabila saya dan kelompok saya ada hari dimana program kita padat sampai sore , Bi engkoy, teh Evi dan teh anah datang ke home base kita membawakan nasi beserta lauk nya untuk kami makan dan menawarkan bantuan untuk memasakan menu lainnya di esok hari. Perhatian dari mereka itulah yang sangat saya rindukan setelah kembali kerumah.

Pengalaman seru lainnya yang membuat saya amat bahagia sekaligus geli kalo mengingatnya adalah ketika pertamakali nya saya memerah susu langsung di kandang sapi dan member makan sapi yang dimana cara makan mereka lahap sekali sampai saya hampir tertarik jatuh ketika saya memberikan rumputnya. Belum lagi pengalaman serulainnya ketika saya membantu menanam padi (menandur) di sawah , pagi hari kaki saya sudah masuk kedalam lumpur sawah dimana lumpurnya mengotori kaki hampir sedengkul dan menaruh mundur bibit padi yang ditanam dan ternyata baru sebentar saja sudah membuat pinggang pegal dan terasa sakit. Hal ini membuat saya kagum sekaligus baru menyadari memang sangatlah besar jasa petani di negeri ini , entah apa yang terjadi jikalau tidak ada yang mau menjadi petani , dan kita sebagai konsumen beras harusnya bisa bersyukur dengan apa yang kita punya dan harus menghargai jasa para petani di negeri ini dengan menggunakan beras dengan sebaik-baiknya dan bisa berlaku hidup hemat.

Sekiranya sedikit kesan saya terhadap KKN 2014 ini, semoga apa yang saya dapat dapat menginspirasi pembaca semua agar pembaca mampu menjadi manusia yang pandai membaur atau bersosialisasi dengan masyarakat luas baik di lingkungan rumah, kampus, sekolah , tempat kerja dan tempat lainnya. Saya juga berharap agar pembaca semua mampu menjadi manusia yang bermanfaat serta mempunyai pola pikir yang bagus dan pantang menyerah dalam menggapai sesuatu yang sudah menjadi target hidupnya kelak. KKN mengajarkan saya apa itu hidup mandiri ,mengajarkan mana itu teman ataupun lawan , dan mengajarkan arti persahbatan dan kerjasama tim. KKN merubah saya untuk menjadi manusia yang lebih bijak dan harus pandai mengambil keputusan.Terimakasih KKN 013 Mahasiswa Pengabdi Rakyat

.Terimakasih Desa Pasarean atas pelajaran yang di berikan.Tiada kenangan yang paling indah selain kebersamaan yang telah dilalui bersama kalian.

Hidup mahasiswa! Hidup kesejahteraan rakyat!

Wassalamu'alaikumwr.wb.

**Septiana Utami Putri**

***( Sekretaris Kelompok 013 KKN MPR 2014)***

Assalamualakum, Wr, Wb...

Selama 30 hari berada di Desa Pasarean, jauh dari rumah, jauh dari orangtua, jauh dari adik saya, jauh dari fasilitas yang selama ini saya nikmati, 30 hari di Pasarean bersama teman – teman KKN, semua sangat bermakna dan memiliki kesan tersendiri yang tidak akan pernah saya lupakan. Saya, Septiana Utami Putri, Mahasiswi semester 7 dari jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ingin menyampaikan kesan – kesan yang saya dapatkan selama menjalani Kuliah Kerja Nyata di Desa Pasarean, Bogor.

Pada awalnya... Saya tidak bisa membayangkan bagaimana rutinitas saya yang akan sangat berbeda dengan rutinitas saya di rumah sehari – hari, kalau biasanya saya mencuci baju dengan mesin cuci, saat KKN saya mencuci baju dengan tangan, kalau di rumah saya bisa sepuasnya makan, nonton tv, tidur, saat KKN, semua itu ada jadwalnya

dan sangat terbatas. Semua tidak bisa saya bayangkan pada awalnya, namun saya semangat dan sangat senang menjalani semua itu, walaupun terkadang, ketika saya sakit, ketika saya merasa lelah saat menjalankan Kuliah Kerja Nyata ini, saya ingin sekali pulang dan merasa *home sick*.Namun semua itu terobati ketika teman – teman selalu ada memberi *support*, menghibur dan berbagi kebahagiaan untuk menjalani KKN ini bersama.

Dengan KKN ini, banyak sekali pelajaran yang saya petik.Kemandirian, kedisiplinan waktu, kerjasama, toleransi, ilmu dan pengetahuan yang saya dapatkan sangat berharga. Saya bisa berbaur dengan masyarakat desa, bercanda dan belajar bersama dengan anak – anak di sana, bergurau bersama Ibu – ibu Desa, memahami betapa berbedanya kehidupan saya di kota dan di desa. KKN ini mengajarkan saya begitu berharganya waktu dan kedisiplinan, betapa berharganya sebuah kebersamaan dan toleransi.Walaupun terkadang ada saja masalah di antara kelompok kami, kami bisa melewati itu semua dan diakhiri dengan tawa.Betapa berharganya teman – teman semua di mata saya, sebuah ilmu dan pengalaman yang tidak bisa saya lupakan, dan ini sangat berharga. Semoga akan selalu terkenang dan berguna untuk diri saya dan teman – teman seperjuangan KKN MPR 2014! ☺

*"I have learned silence from the talkative, toleration from the intolerant, and kindness from the unkind; yet, strange, I am ungrateful to those teachers."* _ ***Khalil Gibran***

Terimakasih untuk semua teman – teman seperjuangan!

Wassalamualaikum, Wr, Wb

**Ahmad Jauzi**

***( Bendahara 1 Kelompok 013 KKN MPR 2014 )***

Kuliah kerja Nyata (KKN) PENTING? Iyalah jelas penting karena menyangkut diri, rasa,hati, dan isi dompet. mungkin inilah salah satu mata kuliah yang tak bisa dilupakan dalam kehidupan saya yang rumit ini. Dimulai dari syarat menjadi peserta KKN yang ribet dan rumit, kemudian ditambah lagi setiap minggunya harus mengikuti rapat untuk persiapan KKN.

Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus- 7 September 2014 dan ditambah embel-embel persiapan yang menyita waktu kehidupan saya. Kuliah Kerja Nyata yang awalnya menurut pikiran saya adalah salah satu kegiatan kampus yang sia-sia dan membosankan. Namun ketika Negara api menyerang (efek TV ^_^) , pikiran saya pun semuanya berubah dan semuanya bisa dijawab dengan 720 Jam atau 30 hari atau 4 minggu alias 1 bulan ini.

Pengabdian yang merupakan salah satu Tridarma Pergruan Tinggi inipun baru saya rasakan ketika melaksanakan Kuliah Kerja Nyata

tersebut. Karena ada kata "Pengabdian", maka kelompok KKN ini kami namakan Mahasiswa Pengabdi Rakyat (MPR).Nama kelompoknya sangatlah keren seperti orang-orangnya yang ada di anggota kelompok ini.Anggota kelompok kami terdiri dari delapan orang laki-laki dan delapan orang perempuan agar dunia dan akhirat dapat seimbang. Anggota kami yang terdiri dari 8 orang laki-laki ini yaitu Ahmad Jauzi (enji), Fadhli Islami Putra (Fadhli), Abdu Khoiri Roziqin (abdu), Ibnu Fathan (inu), Trinanda Ramadhan (nanda), Boby Mahardika (boby), Dadan Gustiana (dadan), Achmad Fauzi (oji), dan anggota perempuannya yang terdiri dari Isti Destriani (isti), Sella Rachmawati (sela), Dessy Rachma Damayanti (dessy), Fitria Wardani (fitria), Shinta Dwiningthyas (Shinta), Septiana Utami Putri (tami), Rida Fauzia Qinvi (rida), Ina Kurniati (ina). Dengan jenis kelamin, sifat dan watak yang berbeda-beda kelompok inipun terbentuk atas sendirinya. Rasa kebersamaan inipun juga terbentuk atas sendirinya dengan mempunyai tujuan yang sama yaitu "Kontribusi Nyata Untuk Kesejahteraan Rakyat".

Singkat cerita, pada hari itu, 7 agustus 2014 saya resmi dilepas oleh kampus ke sebuah Desa Pasarean Kecamatan Pamijahan bogor. Sebelumnya saya berfikir bahwa KKN itu bagi kebanyakan orang mungkin identik dengan harus masuk desa tertinggal, tanpa listrik, mandi di sungai , dan jauh dari kehidupan glamor mall-mall besar. Seperti eranya flinstone yang mau enggak mau harus hidup di-era primitif diantara ide-ide besar globalisasi.namun, rasa yang seperti inilah yang saya tunggu-tunggu. Sesampainya saya didesa pasarean dengan perjuangan dijalan yang sangat rumit ini, kami tinggal di sebuah rumah yang nyaman.Untungnya saya tinggal bersama dengan satu kelompok yang orangnya asik-asik.Awalnya saya bingung untuk melakukan aktifitas

didesa ini, untungnya warga-warga sekitar orangnya baik-baik.Ketika menjalani Kuliah Kerja Nyata ini rasa senang, sedih, ceria, galau, kesal pun menjadi satu.Kuliah Kerja Nyata ini membuat saya berfikir luas untuk membangun kesejahteraan rakyat, dan inilah yang saya baru rasakan namanya MAHASISWA.Di KKN ini saya bisa belajar bagaimana pentingnya sosialisasi dengan warga, bagaimana nikmatnya kebersamaan, bagaimana pentingnya rasa gotong-royong, bagaimana mensyukuri nikmat yang ada, dan masih banyak lagi yang saya dapatkan di KKN ini.

Kuliah Kerja Nyata ini membuat saya berfikir dan bersyukur kepada Allah SWT bagaimana beruntungnya saya hidup didunia ini karena saya masih bisa hidup dengan berkecukupan.KKN ini juga membuat saya menysukuri betapa beruntungnya saya yang masih bisa berpendidikan hingga ke jenjang perguruan tinggi, karena masih banyak orang-orang di sekitar kita yg belum bisa mencicipi bangku pendidikan.

"Orang yang pintar bukanlah yang banyak ilmunya, namun orang yang pintar adalah yang ilmunya bermanfaat untuk masyarakat".Kuliah Kerja Nyata membuat ilmu yang telah saya dapatkan bisa saya terapkan kepada masyarakat. Mahasiswa bukanlah hanya sekedar mengejar ilmu yang telah didapat dan juga bukan hanya sekedar mengejar Ijazah, namun mahasiswa juga dituntut untuk langsung terjun ke masyarakat.

Ya kesimpulannya adalah saya cukup merasa beruntung punya kesempatan KKN di tempat inimeskipun diawal saya kebanyakan protes, tapi saya seimbang sama yang saya dapat. Dalam KKN ini saya bisa mendapatkan pengalaman baru, keluarga baru, teman baru, cerita baru dan juga hal-hal lainnya yang saya tak bisa lupakan.Mungkin bakal rugi bagi saya kalo nggak ada yang namanya "KULIAH KERJA NYATA".

**Dessy Rachma Damayanti**

***( Bendahara 2 Kelompok 013 KKN MPR 2014)***

Kenapa *sih* harus ada KKN?

Memangnya jurusan saya perlu ya ada KKN?

Itulah sebagian pertanyaan yang terlintas di pikiran saya ketika sebelum mengikuti kegiatan KKN.Menurut pendapat saya saat itu, tidak penting mengikuti KKN karena tidak ada hubungannya dengan jurusan saya (Perbankan Syariah).Justru yang penting adalah praktik di bank atau lembaga keuangan lainnya. Namun, setelah satu bulan mengikuti kegiatan KKN di Desa Pasarean, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor saya merasa mendapatkan manfaat luar biasa yang tidak bisa didapatkan di perkuliahan ataupun lainnya. Dalam kegiatan KKN ini, saya belajar bagaimana memahami karakter masing-masing anggota kelompok, berinteraksi dengan masyarakat, mengetahui permasalahan yang ada di masyarakat, hidup dengan beberapa keterbatasan, berjuang lebih keras

untuk mendapatkan sesuatu dan sebagainya.Hal ini tentu pengalaman yang sangat berharga dalam hidup saya.

Banyak hal menarik selama KKN berlangsung, contohnya mulai dari membiasakan diri dari air dan listrik yang sering mati. Dirumah mungkin saya tidak pernah mengalami hal ini, tapi ketika KKN disana saya terpaksa harus mandi, mencuci, dan buang air di rumah tetangga atau di kamar mandi umum. Dibalik hal tersebut tentu ada hikmahya.Kita jadi lebih menghargai air dan listrik serta dengan sering menumpang ke rumah tetangga yang berarti mempererat tali silaturahmi. Pengalaman lain misalnya harus ekstra sabar dalam mengajari siswa-siswi. Jika saya dirumah mengajari adik mudah marah, disini harus lebih sabar. Anak-anak disini pengetahuannya masih jauh dibawah anak-anak di kota. Contohnya siswa SMP disini masih belum hafal perkalian, pembagian, pengetahuan yang sifatnya sangat umumpun mereka tidak tahu. Tetapi hal tersebut merupakan tantangan tersendiri dan saya jadi menyadari betapa sulitnya guru-guru disana dalam mengajari anak-anak disana. Sangat wajar bila mereka kurang siap dalam menghadapi Ujian Nasional.

Sebenarnya masih banyak sekali hal-hal menarik yang tidak mungkin bisa saya ceritakan disini seperti acara 17 Agustus, pekan lomba, baksos, pelatihan mading, bersosialisasi dengan warga,dan lain-lain. Intinya kegiatan KKN bukanlah sesuatu yang harus dihindari tetapi justru harus dihadapi.KKN merupakan kegiatan yang menyenangkan.Anggap saja berlibur sambil belajar.Buatlah kegiatan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat tentunya. Hal tersebut akan menjadi kepuasan dan kebanggaan tersendiri apabila kita berhasil melakukannya.

**Ahmad Fauzi**

***( Seksi Perlengkapan Kelompok 013 KKN MPR 2014)***

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang terus dilakukan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bagi mahasiswanya selama ini sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat memberikan saya banyak pengalaman berharga yang tidak akan pernah terlupakan. Kegiatan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilaksanakan selama satu bulan dan ditempatkan di desa-desa yang masih memiliki kekurangan dan membutuhkan bantuan dari banyak bidang seperti bidang sosial, pendidikan dan bidang lainnya.Saya sendiri tergabung dalam kelompok KKN dengan nomer urut 013, kami menamai dan menyebut diri kami sebagai MPR yang berarti Mahasiswa Pengabdi Rakyat, ini sesuai dengan tujuan kami yaitu mengabdi kepada rakyat/masyarakat desa.Kelompok kami mendapat tugas untuk mengabdi di desa Pasarean, Kecamatan Pamijahan, Bogor, Jawa Barat.

Banyak sekali pengalaman selama KKN ini dilaksanakan, mulai dari sosialisasi dengan warga masyarakat desa Pasarean dan denagan teman satu kelompok yang sebelumnya belum saya kenal, mulai dari mengetahui karakter serta sifat asli teman sekelompok yang ternyata

tidak mudah untuk menyatukan visi misi karena perbedaan prinsip dan ego masing-masing. Akan tetapi dengan kegiatan ini lah banyak sekali pelajaran berharga yang kami terima mulai dari memahami kelebihan dan kekurangan masing-masing teman sekelompok dan berusaha agar tetap kompak dan semangat dalam melaksanakan program-program yang telah kami rencanakan selama ini dangan perbedaan yang ada.

Warga desa Pasarean sendiri sangat menerima kehadiran kami ditengah-tengah mereka, hal ini tentu saja membuat kami senang dan lebih semangat dalam melaksanakan program-program kami. Kami juga berhubungan dekat dengan keluarga Kepala Desa, ini membuat kami lebih mudah untuk mendiskusikan program-program yang akan kami laksanakan selama satu bulan kedepan. Kegiatan-kegiatan yang kami lakukan mendapat respon positif dari masyarakat desa.Salah satu program utama yang kami laksanakan adalah mengajar, ini menjadi pengalaman baru bagi saya dimana saya mendapat tantangan untuk mengajar anak SD, MI, dan SMP yang ada di desa Pasarean.Pada awalnya memang sulit tapi seiring berjalannya waktu saya dapat lebih santai dalam mengajar dan dapat berinteraksi dengan siswa/siswi yang saya ajarkan.Dari semua pengalaman mengajar ternyata mengajar anak-anak MI adalah yang paling sulit karena pemikiran mereka masih tidak jauh dari bermain dan butuh kesabaran tinggi untuk mengajar mereka.

Program lain yang memberi saya banyak pengalaman berharga adalah kegiatan hari kemerdekaan 17 Agustus, melihat antusiasme dan semangat anak-anak dalam mengikuti lomba adalah merupakan kesenangan tersendiri bagi saya, selain hanya menjadi panitia kami juga turut berpartisipasi dalam lomba, dan hebatnya tim tarik tambang laki-laki kami mampu mengalahkan remaja desa yang umumnya berbadan

lebih kekar. Dan yang paling tidak bisa dilupakan adalah saat anak laki-laki dari kelompok kami yang berjumlah 8 orang harus menerima tantangan iutt lomba panjat pinang, ini kali pertama bagi kami semua ikut lomba panjat pinang, alhasil kami hanya jadi bahan tertawaan warga desa karna tidak mampu menjangkau setengah dari pohon pinang tersebut, tetapi kami tetap senang karena ini merupakan pengalaman berharga bagi kami dalam melatih kekompakan tim dan kerja sama serta memberikan hiburran bagi masyarakat desa.

Dalam satu bulan pelaksanaan KKN banyak juga kesulitan-kesulitan yang kami hadapi, mulai dari sulitnya air dirumah tinggal karena pompa yang rusak sehingga kami harus memancing air setiap akan menyalakan pompa. Kemudian dalam hal makan yang mungkin sedikit kurang.Alhamdulillah, setiap kesulitan yang ada dapat kami hadapi dengan baik, saya juga bersyukur tidak ada konflik berarti dalam kelompok KKN MPR ini dan kami semua dapat kompak sampai waktu kepulangan.

Saya berharap program-program yang telah kami laksanakan seperti pembangunan MCK, renovasi masjid, pembuatan gapura serta bakti sosial dapat bermanfaat bagi masyarakat desa pasarean, dan semoga desa Pasarean dapat berkembang menjadi lebih baik di segala bidang terutama pendidikan, sehingga dapat memajukan perekonomian desa.

**Sella Rachmawati**

***( Seksi Konsumsi Kelompok 013 KKN MPR 2014 )***

Satu bulan yang berharga, satu bulan yang bersejarah, satu bulan yang tak terlupakan.

7 Agustus – 7 September 2014, adalah satu kesempatan berdurasi waktu satu bulan bagi kami untuk mengamalkan salah satu Tridarma perguruan tinggi yaitu mengabdikan diri kepada masyarakat luas.Kelompok KKN 013 ini, kami sering menyebutnya MPR, MPR yang berarti Mahasiswa Pengabdi Rakyat. Sejalan dengan nama kelompok tersebut kami berharap bahwa dengan dibentuknya kelompok KKN ini, kami dapat benar-benar mengabdikan diri pada masyarakat.

Berkumpulnya 16 individu yang berbeda, ya itulah kami anggota KKN MPR 2014 yang terdiri dari 8 mahasiswa dan 8 mahasiswi dari berbagai jurusan yang tersebar di Fakultas-fakultas umum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya menjadi salah satu anggota yang terlibat dalam kelompok ini harus banyak belajar. Tentunya bukan belajar seperti belajar

di bangku kuliah pada umumnya, tetapi belajar untuk menurunkan ego serta memikirkan kepentingan bersama. Hidup bersama selama sebulan dengan anggota lain yang pada dasarnya saya tidak mengenal mereka secara dekat dan menyeluruh bukanlah hal yang mudah, karena tentunya setiap individu memiliki prinsip serta gaya hidup yang berbeda pula. Melalui KKN ini, saya dapat mempelajari berbagai karakter dan bagaimana menghadapinya.

Awalnya memang setengah hati dan menolak akan program KKN ini karena memang tidak ada hubungan serta korelasi dengan pendidikan yang sedang saya jalani. Namun seiring dengan jalannya waktu, banyak sekali pengalaman yang telah diambil bahkan banyak juga pengalaman yang tak terjamah karena belum adanya kesempatan melakukan hal tersebut.

Pengalaman-pengalaman di desa KKN yaitu desa Pasarean ini menjadi sangat berharga dan bermakna karena kehangatan para warga desa dalam menyambut kami.Mulai dari bertemu dan bercengkerama dengan warga desa, bertukar pengalaman dengan mereka, bahkan berkesempatan merasakan ikatan kekeluargaan dan gotong royong warga desa yang sangat kental sungguh berbeda dengan masyarakat ibukota.

Selain itu, melalui kegiatan KKN ini, saya dapat melihat bahwa inilah realitas yang ada di masyarakat yang sungguh berbeda dengan teori-teori yang ada dibuku.Selanjutnya pada kegiatan-kegiatan KKN, kami dituntut untuk melakukan sesuatu yang pada dasarnya tidak diajarkan di bangku kuliah, sehingga kami harus melakukan improvisasi dalam melakukannya dan tentunya dengan bantuan warga sekitar.

Hal yang ketika dijalani merupakan sebuah 'tragedi' tetapi ketika melihatnya sebagai kenangan itu adalah sesuatu yang indah. Hidup bersama 16 individu dengan segala keterbatasan yang memunculkan kreatifitas-kreatifitas.Hidup menjadi lebih mandiri daripada sebelumnya. Mendapatkan banyak inspirasi serta berkesempatan melupakan penatnya aktivitas di kota besar. Canda, tawa, marah, kesal, lelah semua ada disetiap harinya.Masih banyak pengalaman dan pelajaran yang tak dapat dituliskan satu-persatu.Hanya dapat tersenyum jika mengingatnya kembali.

"***Life is a Tragedy when seen in Close-Up, but a Comedy in Long-Shot***"
***– Charlie Chaplin***

**Fitria Wardani**

***( Seksi Acara Kelompok 013 KKN MPR 2014)***

Saya selalu mempertanyakan korelasi apa yang ada antara bidang ilmu yang saya peroleh selama kuliah ini dengan kegiatan terjun langsung ke desa melalui program universitas, yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata). Tetapi pada akhirnya, sebagai bagian dari civitas akademika UIN Jakarta yang harus mentaati peraturan yang berlaku, sayapun mengikuti program ini.Dan pada akhirnya pula, selama 30 hari KKN berlangsung, ada banyak hal yang saya pelajari.Mulai dari bagiamana kehidupan mandiri yang harus kami bangun bersama di desa orang hingga pleajaran ikhlas di dalam diri masing-masing.

Hidup di lingkungan baru yang belum kita kenal bersama teman-teman yang belum mengenal dekat adalah sebuah tantangan yang harus saya lewati dalam kelompok KKN ini.Kita tidak hanya bisa diam tetapi harus berbaur bersama, menjauhkan sifat individualisme, mengubur egoisme dan bersikap untuk ikhlas dan selalu memberi.

Saya percaya setiap orang memiliki keegoisan dalam dirinya.Konflik kecil tentunya ada tetapi saya bersyukur karena di kelompok ini hampir semuanya memiliki kesabaran dalam menekan emosi masing-masing sehingga kami tidak pernah memiliki konflik yang besar.KKN ini juga menjadikan kami lebih saling mengenal dan lebih akrab dari sebelumnya. Hampir semua hal yang terjadi di sekitar, kami jadikan bahan candaan satu sama lain. Sehingga semuanya tertawa bersama.

Rutinitas kehidupan masyarakat desa yang dimulai sangat pagi membuat saya menjadi ikut terbiasa bangun pagi dan tidur lebih awal. Keterbatasan sinyal internet di sana juga membuat saya tidak terlalu focus mengurusi gadget media sosial ini itu. Sehingga saya lebih banyak bisa bercengkrama dengan teman-teman maupun masyarakat Desa Pasarean.Secara tidak langsung, kegiatan sederhana ini sesungguhnya dapat menurunkan tingkat stress dan beban pikiran. Kualitas udara yang belum terkontaminasi polusi juga membuat saya lebih sehat dan gemar makan di sana.

Pelajaran utama yang saya dapatkan dari kegiatan ini adalah kesabaran.Salah satu program kelompok kami adalah mengajar.Kami dipecah dan mengajar ke seluruh lapisan.Mulai dari PAUD, SD, MI, hingga MTs. Kebetulan saya mendapatkan kesempatan untuk mengajar di MI Izzatul Madani.Sekolah itu masih baru berdiri dan baru memiliki 1 kelas yang terdiri dari 10 murid. Di sana kekurangan tenaga pengajar, khususnya Guru Tematik. Maka, saya bersama beberapa teman lainnya mengajar tematik di sana. Hal ini memaksa saya berhadapan dengan anak-anak kecil.Murid-murid di MI sangat lincah dan aktif.Sayangnya mereka sangat sulit diatur dan diberitahu.Maka dari itu, diperlukan kesabaran yang sangat besar untuk menghadapi mereka. Dari proses situ saya belajar

untuk menanamkan kesabaran yang luar biasa dalam menghadapi mereka. Tidak hanya itu saja, tetapi juga kelembutan dalam mengajar dan membimbing di setiap materi tematik.Sesungguhnya mereka adalah anak-anak yang pandai hanya saja malas dan terlalu aktif hingga sulit diatur.Tetapi, secara perlahan mereka mulai dapat dijinakkan dan akhirnya mampu menaruh rasa hormat kepada kami, kakak-kakak mahasiswa.Mengajari anak-anak Desa Pasarean yang masih begitu lugu tidaklah mudah.Mereka agak lama untuk mencerna pelajaran sehingga kita harus benar-benar sabar mengajarinya. Dan saat mereka telah mampu menguasainya, mereka akan selalu menggunakannya begitu bertemu.

Selain anak-anaknya, saya juga memiliki cerita tentang ibu-ibu di Desa Pasarean. Saya terkesan dengan ibu-ibu di sana, karena mereka memiliki tenaga yang kuat-kuat bagaikan *Hulk*. Contohnya pada saat kerja bakti dan penghalusan jalan, ibu ibu di sana ikut turun bekerja bakti. Mereka turut serta dalam proses pengadukan semen dan pasir, mengangkat air, dsb. Meskipun mereka kuat, tetapi mereka tetap ibu-ibu yang lembut dan baik hati.Karena tidak jarang, kelompok KKN kami dikirimi makanan berupa nasi, lauk pauk dan sayur matang.Mereka mengetahui kalau kami terkadang terlalu sibuk mempersiapkan acara dan tidak sempat memasak.

Sebenarnya yang menyebabkan kami tidak sempat memasak adalah keterbatasan air dan listrik yang ada, khususnya di pagi hari. Di tempat tinggal kami, khususnya anak perempuan, air sangat sulit dan jarang sekali mengalir. Sehingga kami terpaksa menumpang mandi dan mencuci di rumah tetangga. Kemudian listriknya setiap pagi *mati nyala, mati nyala* sehingga sulit sekali memasak nasi

Tetapi dari kegiatan KKN inilah kami belajar hidup secra sederhana untuk lebih menghemat air dan mempergunakan seperlunya. Tidak membuang-buangnya begitu saja.Karena kami menyadari air adalah sumber kehidupan yang jika ketiadaannya dapat menyulitkan kelangsungan segala hal.

**Ina Kurniati**

***( Seksi Acara kelompok 013 KKN MPR 2014 )***

Saya adalah anggota terakhir yang masuk ke kelompok KKN 013-Desa Pasarean (KKN Mahasiswa Pengabdi Rakyat).Awalnya saya merasa canggung, namun lama-kelamaan menjadi terbiasa. Ketua dan anggota-anggota yang lain sangat *welcome* terhadap saya, sehingga saya dapat beradaptasi dengan mereka dari berbagai fakultas yang berbeda.

Selama menjalani KKN di Desa Pasarean, banyak hal yang dapat dipelajari.Mulai dari belajar beradaptasi di lingkungan yang baru, mengenal warga, bersosialisasi, mengajar anak-anak, serta belajar hidup mandiri dengan segala keterbatasan.Semua orang pasti merasakan awal yang berbeda bila di lingkungan yang baru.Mulai dari ketidaknyamanan, bosan, maupun jenuh. Namun keadaan tersebut lama-kelamaan berubah, hal itu didorong dengan keramah-tamahan warga dan akhirnya menjadi salah satu bagian dari warga sekitar.

Penduduk di Desa Pasarean banyak dengan berbeda-beda sifat dan karakter.Untuk itu, langkah awal saya adalah mengenal warga di sekitar agar warga juga kenal saya sesuai dengan istilah "TAK KENAL MAKA

TAK SAYANG". Mengenal dan bersosialisasi dengan warga susah-susah gampang! Apa lagi kalau sudah berbeda bahasa daerah, namun hal tersebut bukanlah suatu hambatan bagi saya. Justru di sini saya diuntungkan dengan bahasa yang mereka gunakan, karena saya dapat memahami bahasa yang mereka gunakan dalam berkomunikasi sehari-hari.Sehingga saya dapat mengenal warga dan menyesuaikan diri.

Bersosialisasi dengan warga itu dapat dilakukan dalam berbagai bidang kegiatan, mulai dari pembangunan, kerja bakti, pengajian, dan mengajar.Di sini, banyak kesan yang didapat dari kegiatan-kegiatan tersebut. Dari pembangunan dan kerja bakti kita dapat merasakan kebersamaan di mana mahasiswa dan warga bekerja sama dalam membangun fasilitas umum dan kebersihan lingkungan. Dari pengajian, kita dapat mengenal adat dan kebiasaan warga serta dapat bersilaturahmi dengan warga antarkampung.Selanjutnya dalam mengajar, kesan yang didapat adalah melatih kemampuan kita dalam memberikan pembelajaran kepada anak-anak serta melatih kesabaran dan perilaku yang baik.

Selain itu, dengan adanya KKN juga melatih kita hidup mandiri dengan segala keterbatasan dan belajar bertanggung jawab.Mulai dari belajar membereskan tempat tinggal, memasak, dan lain sebagainya.Juga meningkatkan kebersamaan dan keakraban antar-anggota kelompok.Hal-hal tersebut merupakan suatu pengalaman yang dapat dijadikan acuan saya untuk ke depannya.

**Pesan:**

- Gunakan pengalaman dan terapkan pelajaran yang didapat dari kegiatan KKN ke dalam kehidupan sehari-hari kita.
- Tetap menjaga komunikasi dan silaturahmi antar-anggota kelompok, dan juga dengan warga Desa Pasarean.

**Bobby Mahardika**

***(Seksi Humas Kelompok 013 KKN MPR 2014)***

Saya Bobby Mahardika. Mahasiswa semester 7 Ilmu Hubungan Internasional. Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan agenda tahunan yang dilakukan oleh Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, merupakan kegiatan yang telah ditunggu-tunggu oleh sebagain besar mahasiswa UIN Jakarta. Kegiatan yang dilakukan selama 30 hari, yang berlokasi di desa-desa terpencil di daerah Jakarta, Bogor dan Tangerang ini, dianggap sebagai wadah bagi mahasiswa-mahasiswi peserta kegiatan KKN untuk dapat mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan.

Dengan mengikuti program KKN ini, saya pribadi mendapatkan pengalaman yang tidak saya dapatkan di hari hari biasa, kegiatan belajar mengajar di kampus maupun kegiatan sosial lainnya.Suka dan duka tercampur menjadi satu selama 30 hari.Perasaan *homesick* melanda kami di minggu-minggu pertama.Hal ini karena kami harus beradaptasi dengan lingkungan baru yang 180 derajat berbeda dengan keadaan kami di rumah.

Desa Pasarean, merupakan sebuah Desa yang terdapat di daerah Bogor. Kami, kelompok KKN MPR, beruntung dapat tinggal di rumah yang nyaman.Namun, di sisi lain, rumah yang menjadi tempat tinggal kami tersebut memiliki kekurangan.Yaitu, air. Bogor memang kota hujan, tapi tidak berarti Bogor terhindar dari kekeringan. Setidaknya itu yang kami alami di Pasarean.Tidak cukup dengan kurangnya air, mesin air/ sanyo dimana kami tinggal juga mengalami masalah.Hal ini berkaitan dengan listrik yang sering padam di daerah kami tinggal.Dengan begitu, kegiatan mancing dan minta air seolah olah menjadi agenda rutin bagi kami—kaum pria.

Tempat tinggal kami yang berada didaerah atas, disatu sisi juga menyulitkan kami dalam mengakses ke tempat-tempat umum. Untuk mencapai *convenience store* terdekat, setidaknya kami harus menempuh waktu perjalanan selama 10 menit dengan menggunakan sepeda motor dan mengharuskan untuk menempuh jalur kerikil nan terjal, yang sangat tidak ramah lingkungan. Pom bensin terdekat dapat ditempuh dalam waktu 30 menit perjalanan, sehingga ketika kami akan kembali ke *homestay*, tangki bensin sudah berkurag setengahnya. Jalur utama desa Pasarean yang dipenuhi kerikil, batu kali, dan batu-batuan lainnya, pada saat, malam hari juga menyusahkan kami, ketika akan turun ke bawah. Hal ini diperparah karena tidak adanya penerang sepanjang perjalanan turun.

Namun, di satu sisi, pengalaman KKN di desa Pasarean menyuguhkan kebahagiaan dan tawa bagi kami.Pertama adalah program mengajar. Antusias para murid ketika berpartisipasi  dalam program mengajar yang kami lakukan seakan akan menambah semangat kami

dalam mengajarkan ilmu-ilmu baru bagi mereka. Para murid SDN 01 Pasarean kelas 5 khususnya serta SMP Unggulan kelas 1, sangat berminat dan antusias ketika diajarkan pelajaran bahasa inggris.Dengan melafazkan kata kata dalam bahasa Inggris dengan aksen bahassa sunda yang kental, tak jarang menimbulkan tawa bagi kami semua—pengajar dan siswa.Program pembangunan Gapura, juga mengharuskan kami untuk mendekorasi gapura dengan segala kreatifitas yang kami miliki, dibawah terik matahari dan di jalur umum yang kerap di lintasi oleh mobil.

Pada kegiatan KKN ini, saya dan sebagian besar anak-anak lelaki KKN MPR juga diharuskan untuk mengikuti perlombaan pada acara 17 Agustus.Tidak hanya sebagai panitia penyelenggara, kami juga ditarik untuk menjadi peserta acara. Tak terkecuali lomba panjat pinang, yang merupakan kali pertama saya dan beberapa teman saya mengikuti lomba yang dapat dikategorikan ekstrim ini. Saya dan beberapa teman saya juga berkesempatan untuk memeras susu pada sebuah peternakan milik warga setempat. Tidak hanya itu, kami juga berkesempatan untuk memberikan makan kepada sapi-sapi gemuk yang akan kami peras tersebut. Dan dilakukannya sesi *photo-shoot* tentunya. Sebagai anak kota—atau anak yang hidup di kota Besar—*photo session* merupakan salah satu kegiatan yang giat kami lakukan. Dengan berlatar pegunungan, sawah di pagi hari, curug, kandang sapi dan berbagai macam bentuk kegiatan yang tidak dapat kami lakukan di kota, KKN seolah-olah memberikan sebuah pengalaman baru bagi kami anak kota.

Keakraban dan keramahan yang disajikan oleh warga sekitar, seolah olah menahan kami untuk tidak kembali ke rutinitas kami seperti

biasanya.Tiga puluh hari telah berlalu.Perasaan yang awalnya pesimis terhadap program kkn ini, berbeda ketika harus diakhiri. Perubahan sangat dapat terasa. Ketika segalanya harus dilakukan sendiri; mulai dari masak, cuci baju, bakar sampah, ambil dan mancing air, serta ke pasar untuk membeli kebutuhan sehari-hari.Hal yang biasa, namun berkesan karena dilakukan bersama orang-orang yang tepat.Pemilihan anggota kelompok merupakan hal yang paling penting dan mempengaruhi pengalaman ber-KKN selama tiga puluh hari tersebut.

**Trinanda Ramadhan**

**(Seksi Acara kelompok 013 KKN MPR 2014 )**

Nama saya Trinanda dari jurusan hubungan internasional.Pelaksanaan program KKN (kuliah kerja nyata) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah usai.Namun, dampak yang diberikan dari program KKN ini terasa sangat mengena dalam benak saya.Saya merasa mendapatkan banyak pengalaman baru pada KKN ini.Dalam KKN ini, saya bisa mendapatkan teman-teman baru, pengalaman baru, bagaimana berinteraksi dengan warga, menjumpai adat dan tradisi warga desa yang berbeda dengan warga di perkotaan, dan hal-hal lain yang sulit untuk dilupakan.Hal ini berkaitan erat dengan suasana desa KKN yang baru, yang dimana saya tidak mengenal orang-orang dan adat istiadat desa setempat sebelumnya.

Namun, setelah program KKN ini saya merasakan bahwa ternyata masih ada desa yang kurang terjamah dari pembangunan pemerintah, meskipun jarak dari ibukota dengan desa KKN saya tidak lah terlalu jauh.Hal ini menimbulkan keprihatinan pada diri saya, bahwa pemerintah masih belum terlalu memperhatikan pembenahan daerah-daerah tertinggal. Saya membayangkan, desa yang tidak berjarak terlalu jauh dari

ibukota saja keadaannya seperti ini, apa lagi desa yang berada di daerah-daerah terpencil.

Melalui KKN ini lah pikiran saya terbuka mengenai betapa beruntungnya saya, bisa hidup berkecukupan dan dapat bersekolah hingga ke jenjang perguruan tinggi dengan dibiayai oleh orang tua. Dengan adanya program KKN ini, saya merasa harus lebih banyak bersyukur atas apa yang sudah diberikan Tuhan kepada saya. Selain itu, dengan adanya program KKN ini, saya merasa lebih mandiri dalam berkehidupan, dimana saat pelaksanaan KKN, saya melakukan berbagai kegiatan yang sebelumnya selalu dikerjakan oleh orang tua, menjadi saya yang mengerjakannya sendiri, seperti mencuci baju, memasak, mengepel, mencuci piring, dan kegiatan-kegiatan rumah tangga lainnya.

Saya bersyukur telah menyelesaikan program KKN ini dengan baik. Program KKN ini telah mengajarkan saya banyak hal, mulai dari bagaimana cara mengajar dengan baik, bagaimana cara berhadapan dengan masyarakat secara langsung, bagaimana cara menghadapi birokrasi pemerintahan yang berbelit-belit, dan bagaimana cara menjaga harmonisasi dengan teman sesame KKN, agar tidak ada konflik yang dapat mengganggu proses pelaksanaan program KKN ini, mengingat saya dan teman-teman didalam kelompok KKN MPR adalah orang-orang yang tidak mengenal satu sama lainnya sebelumnya.

Dengan adanya program KKN ini, maka tiap-tiap mahasiswa dapat merasakan bagaimana rasanya menjalankan hidup tanpa adanya bantuan orang tua dan hidup dengan segala sesuatu yang terbatas. Dengan adanya program KKN ini, saya berharap mahasiswa-mahasiswi UIN syarifhidayatullah Jakarta memiliki bekal dalam terjun ke masyarakat

setelah lulus nanti, sehingga lulusan UIN Syarifhidayatullah Jakarta dapat dipandang sebagai lulusan-lulusan berkualitas, tidak hanya sekedar mengejar ijazah, namun juga mengejar ilmu pengetahuan dan juga dapat mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajarinya di universitas ke dalam masyarakat. Dengan adanya program KKN ini, saya berharap dapat menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan tidak menjadi pribadi yang selalu tergantung kepada orang lain sehingga menjadi individu yang lebih mandiri. Saya berharap bahwa program KKN di UIN Syarifhidayatullah ini dapat terus berlanjut demi mendidik para mahasiswa-mahasiwi UIN Jakarta agar dapat menjadi individu yang lebih baik lagi dan semoga program KKN ini akan terus berkembang menjadi lebih baik untuk kedepannya.

**Rida Fauzia Qinvi**

***(Seksi Humas Kelompok 013 KKN MPR 2014)***

Setiap perlahan membentuk utuhnya, bulan akan memberikan bentuk dan cahaya yang berbeda, yang indah, yang memberikan cerita. Itulah kehidupan satu bulan KKN 013 di Desa Pasarean, Pamijahan, Bogor yang tentunya memberikan saya teman-teman baru yang baru saja saya kenal dengan bermacam karakter, sifat, kebiasaan dan pola pikir yang berbeda dari berbagai jurusan dan fakultas yang harus mampu berbaur satu sama lain karna kami keluarga baru yang hidup dan tinggal bersama. Kehidupan baru didesa yang damai, ramai, asri, tidak macet, sejuk, dingin, 180 derajat sangat berbeda dengan dikota yang panas, banyak polusi, debu asap, bising dan hal yang paling menyebalkan yaitu, individualis. Interaksi dan masyarakat baru yang sangat menyenangkan, serta tentunya masih banyak sekali kesan bagi hidup saya yang akan saya bagi disini.

Ada hal yang paling menarik disini, yaitu kebersamaan dan kekeluargaan. Cuma disini kenal gak kenal akan sama-sama menegur satu sama lain dengan senyuman dan keramahan. Cuma disini setiap melewati

rumah-rumah warga yang kenal dan tak kenal akan diajak mampir singgah ke rumah mereka, bukan hanya mampir, tapi juga di ajak mereka untuk makan dan menikmati makanan yang mungkin tidak banyak dirumah mereka. Namun bagi mereka berbagi adalah salah satu bukti rasa syukur dan keberkahan.Dan cuma disini rasanya satu desa rasanya seperti keluarga, dimanapun letak rumahnya. Karna sapaan hangat, penerimaan yang luar biasa dan keceriaan akan selalu ada tanpa di minta, tanpa di tuntut.

Rumah kami didesa cukup besar, dengan sofa berdebu, dengan springbed dari kayu, dapur seadanya, tapi kami terhibur dengan TV LCD yang cukup besar di ruang tengah namun tetap saja jarang kami hidupkan. Karna berbincang dan tertawa bersama temen-teman dirumah sudah lebih menyenangkan dan terhibur dibandingkan dengan terhipnotis acara TV. Teman-temanku beragam, dari yang cerewetnya seperti penyiar radio 24 jam, yang galak seperti dosen kurang piknik, yang jutek-jutek lucu seperti ABG gaul di jakarta, yang hyper active, yang kalau ngomong pedes dan bikin kita makan ga perlu pake sambel lagi, yang ke-ibuan, yang ke-bapakan, yang ke-tantean, yang malesan, yang hobi nya tidur, yang rajin bersih-bersih, sampai yang kalem dan kalau kita ngelucu maksimal pun dia senyum aja.

Dari mereka saya belajar banyak, belajar sabar, belajar masak, belajar memahami satu sama lain, belajar menghormati dan menghargai, belajar teamwork yang baik, belajar cekatan karna kerjaan rumah, kerjaan diluar, mengajar dan mengurus diri sendiri harus bisa seimbang dan gerak cepat agar selesai tepat waktu, gak manja-manja sama orang tua lagi, tapi belajar mengurus diri sendiri. Didesa pasarean yang paling menyenangkan adalah desa ini dikelilingi banyak tempat wisata alam yang murah bahkan

gratis sehingga kalau sore pulang kegiatan capek dan bete, kita bisa pilih mau kemana kita pergi untuk refreshing, mulai dari pemerahan susu sapi segar, mandi di kali yang jernih (jangankan kali, comberan aja jernih), air terjun, pematang sawah yang luasss banget, empang yang banyak ikannya sampai bunga desa buat yang pengen cuci mata.

Dalam kegiatan banyak juga yang lucu dan kadang ngeselin.Misalnya, dalam kegiatan mengajar dan khususnya saya mengajar bahasa inggris anak-anak SD/MI dan SMP. Mereka sangat antusias sekali dalam kegiatan belajar, bahasa inggris merupakan sesuatu yang masih "wah" dan unik bagi mereka seperti halnya bahasa indonesia, kesulitan tidak menjadi halangan karena itu yang membuat mereka semakin tertarik. Yang mengesalkan adalah anak-anak desa masih bersikap masih sangat aktif, terlalu aktif lebih tepatnya sehingga saat ngajar bagian belakang tubuh saya pernah ditusuk-tusuk dengan lidi. Itu fix ngeselin.Selain itu, yang membuat kagum dalam kegiatan adalah ketika kami mulai bekerja bakti di hari minggu, saya sempat "shock" dan benar-benar kagum karena saat kerja bakti yang kebetulan saat itu adalah memapar jalan, wanita termasuk ibu-ibu dan anak-anak didalamnya ikut menyemen jalan, mengaduk semen, mengangkat semen dan mengangkut air. Semangat mereka jelas berbeda dengan wanita pada umumnya dikota yang mengangkat satu paper bag belanjaan aja harus pembantunya.Gak mandiri, gak kuat.Dan saya terinspirasi oleh mereka, perempuan gak boleh lemah, apapun selama bisa dikerjakan harus dikerjakan dan jangan berpangku tangan.Perempuan itu multitalented.

Jadi intinya, KKN itu menyenangkan, nikmati saja prosesnya dan terus bergerak. Karena dengan bergerak segala sesuatunya akan terus berkembang hingga hasilnya berbunga yang mampu kita petik sendiri.

Saya mendapat ilmu yang tidak saya dapt di kelas dan dikampus, saya menerapkan ilmu yang saya dapat dikelas dan mendapat ilmu lain yang tidak saya dapat dikelas. Ilmu bermasyarakat dan ilmu toleransi.

Jika soekarno butuh 10 pemuda untuk bisa mengguncang dunia, maka kami 16 pemuda-pemudi sudah berhasil mengguncang bumi Pasarean.

Terimakasih teman-teman, terimakasih Desa Pasarean, Pamijahan, Bogor

**Abdu Khoiri Rozikin**

***( Seksi Perlengkapan Kelompok 013 KKN MPR)***

Satu bulan sudah kita mengabdi pada masyarakat di Desa Pasarean, ini. Banyak hal yang telah kami lakukan dan pelajari disini. Beberapa diantaranya merupakan sesuatu yang tidak dapat kita pelajari di tempat tinggal kita, di daerah perkotaan seperti Jakarta.Ada juga beberapa hal yang tidak saya duga akan terjadi ketika akan melaksanakan KKN di kabupaten Bogor ini. Karena wilayah desa kami masih berada di kaki gunung salak, saya pun berpikir kalau air bersih bukanlah hal yang sulit untuk didapatkan. Pada kenyataannya, kami harus memancing air pada pompa air, untuk bisa mendapatkan air bersih. Saat berada disinilah saya pertama kali dapat belajar memancing air untuk dapat mandi, mencuci, dan hal-hal lainnya.

Keramahan penduduk yang selalu menyambut kami setiap kami melewati jalan-jalan desa Pasarean memberi kesan tersendiri yang tidak akan mudah kami lupakan. Tidak hanya itu, mereka bahkan selalu menawarkan bantuan, baik berupa makanan, berupa tumpangan kamar

mandi saat kami sulit mendapatkan air bersih, dan bahkan peminjaman tempat pada halaman rumah salah satu warga desa untuk mengadakan acara nonton bareng di desa ini. Seakan semua orang yang baru kami temui telah menjadi saudara kami sendiri.Kami bahkan diundang untuk menghadiri beberapa acara pengajian, dan tahlilan, yang diadakan warga desa ini. Acara tersebut biasanya diadakan saat malam hari setelah kami melaksanakan sholat maghrib. Pada acara tersebut kami pun berinteraksi langsung pada warga sekitar, sekaligus mengenal budaya di desa ini.

Selain itu, kami pun ikut berpartisipasi dalam lomba 17 agustus-an yang diadakan setiap tahun oleh warga desa. Lomba yang sangat berkesan menurut saya adalah lomba panjat pinang. Hal ini dikarenakan saya baru pertama kali mengikuti lomba tersebut. Walaupun pada akhirnya kami tidak berhasil mencapai puncak pohon pinang yang kami panjat, tetapi kami tetap merasa terhibur dengan mengikuti lomba itu sendiri. Pemandangan berupa sawah yang terhampar luas dan sungai-sungai yang mengalir deras dengan batu-batu besar diantaranya menjadi suguhan nan indah yang akan terus membekas di ingatan kami. Beberapa diantara kami juga diberi kesempatan untuk ikut membantu para petani untuk menanam padi di sawah. Sungai-sungai yang cukup besar juga bisa kami gunakan untuk berenang.

Desa kecil yang kami tinggali ini, merupakan salah satu desa yang sangat tentram. Jalan-jalan sempit di dalam desa yang cukup jarang dilewati kendaraan menyajikan ketenangan yang sulit kita temukan di kota-kota besar. Bahkan ketika jam baru menunjukkan pukul 8 malam, aktifitas warga seakan terhenti dan sebagian besar penduduk telah kembali ke tempat tinggal masing-masing.Rumah yang kami tempati saat tinggal selama KKN memang bukanlah rumah yang besar, namun rumah

tersebut sudah cukup memberi kami keteduhan saat berada disana. Di rumah dengan hanya satu kamar itulah kami dapat melepas lelah seusai melaksanakan berbagai kegiatan kami. Kondisi rumah yang ditempati kaum adam saat itu memang sedikit bermasalah dengan listriknya. Listrik yang tidak menyala selama 24 jam itu justru lebih mengakrabkan hubungan kami sebagai teman satu kelompok.

Kabupaten Bogor, khususnya di sekitar kaki gunung memang diketahui memiliki cuaca yang cukup dingin. Namun hal ini tidak terlalu kami rasakan. Dingin yang kami rasakan setiap kami bangun pagi, dengan cepat berganti dengan cuaca yang terik pada siang hari.Ketika hari menjelang malam, cuacapun biasanya dapat dengan mudah berganti. Langit yang diselimuti awan mendung pada sore hari, dan pada akhirnya hujan pun tiba saat malam hari. Karena intensitas hujan yang cukup tinggi inilah Bogor selalu dikenal sebagai "Kota Hujan".Adanya program KKN ini juga mengajarkan kami kebiasaan baik, seperti bangun pagi, dan sholat shubuh di mushola yang berada di dekat homestay kami. Kami menjadi lebih sering mengunjungi mushola, baik untuk menunaikan sholat wajib, ataupun menghadiri pengajian mingguan.

Saya pun belajar untuk memberikan pengajaran pada anak-anak MI atau setingkat SD yang ternyata tidak semudah yang saya bayangkan sebelumnya. Keaktifan mereka memaksa kami untuk belajar bagaimana pengajaran yang sebaiknya dilakukan kepada anak-anak yang masih belia ini.KKN ini memang merupakan program yang sangat menarik untuk dijalankan. Karena memang pada KKN inilah setiap orang dapat belajar berbagai hal. Mulai dari belajar untuk saling mengenal pribadi orang lain dalam satu kelompok, hingga belajar untuk mengenal warga desa serta mendengarkan apa saja yang mereka harapkan dari kehadiran kami.

Yang patut kami sayangkan adalah, kami kurang mendengarkan aspirasi para warga pada saat akan menjalankan program yang sangat baik ini. Saya sangat berharap bagi peserta KKN selanjutnya dapat lebih mendengarkan kebutuhan warga yang tersebar di berbagai pelosok desa yang terbagi dalam tujuh kampung ini.

**Ibnu Fatkhan**

***(Seksi Acara Kelompok 013 KKN MPR)***

Kuliah Kerja Nyata atau disingkat KKN menjadi wajib bagi mahasiswa UIN selain Fakultas kedokteran atau keguruan karena Fakultas tersebut setelah lulus bisa dipastikan bekerja menjadi guru atau dokter dan hal tersebut adalah pengabdian kepada masyarakat. Nama saya Ibnu Fatkhan Jurusan Ilmu Perpustakaan angkatan 2011, saya bersama kelompok KKN saya MPR (Mahasiswa Pengabri Rakyat) nomor 13 *alhamdulillah* telah melalui sebulan KKN di Desa Pasarean Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor pada 7 Agustus sampai 7 September 2014.

Bersama Kelompok saya, KKN saya mungkin tidak semudah yang bisa dilalui saya kemarin, saya bersama Enjix, Dadan, Bobby, Nanda, Oji, Abdu, Fadlix, Rida, Shinta, Tami, Ina, Dessy, Fitria, Sella, dan bu Ketua Isti telah melalui berbagai program selama KKN dengan dibantu oleh masyarakat Desa Pasarean sehingga kegiatan kami terasa lebih mudah. Desa Pasarean menurut saya seperti surga untuk para mahasiswa/i KKN.Cuaca yang *Bersahabat*, jalanan yang sangat *Luar Biasa*, pepohonan yang rindang kiri-kanan, bebatuan yang mendominasi jalanan, bohlam

pun ada untuk penerangan jalan selama malam hari. Jadi berbahagialah kalian adik-adik ku yang sedang membaca narasi ini yang akan KKN di Desa Pasarean.

Pada saat kami survey pertama kali, kami langsung disambut dengan hangat oleh keluarga Lurah Ansori yang sudah Dua Periode memimpin dan akan segera mencalonkan lagi untuk ketiga periode memimpin Desa Pasarean ini, dan alhamdulillah hingga kami selesai menjalani KKN keluarga Lurah Ansori masih dengan baik melepas kami dengan haru dan mengajak kami untuk sering-sering datang berkunjung serta silaturahmi.

KKN di Pasarean adalah destinasi pengalaman luar biasa bagi kehidupan saya, karena disana terdapat masyarakat desa yang ramah, anak2 kecil yang lucu-lucu nan lugu, kearifan lokal yang masih terjaga, petugas desa yang dengan senang hati membantu program kami, serta pemandangan alam yang terus memberi kami semangat untuk pantang menyerah selama KKN berlangsung. Kesusahan yang kami dapat selama KKN berlangsung mungkin *hanya masalah sepele* seperti perebutan makanan, kesusahan air, dan kurangnya pasokan listrik dan itu dapat ditutupi dengan keramahan warga yang senantiasa membackup ke*urgent*an kebutuhan kami tersebut.

Program unggulan kami adalah membangun kamar mandi dan MCK musolah serta membangun gapura selamat datang pada ujung jalan Desa Pasarean dan alhamdulillah dengan bantuan masyarakat desa program kami selesai pada waktunya sebelum kami hendak pulang ke ciputat.Kendala yang kami hadapi saat membangun bangunan tersebut mungkin **hanya** jika ingin membeli bahan bangunan harus melewati jalanan khusus yang tidak mudah dilewati. Selain program unggulan,

kami juga mengabdi dengan cara mengajar disekolah sekolah yang baru sekali dibuka seperti PAUD, MI, dan MTS yang *urgent* sekali kebutuhan akan tenaga pengajarnya. Saat minggu pertama kami datang, kami membuat acara Seminar Anti Narkoba bertempat di Yayasan Ibnu Hajar dengan peserta anak-anak MTS dan MA dan *alhamdulillah* acara dapat berjalan dengan lancar.

Saat 17 Agustus 2014 kami mengadakan berbagai lomba-lomba penyemarak kemerdekaan seperti balap karung, balap kelereng, hingga panjat pinang dan alhamdulillah masyarakat sangat antusias dengan agenda tersebut. Dan seminggu setelah itu kami mengadakan pekan lomba dengan memperlombakan lomba cerdas cermat, menggambar, adzan, dan tahfiz juz amma bagi anak-anak SD seumuran. Kekurangan saat kami melakukan KKN mungkin lokasi kami terjun kurang menyentuh ke seluruh kampung yang ada di Desa Pasarean, sehingga saya menganjurkan bagi adik-adik yang akan melaksanakan KKN untuk lebih memperhatikan dikampung-kampung yang agak kurang tersentuh pembangunan.

Terakhir. Terimakasih kepada teman-teman kelompok 13 tetep solid tetep kompak ya kalian, geng ayam/ the fadhlix, terimakasih kepada Ibu Elvi Fetrina selaku Dosen Pembimbing KKN Kelompok kami, terimakasih kepada Bu Ipah selaku Ibu Lurah yang dengan sabar membimbing kami selama di Pasarean, terimakasih kepada Pak Ansori selaku Lurah Pasarean yang selalu membantu Program kami selama KKN, dan terimakasih banyak kepada semua warga kampung babakan empang (BBE), kampung masjid Desa Pasarean. Semoga KKN kami bermanfaat bagi kalian.Wasalam.

**Shinta Dwiningtyas**

***(Seksi Konsumsi Kelompok 013 KKN MPR)***

Perkenalkan nama saya Shinta Dwiningthyas dari Fakultas Syariah dan Hukum, mengambil prodi Ilmu Hukum, dan sekarang saya semester tujuh. Kesan dan pesan selama KKN sebulan di Desa Pasarean Pamijahan adalah saya dapat belajar mandiri dan prihatin dalam segala kondisinya, dari mulai bangun tidur sampai tidur kembali dengan segala macam program yang kelompok kami buat. Kesan yang tidak akan saya lupakan selama KKN disini itu ialah kenangan-kenangan yang banyak sekali dilewati bersama teman-teman KKN MPR 2014, Ibu Lurah, anak-anak SDN 01 Pasarean, anak-anak TK Thoriqul Huda, anak-anak SMP Unggulan Izzatul Madani, anak-anak dan warga Desa Pasarean yang banyak sekali membantu dalam program-program yang kami lakukan disana. Mulai dari pelatihan komputer untuk anak-anak SD, pelatihan baris-berbaris untuk lomba 17 Agustusan, membuat gapura, merenovasi musholla, mengadakan lomba cerdas-cermat, merenovasi tempat wudhu dan kamar mandi umum yang semuanya itu kami kerjakan untuk membangun Desa Pasarean menjadi lebih maju dan lebih baik lagi dari segi sarana umumnya.

Disini saya banyak sekali mendapatkan pelajaran berharga, seperti menanam padi dengan warga sekitar terutama dengan Ibu Lurah,

membantu memperbaiki jalan (ngecor jalanan yang sudah rusak), ikut berpartisipasi dalam acara lomba 17 Agustusan, menjadi bisa masak dan rajin masak walaupun awalnya males-malesan, lebih memahami bagaimana kehidupan di Desa, kegiatan sehari-harinya warga Desa seperti apa, dan yang terakhir itu bagaimana caranya menghemat ***"air"*** supaya dapat berbagi dengan teman-teman KKN MPR 2014, karena selama disana keluhan yang sering dirasakan oleh kelompok kami ialah ***"kekurangan air/ga ada air/airnya ga keluar"***. Tapi dengan kondisi itu semua, saya bisa belajar bagaimana caranya menghemat air, merasakan bagaimana orang yang kesulitan air, merasakan bagaimana mengirit air dan berbagi dengan teman-teman sekelompok (mandi berdua-dua).

Banyak sekali kesan-kesan yang saya dapatkan dalam KKN sebulan di Desa Pasarean Pamijahan disini, dan *saking* banyaknya kesan-kesan tersebut tidak mungkin saya ceritakan disini satu-persatu. Seperti jalan-jalan di sawah, nyebur di kali cigamea, main air di kali cigamea, ngerujak di sawah dan mengambil langsung buah-buahannya dari pohonnya, jalan-jalan ke empangnya Pak Lurah, jalan-jalan disekitar Desa Pasarean Pamijahan, sampai hafal jalan-jalanannya yang bagus dan alus yang mana, selalu kangen sama air kalinya karena *seger* banget hawanya, sambelnya teh Ana yang selalu bikin kangen juga karena rasanya yang pedes, seger, tapi bikin ketagihan, kuliner-kuliner disana yang lebih murah dan enak serta alami bahan-bahannya, dan masih banyak lagi kenangan-kenangan yang dilewati pada saat KKN itu.

Pesan yang saya dapatkan dari KKN MPR 2014 di Desa Pasarean Pamijahan ialah bisa belajar hidup mandiri tanpa menyusahkan orangtua, bisa belajar memahami karakter dan sifat teman-teman sekelompok, bisa belajar masak, semoga selama KKN sebulan di Desa Pasarean, jasa-jasa kami disana dapat dikenang dan program-program yang kelompok kami buat dapat bermanfaat kedepannya, dan dapat menjadi panutan atau contoh untuk KKN selanjutnya dalam melaksanakan program-program yang lebih bermanfaat.

**Dadan Gustiana**

***(Seksi Perlengkapan kelompok 013 KKN MPR)***

KKN merupakan ajang bagi kita untuk bekerja sama dalam satu tim. Kita berusaha untuk menyatukan visi dan misi diantara banyaknya perbedaan tiap individu, saya dapat mengenal dan mengidentifikasi sifat-sifat kawan kerja, meskipun tiap orang diantara kita banyak kekurangan atau ada yang bilang "ga bisa apa-apa" tapi saya yakin bahwa dia memiliki potensi, yang dapat menjadikan sumbangsih positif bagi tim kita, meskipun teman-teman tidak ada yang menyadarinya. Jika kita beranggapan kitalah yang paling benar, maka orang lain akan menganggap hina kita, namun jika kita menghargai orang lain maka kita akan dihargai, meskipun oleh orang lain. Canda dan tawa dan terkadang dihiasi dengan perdebatan-perdebatan merupakan hal yang pasti akan dialami dalam kehidupan kita. tentunya akan terasa aneh jika hidup kita selalu gembira setiap saat atau sedih atau marah setiap saat. Itulah pelajaran yang saya ambil dari KKN, sehingga saya lebih suka menyebut istilah KKN dengan "selamat datang di kisah dari kehidupan nyata broo."

Teman-teman yang sangat perduli terhadap satu sama lain, teman-teman yang selalu solid, teman-teman yang begitu perhatian, dan teman-teman yang tidak akan pernah saya lupakan selamanya..

Ketika pertama kali kita semua berada di rumah masing-masing, berasa ada yang berbeda.Walaupun dikamar bisa tidur enak, selimut besar dan tebal, kasur empuk plus bantal dan guling.Semuanya menjadi tidak berarti karena harus kehilangan suasana dan keadaan tidur di posko bagaikan pindang, walau tidur hanya beralaskan tikar, bantal yg kecil (***itu juga kalo dapet***), selimut yang tipis, serta tangan yang selalu kesemutan.Akan tetapi kebersamaan yg selalu kita rasakan saat memulai hari dipagi hari dan mengakhiri hari di malam hari. Sesuatu yang hilang tersebut menjadi nilai tersendiri bagi saya. Karena makan kenyang serta tidur nyaman pun belum tentu membuat bahagia.

**Fadhli Islami Saputra**

***(Seksi Perlengkapan Kelompok 013 KKN MPR)***

Kenapa harus ada KKN ?

Itulah yang terbenak dalam pikiran saya, saya memang dari fakultas dakwah tetapi saya tidak pandai berdakwah karena saya dari jurusan jurnalistik.Tetapi setelah lama saya memutar otak, mungkin ini berguna juga untuk bidang kejurnalistikan saya.Mungkin saya bisa mendokumentasikan dan membuat tulisan tentang desa ini, itulah yang saya pikirkan.

Saya tergabung di kelompok 13 yang dimana lokasi KKN saya di Desa Pasarean.Desa ini tidak jauh dari Leuwiliang. Saya tidak tahu desa ini, saya banyak berkhayal situasi disana, apakah akan gelap gulita, banyak tempat keramat. Tetapi itu hanya sugesti sesaat.Tetapi setelah saya datang ke desa ini, desa ini sangat nyaman karena desa ini mengingatkan saya waktu saya kecil dulu, walaupun jalanan disana tidak begitu bagus banyak bebatuannya.

Sebulan KKN disana banyak mengisahkan cerita-cerita.Hampir semua kejadian disana adalah kejadian lucu.Seperti air di tempat kami tinggal tidak mau menyala dan alhasil separuh waktu KKN disana kami mandi di mushala, lain lagi untuk perempuan mereka biasa mandi di rumah ibu lurah.Kami sangat sensitif dengan makanan, seringkali laki-laki mendapat jatah makanan paling sedikit padahal sudah sangat lelah sekali.

Di desa ini saya seperti belajar hidup tanpa orangtua, ya biasanya mencuci baju ataupun memasak biasanya dimasakan oleh orangtua sekarang diri sendiri yang mengurusnya. Tetapi walaupun seperti itu saya tetap menikmatinya karena ini adalah sebagian dari proses dalam memperbaiki pribadi akan menjadi lebih baik. Di KKN inilah saya bisa mengerti sifat-sifat anggota KKN.Dan bagaimana bisa bersosialisai atau berinteraksi dengan warga sekitar Mungkin ini tujuan adanya KKN.

Rindu saya dengan rumah terobati dengan pemandangan-pemandangan yang sangat luar biasa, yang dimana banyaknya sawah-sawah dan gunung yang melingkari desa ini seperti melindungi desa ini.tak jenuh saya menikmati anugerah dari tuhan, udara yang sejuk air yang melimpah, walaupun ditempat kami sangat susah untuk mendapatkan air.

Tak seperti namanya pasarean yang berarti kuburan.Mungkin terlihat seram dan orang-orang disana pasti sangat dingin, tetapi kebalikannya orang-orang disana sangat terbuka dan sangat ramah.Dan ini membuat saya betah dan kerasan seakan tidak mau pulang, walaupun hati saya terus berkata ingin pulang.

Ada yang bisa membuat ku semangat, anak-anak disana sangat antusias untuk belajar mereka sampai menyambangi tempat kami tinggal

untuk belajar bahasa inggris dan matematika, pada sore hari kami membacakan dongeng untuk mereka.Tentunya ini mejadi pukulan telak untuk saya karena anak-anak disana sangat bersemangat untuk belajar, sedangkan saya sangat begitu kurang rajin. Dan ini membakar api semangat saya agar rajin belajar.

Kenangan yang ini saya tidak bisa lupakan saat pada perayaan kemerdekaan indonesia kami mengikuti lomba panjat pinang walaupun pada akhirnya kami tidak menang

Sebulan disana kenang-kenangan indah terbenam disana, tak bisa saya lupakan, keramahan yang saya terima membuat saya tidak dapat melupakannya. Dan ini sepenggal syair untuk desa Pasarean

Pasarean
Desa terlindung pegunungan
Nan sejuk yang menyelimutimu
Kerasan hatiku terbenam di tanahmu

Masyarakatmu yang hangat
Membuatku mulutku tersenyum lebar
Tak sedingin namamu

Pasarean
Walaupun aku menjauh
Aku tak akan bisa lupakan mu

***Selesai***

## C. Biografi Singkat Tim KKN MPR 2014

**MAHASISWA PESERTA KULIAH KERJA NYATA (KKN)**
PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT OLEH MAHASISWA

**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**
**TAHUN AKADEMIK :2014/2015**

| | |
|---|---|
| 1. Nama | Abdu Khoiri Rozikin |
| 2. Nomor Induk Mahasiswa | 1111093000080 |
| 3. Fakultas / Jurusan | Sains dan Teknologi / Sistem Informasi |
| 4. Jurusan | Sistem Informasi |
| 5. Tempat / Tgl. Lahir | Jakarta, 2 Oktober 1993 |
| 6. Jenis Kelamin | Laki-laki |
| 7. Semester | 6 |
| 8. Jumlah SKS | 131 |
| 9. Alamat | Reni Jaya Jalan Pinus Raya Blok AH 1 No.2 |
| | Pamulang Barat, Pamulang Tangerang Selatan 15417 |
| 10. Telepon / Hp | 6285694868610 |

11. Kompetensi Keilmuan

a.) Ilmu Komputer

b.)

12. Kompetensi Keterampilan

a.)

b.)

**MAHASISWA PESERTA KULIAH KERJA NYATA (KKN)**
PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT OLEH MAHASISWA

**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**
**TAHUN AKADEMIK :2014/2015**

| | |
|---|---|
| 1. Nama | Achmad Fauzi |
| 2. Nomor Induk Mahasiswa | 1111082000090 |
| 3. Fakultas / Jurusan | Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi |
| 4. Jurusan | Akuntansi |
| 5. Tempat / Tgl. Lahir | Jakarta, 2 Juli 1992 |
| 6. Jenis Kelamin | Laki-laki |
| 7. Semester | 6 |
| 8. Jumlah SKS | 138 |
| 9. Alamat | Jalan Kampung Rawa Sawah RT 001/02 no 27 Johar Baru |
| | Jakarta Pusat |
| 10. Telepon / Hp | 6285710570386 |

11. Kompetensi Keilmuan

a.) Akuntansi dan Pembukuan

b.)

12. Kompetensi Keterampilan

a.) Komputer

b.)

**MAHASISWA PESERTA KULIAH KERJA NYATA (KKN)**

PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT OLEH MAHASISWA

**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**
**TAHUN AKADEMIK :2014/2015**

| | |
|---|---|
| 1. Nama | Ahmad Jauzi |
| 2. Nomor Induk Mahasiswa | 1111025100023 |
| 3. Fakultas / Jurusan | Adab dan Humaniora / Ilmu Perpustakaan |
| 4. Jurusan | Ilmu Perpustakaan |
| 5. Tempat / Tgl. Lahir | Jakarta, 22 Februari 1994 |
| 6. Jenis Kelamin | Laki-laki |
| 7. Semester | 6 |
| 8. Jumlah SKS | 122 |
| 9. Alamat | Jalan Assofa Raya No,5 Rt/Rw 003/001 Kelurahan Sukabumi Utara , Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat |
| 10. Telepon / Hp | 021-53677209/ 089663236002 |

11. Kompetensi Keilmuan

a.) Ilmu Sosial

b.)

12. Kompetensi Keterampilan

a.) Retorika Seni

b.)

**MAHASISWA PESERTA KULIAH KERJA NYATA (KKN)**

PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT OLEH MAHASISWA

**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**
**TAHUN AKADEMIK :2014/2015**

1. Nama : Bobby Mahardika
2. Nomor Induk Mahasiswa : 1111113000034
3. Fakultas / Jurusan : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik / Hubungan Internasional
4. Jurusan : Hubungan Internasional
5. Tempat / Tgl. Lahir : Jakarta, 10 Agustus 1992
6. Jenis Kelamin : Laki-Laki
7. Semester : 6
8. Jumlah SKS : 138
9. Alamat : BSD Blok F5/ 40, Sektor XII, RT.002, RW.014, Kel. Rawabuntu
   Kec. Serpong, Tangerang Selatan
10. Telepon / Hp : 081281126463/ 081284988875
11. Kompetensi Keilmuan
    a.) Ilmu Sosial
    b.)
12. Kompetensi Keterampilan
    a.) Bahasa Inggris
    b.)

**MAHASISWA PESERTA KULIAH KERJA NYATA (KKN)**
PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT OLEH MAHASISWA

**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**
**TAHUN AKADEMIK :2014/2015**

| | |
|---|---|
| 1. Nama | Dadan Gustiana |
| 2. Nomor Induk Mahasiswa | 1111048000035 |
| 3. Fakultas / Jurusan | Syariah dan Hukum / Ilmu Hukum |
| 4. Jurusan | Ilmu Hukum |
| 5. Tempat / Tgl. Lahir | Jakarta, 10 Agustus 1993 |
| 6. Jenis Kelamin | Laki-laki |
| 7. Semester | 6 |
| 8. Jumlah SKS | 136 |
| 9. Alamat | Jl. Kayumanis 1 baru, Rt.012/001 No.8, Kel. Kayumanis, Kec. Matraman Jakarta Timur |
| 10. Telepon / Hp | 08567322083/(021)85900188 |

11. Kompetensi Keilmuan

a.) Ilmu Hukum

b.)

12. Kompetensi Keterampilan

a.) IT

b.)

**MAHASISWA PESERTA KULIAH KERJA NYATA (KKN)**
PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT OLEH MAHASISWA

**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**
**TAHUN AKADEMIK :2014/2015**

| | |
|---|---|
| 1. Nama | Dessy Rachma Damayanti |
| 2. Nomor Induk Mahasiswa | 1111046100041 |
| 3. Fakultas / Jurusan | Syariah dan Hukum / Muamalat (Perbankan Syariah) |
| 4. Jurusan | Muamalat (Perbankan Syariah) |
| 5. Tempat / Tgl. Lahir | Jakarta, 20 Desember 1992 |
| 6. Jenis Kelamin | Perempuan |
| 7. Semester | 6 |
| 8. Jumlah SKS | 130 |
| 9. Alamat | Jalan Ketapang 1 RT 001 RW 05 No. 107 Pamulang Barat |
| | Pamulang, Tangerang Selatan 15417 |
| 10. Telepon / Hp | 021-74714483/085717884219 |

11. Kompetensi Keilmuan

a.) Ekonomi Islam

b.)

12. Kompetensi Keterampilan

a.) Mengajar

b.) Kerajinan Tangan

**MAHASISWA PESERTA KULIAH KERJA NYATA (KKN)**

PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT OLEH MAHASISWA

**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**
**TAHUN AKADEMIK :2014/2015**

1. Nama : Fadhli Islami Saputra
2. Nomor Induk Mahasiswa : 1111051100026
3. Fakultas / Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Jurnalistik
4. Jurusan : Jurnalistik
5. Tempat / Tgl. Lahir : Bogor, 1 Mei 1993
6. Jenis Kelamin : Laki-laki
7. Semester : 6
8. Jumlah SKS : 124
9. Alamat : Jalan H. Rosyid, No. 3 Cinere Depok
10. Telepon / Hp : 6285778652289
11. Kompetensi Keilmuan
    a.) Jurnalistik
    b.) Broadcasting
12. Kompetensi Keterampilan
    a.) Sepakbola
    b.)

**MAHASISWA PESERTA KULIAH KERJA NYATA (KKN)**

PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT OLEH MAHASISWA

**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**
**TAHUN AKADEMIK :2014/2015**

| | |
|---|---|
| 1. Nama | Fitria Wardani |
| 2. Nomor Induk Mahasiswa | 1111082000070 |
| 3. Fakultas / Jurusan | Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi |
| 4. Jurusan | Akuntansi |
| 5. Tempat / Tgl. Lahir | Wonogiri, 13 Februari 1993 |
| 6. Jenis Kelamin | Perempuan |
| 7. Semester | 6 |
| 8. Jumlah SKS | 138 |
| 9. Alamat | Jalan Inpres No.6 RT 004/009 Pamulang 2, Tangerang Selatan |
| 10. Telepon / Hp | 6285711539835 |

11. Kompetensi Keilmuan

a.) Pembukuan dan Pencatatan

b.) Membuat Laporan Keuangan, Perencanaan Pengendalian Internal

12. Kompetensi Keterampilan

a.) Microsoft Office

b.)

**MAHASISWA PESERTA KULIAH KERJA NYATA (KKN)**
PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT OLEH MAHASISWA

**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**
**TAHUN AKADEMIK :2014/2015**

| | |
|---|---|
| 1. Nama | Ibnu Fatkhan |
| 2. Nomor Induk Mahasiswa | 1111025100025 |
| 3. Fakultas / Jurusan | Adab dan Humaniora/ Ilmu Perpustakaan |
| 4. Jurusan | Ilmu Perpustakaan |
| 5. Tempat / Tgl. Lahir | Cirebon, 1 Februari 1994 |
| 6. Jenis Kelamin | Laki-laki |
| 7. Semester | 6 |
| 8. Jumlah SKS | 118 |
| 9. Alamat | Bekasi |
| 10. Telepon / Hp | 6283897786004 |

11. Kompetensi Keilmuan

a.) Keilmuan Perpustakaan

b.)

12. Kompetensi Keterampilan

a.) Desain Grafis

b.)

**MAHASISWA PESERTA KULIAH KERJA NYATA (KKN)**
PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT OLEH MAHASISWA

**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**
**TAHUN AKADEMIK :2014/2015**

| | |
|---|---|
| 1. Nama | Ina Kurniati |
| 2. Nomor Induk Mahasiswa | 1111084000053 |
| 3. Fakultas / Jurusan | Ekonomi dan Bisnis/ Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan |
| 4. Jurusan | Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan |
| 5. Tempat / Tgl. Lahir | Banda Aceh, 16 Januari 1992 |
| 6. Jenis Kelamin | Perempuan |
| 7. Semester | 6 |
| 8. Jumlah SKS | 128 |
| 9. Alamat | Dusun Bakan Jati RT 05 RW 03 No. 58 Desa Pancawati |
| | Kec. Klari Kab. Karawang |
| 10. Telepon / Hp | 08561626353/087788221335 |

11. Kompetensi Keilmuan

a.) Ekonomi

b.)

12. Kompetensi Keterampilan

a.)

b.)

**MAHASISWA PESERTA KULIAH KERJA NYATA (KKN)**
PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT OLEH MAHASISWA

**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**
**TAHUN AKADEMIK :2014/2015**

1. Nama : Isti Destriani
2. Nomor Induk Mahasiswa : 1111084000047
3. Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis / Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
4. Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
5. Tempat / Tgl. Lahir : Jakarta, 10 September 1993
6. Jenis Kelamin : Perempuan
7. Semester : 6
8. Jumlah SKS : 132
9. Alamat : Jalan H. Jamat RT 01/05 No. 131 Gg. Kemang, Buaran, Serpong, Tangerang Selatan
10. Telepon / Hp : 02175874331/085711104364

11. Kompetensi Keilmuan
    a.) Ekonomi Makro dan Mikro
    b.)
12. Kompetensi Keterampilan
    a.)
    b.)

**MAHASISWA PESERTA KULIAH KERJA NYATA (KKN)**
PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT OLEH MAHASISWA

**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**
**TAHUN AKADEMIK :2014/2015**

| | |
|---|---|
| 1. Nama | Rida Fauzia Qinvi |
| 2. Nomor Induk Mahasiswa | 1111113000001 |
| 3. Fakultas / Jurusan | Ilmu Sosial dan Ilmu Politik / Hubungan Internasional |
| 4. Jurusan | Hubungan Internasional |
| 5. Tempat / Tgl. Lahir | Pringsewu, 08 September 1993 |
| 6. Jenis Kelamin | Perempuan |
| 7. Semester | 6 |
| 8. Jumlah SKS | 135 |
| 9. Alamat | Jl. H. Limun No 28 Pisangan Timur, Ciputat |
| | Tangerang Selatan |
| 10. Telepon / Hp | 628978966780 |

11. Kompetensi Keilmuan

a.)Ilmu Sosial, Resolusi konflik, Hubungan Internasional

b.)

12. Kompetensi Keterampilan

a.) Public Speaking, Debate

b.) Seni

**MAHASISWA PESERTA KULIAH KERJA NYATA (KKN)**
PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT OLEH MAHASISWA

**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**
**TAHUN AKADEMIK :2014/2015**

| | |
|---|---|
| 1. Nama | Sella Rachmawati |
| 2. Nomor Induk Mahasiswa | 1111082000088 |
| 3. Fakultas / Jurusan | Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi |
| 4. Jurusan | Akuntansi |
| 5. Tempat / Tgl. Lahir | Jakarta 26 April 1994 |
| 6. Jenis Kelamin | Perempuan |
| 7. Semester | 6 |
| 8. Jumlah SKS | 138 |
| 9. Alamat | Jl. Kota Bambu Utara IV no 50 RT 001/09 Kel. Jatipulo Palmerah, Jakarta barat |
| 10. Telepon / Hp | 628978375787 |

11. Kompetensi Keilmuan

a.) Pembukuan dan Pencatatan

b.) Membuat Laporan Keuangan, Perencanaan Pengendalian Internal

12. Kompetensi Keterampilan

a.) Ms. Office

b.) Kerajinan Tangan

**MAHASISWA PESERTA KULIAH KERJA NYATA (KKN)**

PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT OLEH MAHASISWA

**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**
**TAHUN AKADEMIK :2014/2015**

| | |
|---|---|
| 1. Nama | Septiana Utami Putri |
| 2. Nomor Induk Mahasiswa | 1111048000019 |
| 3. Fakultas / Jurusan | Syariah dan Hukum / Ilmu Hukum |
| 4. Jurusan | Ilmu Hukum |
| 5. Tempat / Tgl. Lahir | Klaten, 21 September 1993 |
| 6. Jenis Kelamin | Perempuan |
| 7. Semester | 6 |
| 8. Jumlah SKS | 124 |
| 9. Alamat | Komp. Puri Serpong 1, Blok D2 No. 2, RT 008/02, Desa Setu, Kec. Setu, Tangerang Selatan 15314 Banten, |
| 10. Telepon / Hp | 021-75884667/085716378010 |

11. Kompetensi Keilmuan

a.) Hukum

b.) Ilmu Sosial

12. Kompetensi Keterampilan

a.) Seni

b.)

**MAHASISWA PESERTA KULIAH KERJA NYATA (KKN)**
PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT OLEH MAHASISWA

**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**
**TAHUN AKADEMIK :2014/2015**

| | |
|---|---|
| 1. Nama | Shinta Dwiningthyas |
| 2. Nomor Induk Mahasiswa | 1111048000028 |
| 3. Fakultas / Jurusan | Syariah dan Hukum / Ilmu Hukum |
| 4. Jurusan | Ilmu Hukum |
| 5. Tempat / Tgl. Lahir | Tangerang, 29 Juli 1993 |
| 6. Jenis Kelamin | Perempuan |
| 7. Semester | 6 |
| 8. Jumlah SKS | 125 |
| 9. Alamat | Jalan Kapt. Yunus Muter III Blok DD no 1 RT 002 RW 009 |
| | Sudimara Timur, Ciledug |
| 10. Telepon / Hp | 6287774441176 |

11. Kompetensi Keilmuan

a.) Ilmu Hukum

b.)

12. Kompetensi Keterampilan

a.) Kritikus

b.) Renang

**MAHASISWA PESERTA KULIAH KERJA NYATA (KKN)**
PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT OLEH MAHASISWA

**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**
**TAHUN AKADEMIK :2014/2015**

1. Nama : Trinanda Ramadhan
2. Nomor Induk Mahasiswa : 1111113000038
3. Fakultas / Jurusan : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik / Hubungan Internasional
4. Jurusan : Hubungan Internasional
5. Tempat / Tgl. Lahir : Jakarta, 15 Maret 1993
6. Jenis Kelamin : Laki-laki
7. Semester : 6
8. Jumlah SKS : 135
9. Alamat : Pamulang Permai Baru blok f no.24, Tangerang Selatan
10. Telepon / Hp : 0217490846/085883319811
11. Kompetensi Keilmuan
    a.) Hubungan Internasional
    b.)
12. Kompetensi Keterampilan
    a.) Bahasa Inggris
    b.)

# LAMPIRAN

## A. Foto-Foto Kegiatan

B. Surat-Surat

**KULIAH KERJA NYATA**
**MAHASISWA PENGABDI RAKYAT (MPR)**
**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

Jalan Ketapang 1 RT 001/05 No. 107 Pamulang Barat, Pamulang, Tangerang Selatan Telp: 085711104364

No : 01/Sek/KKN-MPR13/VIII/2014 Pasarean, 12 Agustus 2014
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Hal : **Permohonan Izin Tempat**

Yth. Kepala SMA Ibnu Hajar
Drs. Wawan Haerul Anwar
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan Hormat,

Sehubungan dengan akan diselenggarakan acara "SEMINAR PENYULUHAN NARKOBA", Kami selaku Panitia dan Peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Lintas Fakultas Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, memohon izin untuk menggunakan fasilitas lapangan yang ada di Sekolah, kegiatan ini akan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Rabu, 13 Agustus 2014
Tempat : SMA Ibnu Hajar
Waktu : 13:00 s/d 15:00

Demikian surat ini kami sampaikan, besar harapan kami kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah untuk berkenan memberikan izin. Atas perhatian dan partisipasinya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

**PANITIA PELAKSANA**
**KULIAH KERJA NYATA (KKN) UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**
**TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

Ketua Pelaksana — Sekretaris Pelaksana

Isti Destriani — Septiana Utami Putri

KULIAH KERJA NYATA
MAHASISWA PENGABDI RAKYAT (MPR)
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Jalan Ketapang 1 RT 001/05 No. 107 Pamulang Barat, Pamulang, Tangerang Selatan Telp: 085711104364

Nomor : 03/Sek/KKN-MPR13/VIII/2014 Pasarean, 11 Agustus 2014
Lamp. : 1 Lembar
Hal : **Undangan**

Kepada Yth.
Bapak Ansori
Di Tempat
Assalamualaikum Wr. Wb

Seiring Rahmat dan Karunia-Nya, semoga Bapak/Ibu selalu dalam lindungan dan Hidayah dari Allah SWT, serta sukses dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Amin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya agenda Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang ingin mengadakan kegiatan Pembukaan KKN MPR UIN Jakarta dan insya Allah kegiatan tersebut dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 11 Agustus 2014
Waktu : 08.00 - Selesai
Tempat : Mushalla Al-Amin

Maka kami selaku panitia pelaksana memohon agar Bapak/Ibu berkenan untuk hadir pada kegiatan tersebut demi membantu lancarnya kegiatan pengabdian terakhir yang akan kami laksanakan di daerah ini.

Demikian surat undangan ini kami buat, atas bantuan dan kehadirannya kami ucapkan terima kasih. Wassalamualaikum Wr. Wb.

**PANITIA PELAKSANA**
**KULIAH KERJA NYATA (KKN) UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**
**TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

Ketua Pelaksana

Isti Destriani

Sekretaris Pelaksana

Septiana Utami Putri

**KULIAH KERJA NYATA**
**MAHASISWA PENGABDI RAKYAT (MPR)**
**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

Jalan Ketapang 1 RT 001/05 No. 107 Pamulang Barat, Pamulang, Tangerang Selatan Telp: 085711104364

Nomor : 04/Sek/KKN-MPR13/VIII/2014 Pasarean, 12 Agustus 2014
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Peminjaman Proyektor & Sound System**
Yth. Kepala SMA Ibnu Hajar
Drs. Wawan Haerul Anwar
Di Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a dan harapan semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan aktifitas sehari-hari.

Sehubungan akan diadakannya "SEMINAR PENYULUHAN NARKOBA", Kami selaku Panitia dan Peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Lintas Fakultas Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta,, maka kami selaku Tim KKN memohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan untuk dapat meminjamkan Proyektor & Sound System untuk kegiatan tersebut, yang insya Allah dilaksanakan pada

Hari : Rabu
Tanggal : 13 Agustus 2014
Tempat : SMA Ibnu Hajar

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaannya kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

**PANITIA PELAKSANA**
**KULIAH KERJA NYATA (KKN) UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**
**TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

| Ketua Pelaksana | Sekretaris Pelaksana |
|---|---|
| Isti Destriani | Septiana Utami Putri |

**KULIAH KERJA NYATA**
**MAHASISWA PENGABDI RAKYAT (MPR)**
**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

Jalan Ketapang 1 RT 001/05 No. 107 Pamulang Barat, Pamulang, Tangerang Selatan Telp: 085711104364

Nomor : 05/Sek/KKN-MPR13/VIII/2014 Pasarean, 20 Agustus 2014
Hal : **Undangan Lomba**
Lampiran : 1 (satu) lembar
Kepada Yth,
Bapak/ibu Kepala MI Ibnu Hajar
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan Hormat,

Sehubungan dengan akan diselenggarakan acara Kuliah kerja Nyata (KKN) Lintas Fakultas Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, kami berharap Bapak/ibu Kepala Sekolah dapat mengirimkan siswa-siswinya untuk berpartisipasi dalam Lomba Cerdas Cermat acara "PEKAN LOMBA" yang akan dilaksanakan pada;

Hari/tanggal : Senin, 25 Agustus 2014
Tempat : Masjid At - Thoha
Waktu : 13.00 – 15.00 WIB

Demikian surat ini kami sampaikan, besar harapan kami kepada Bapak/ibu Kepala Sekolah agar berkenan memberkan izin kepada siswa/i-nya untuk mengikuti acara tersebut. Atas perhatian dan partisipasinya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

**PANITIA PELAKSANA**
**KULIAH KERJA NYATA (KKN) UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**
**TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

Ketua Pelaksana — Isti Destriani

Sekretaris Pelaksana — Septiana Utami Putri

**KULIAH KERJA NYATA**
**MAHASISWA PENGABDI RAKYAT (MPR)**
**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

Jalan Ketapang 1 RT 001/05 No. 107 Pamulang Barat, Pamulang, Tangerang Selatan Telp: 085711104364

Nomor : 08/Sek/KKN-MPR13/VIII/2014 Pasarean, 21 Agustus 2014
Hal : **Surat Permohonan Menjadi Juri**
Lampiran : -

Assalamu'alaikum Wr Wb

Puji dan Puji Syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa atas Rahmat Nya kita masih diberikan kesehatan serta limpahan nikmat sehingga kita masih dalam keadaan damai dan sejahtera

Sehubungan dengan kegiatan perlombaan yang akan kami adakan, di mana dalam hal ini kami membutuhkan juri untuk perlombaan kami, maka dengan ini kami bermaksud untuk meminta Bapak _____ sekiranya bersedia untuk menjadi juri pada perlombaan yang akan diadakan pada:

Hari :
Tanggal :
Jam :

Kami sangat berharap Bapak _____ berkenan untuk memenuhi permintaan kami agar kegiatan perlombaan ini dapat berlangsung sebagaimana mestinya sesuai dengan susunan jadwal acara perlombaan yang telah kami buat.

Demikian surat permohonan ini kamu buat, atas perhatian dan kebersediaannya Bapak _____kami sampaikan banyak terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

**PANITIA PELAKSANA**
**KULIAH KERJA NYATA (KKN) UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**
**TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

| Ketua Pelaksana | Sekretaris Pelaksana |
|---|---|
| Isti Destriani | Septiana Utami Putri |

**KULIAH KERJA NYATA**
**MAHASISWA PENGABDI RAKYAT (MPR)**
**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

Jalan Ketapang 1 RT 001/05 No. 107 Pamulang Barat, Pamulang, Tangerang Selatan Telp: 085711104364

No : 09/Sek/KKN-MPR13/VIII/2014 Pasarean, 30 Agustus 2014
Hal : **Undangan**
Lampiran : 2 Halaman
Kepada Yth,
Kepala SDN Pasarean 01
Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan telah diselenggarakan acara Kuliah kerja Nyata (KKN) Lintas Fakultas Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, kami mengundang Pemenang Peserta Lomba untuk hadir dalam acara *"Penutupan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata KKN MPR 2014 dan pembagian hadiah lomba"* yang akan dilaksanakan pada;

Hari/tanggal : Selasa, 2 September 2014
Tempat : Masjid At-Thoha
Waktu : 09.00 WIB - Selesai

Demikian surat ini kami sampaikan, besar harapan kami kepada Pemenang Peserta Lomba untuk berkenan hadir pada acara tersebut. Atas perhatian dan partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PANITIA PELAKSANA**
**KULIAH KERJA NYATA (KKN) UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**
**TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

Ketua Pelaksana — Sekretaris Pelaksana

Isti Destriani — Septiana Utami Putri

KULIAH KERJA NYATA
MAHASISWA PENGABDI RAKYAT (MPR)
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Jalan Ketapang 1 RT 001/05 No. 107 Pamulang Barat, Pamulang, Tangerang Selatan Telp: 085711104364

No : 01/Sek/KKN-MPR/13/VII/2014 Ciputat, 07 Juli 2014
Lampiran: 1 (satu) Bundel Proposal
Hal : **Permohonan Bantuan Al-Qur'an**

Kepada Yth
**Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam**
**Kementerian Agama RI**
Di Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb*
Kami Kelompok Mahasiswa Pengabdi Rakyat dimana akan menjalankan kuliah kerja nyata yang bertempat di desa Pasarean, kecamatan Pamijahan, Bogor mulai dari tanggal 7 agustus- 7 september 2014, dengan ini mengajukan permohonan bantuan Al-Qur'an yang terdiri dari:

1. Mushaf Qur'an sebanyak 200 Eks
2. Al-Qur'an Dan Terjemahnya sebanyak 200 Eks
3. Tafsir Bil Ilmi sebanyak 100 Eks
4. Tafsir Tematik sebanyak 100Eks
5. Juz Amma sebanyak 300 eks
6. Tafsir Al-Qur'an 11 Jilid Sebanyak 5 Set

Al-Quran tersebut akan kami bagikan kepada masyarakat desa tersebut dalam rangka kuliah kerja nyata yang akan kami laksanakan, kiranya Bapak Dirjen Bimas Islam mengabulkan permohonan kami. Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.
*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

**KELOMPOK KULIAH KERJA NYATA 13 (KKN 13)**
**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**
**TAHUN AKADEMIK 2014**

| **Ketua Kelompok** | **Sekretaris** |
|---|---|
| Isti Destriani | Septiana Utami Putri |
| 1111084000047 | 1111048000019 |

**Ketua PPM**

Dr. Yayan Sopyan, SH., M.Ag.
NIP.1 9681014 199603 1 002